

**REPRESENTASI SOSIAL MINORITAS MUSLIM DI DUSUN TOSARI,
DESA BANJARASRI, KECAMATAN KALIBAWANG, KABUPATEN
KULONPROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

R. Suryo Nugroho Aji

NIM. 10710085

Dosen Pembimbing: M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Suryo Nugroho Aji

NIM : 10710085

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Februari 2014

Yang menyatakan



R. Suryo Nugroho Aji

NIM : 10710085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

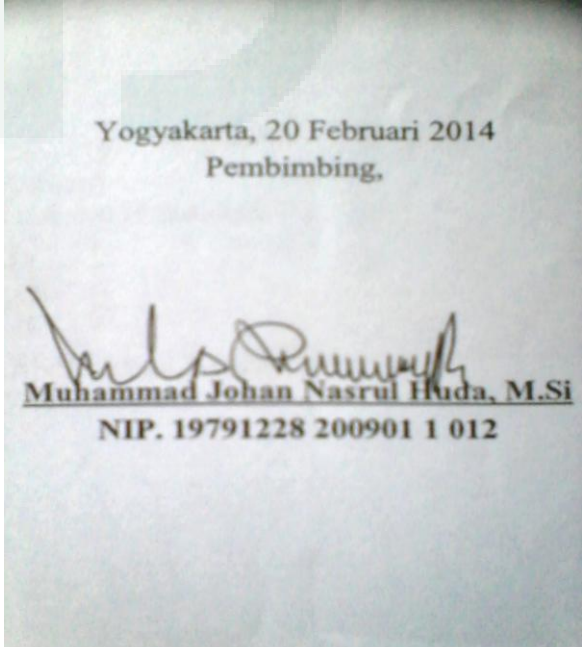
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : R. Suryo Nugroho Aji
NIM : 10710085
Jurusan : Psikologi
Judul : Representasi Sosial Minoritas Muslim di Dusun Tosari,
Desa Banjarasri, Kalibawang, Kulonprogo, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.



Yogyakarta, 20 Februari 2014
Pembimbing,
Muhammad Johan Nasrul Huda
Muhammad Johan Nasrul Huda, M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0453 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI SOSIAL MINORITAS MUSLIM DI
DUSUN TOSARI DESA BANJARSARI
KALIBAWANG KULONPROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : R. Suryo Nugroho Aji

NIM : 10710085

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 28 Februari 2014
dengan nilai :93/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

M. Johan Nasrul Huda, M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

Satih Sa'idiyah Dipl.Psy. M.Si
NIP.19760805 200501 2 003

Penguji II

Dr. Dr. Mustadin, M.Si
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta, 1-4-2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

Huwu ma'akum ayna ma kuntum

(Dia (Allah) bersama kita, dimanapun kita berada)

Seorang pria besar karena tanggung jawab

(Suryo Adjie)

Pria sejati berjuang tuk menepati janji

(Suryo Adjie)

Tuhan memiliki kuasa, manusia bisa berusaha

(Suryo Adjie)

*Setiap usaha pasti ada hasilnya, maka teruslah
berusaha dan berjuang*

(Suryo Adjie)

Nglurug tanpa bolo

Sakti tanpa aji

Menang tanpa ngasorake

Madeg, Madhep, Mantep marang Gusti

Surodira joyoningkrat lebur dening pangestuti

(Falsafah Jawa)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, Kupersembahkan skripsi ini kepada:

*Almamater Program Studi Psikologi, Fakultas
Ilmu Sosial Humaniora, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Bapak dan Ibu, serta kakak-kakakku tercinta

*Para Pahlawan dan Pejuang yang telah berjuang
mempertaruhkan nyawa demi tetap tegaknya
Negara Kesatuan Republik Indonesia*

*Pada warga dusun Tosari yang telah membantu
terlaksananya penelitian ini*

*Para praktisi dan akademisi, khususnya bidang
Psikologi*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirrabill'amin, washolatu wasalamu asrofil anbiya i warmursalin, Sayidina wa maulana muhammadin wa'ala alihi ajmain. Allahuma sholi ala sayidinna muhammad, wa ala sayidinna muhammad. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Setelah melalui proses yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Makna Syukur Pada Ulama Yogyakarta”. Sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan S-1, untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun spiritual, yaitu kepada:

1. Prof. Dudung Abdurrahman selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M. Si. Selaku Kaprodi Psikologi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
3. Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, M. Si., selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu serta ilmu yang telah bapak berikan selama penulis menyusun skripsi ini, serta matur nuwun atas kesabaran bapak dalam proses pembimbingan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Satih Saidiyah Dipl. Psi, M. Psi. selaku dosen pembahas, terima kasih atas berbagai arahan baik berupa saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang tak henti-hentinya penulis dapatkan dari bapak dan ibu semua.
6. Bapak Sarjo, bapak Ngatemin beserta ibu, bapak ustadz Nardi, bapak dukuh Tosari Saparyanto, dan bapak Jaiz yang sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, dengan meluangkan cukup banyak waktu bersama peneliti di tengah-tengah kesibukan yang dimiliki.
7. Orang tua tercinta, bapak Salim Swasono Adi dan Ibu Endang Suryowati, yang selalu memberi dukungan dan kepercayaan untuk menyelesaikan studi dengan baik.

8. Kakak-kakakku, mbak Sri Widiati Suryandari beserta mas Giyarto, mas Suryo Ari Wibowo beserta mbak Fitriani Yuliawati yang selalu menjadi suporter dan tim menuju putra-putri yang berbakti kepada kedua orang tua, bangsa dan negara.
9. Keponakan-keponakanku, Artanti Naida Paramesti, Janitra Mega Faustina, Luhung Rasendriya Jagadita, dan Arta Agung Wibowo, yang selalu menyejukkan hati kala om Aji lagi sumpek.
10. Semua keluarga besar yang selalu mengirim doa dan semangat, sehingga membantu kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.
11. Yang mengisi pikiran dan perasaanku, eneng Lilis Rosyidah, yang sampai tak bisa diungkapkan dengan kata-kata perannya dalam kehidupanku.
12. Gadget seperjuanganku, Motor Simbah Kyai Gondang Saloka, Netbook Indonesia, Hp Nyamplung, Hp Pinokia, Hp Semartmesem, gitar Untitled, serta tas eger yang selalu menemani disiang-malamku, dipanas-hujanku, bahkan dibangun-tidurku.
13. Para pejabat Kabinet dan seluruh masyarakat Psikologi C 2010, yang telah memberikan support dan dukungan kepada saya sebagai Presiden Republik Psikologi C 2010. Tanpa kalian, kelas bagaikan air putih, bening tapi tak berasa. Dengan kalian, kelas bagaikan wedang kopi, meski keruh dan hitam, tetapi manis dan pahitnya selalu mewarnai.
14. Teman-teman psikologi UIN SUKA angkatan 2010, yang tak pernah akan terlupakan, kepedulian satu sama lain, persaudaraan yang terjalin, semoga tidak terputus hingga tua nanti.

15. Sabeum, sanbe, dan hanbe Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga yang selalu capek kala latihan. Chariot, kyong re, Suugo Khamsa Hamnida.
16. Rangers Kp 53, KKN UIN Sunan Kalijaga, yang telah mempercayakan peneliti menjadi Rangers Merah dan memberikan peneliti dukungan biar cepet lulus.
17. Dan semua sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan kepada kalian semua, dan kita mendapatkan keberkahanNya.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan yang melebihi kuasa-Nya, karena kesempurnaan ini hanyalah milik-Nya dan atas ijin-Nya begitupun dengan skripsi ini. Penulis hanya manusia biasa yang hanya bisa berusaha dan ber'doa dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Wasalamalaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2014

Yang menyatakan,



R. Suryo Nugroho Aji
NIM. 10710085

**Representasi Sosial Minoritas Muslim di dusun Tosari, desa Banjarasri,
Kalibawang, Kulonprogo**

R. Suryo Nugroho Aji
10710085

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari, desa Banjarasri, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulonprogo, DI Yogyakarta. Representasi sosial merupakan suatu hal yang dialami setiap kelompok manusia dimanapun berada.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang fokus pada pandangan subjektif informan. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap sering terlibat interaksi sosial dengan warga non muslim.. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang warga muslim, dua di antaranya laki-laki dan satu seorang perempuan. Sedangkan *significant others* berjumlah satu tiap masing-masing informan yang berasal dari warga yang mengetahui tentang minoritas muslim dusun Tosari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi sosial minoritas muslim dusun Tosari ialah kondisi di dusun Tosari dimana muslim sebagai minoritas, melibatkan proses kognisi dan afeksi sebagai stimulus respon terhadap lingkungan, yang kemudian membentuk system untuk beradaptasi dengan tetap menjaga keharmonisan yang telah ada di dusun Tosari. Representasi sosial dimanifestasikan ke dalam beberapa kegiatan, antara lain kegiatan kelompok, budaya kolektif, dan integrasi sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi untuk mendapatkan ketentraman hidup dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan beragama didusun Tosari.

Kata Kunci : *Representasi sosial, minoritas muslim, fenomenologi*

Social Representation of Moeslim's Minority in Tosari Subvillage, Banjarasri Village, Kalibawang, Kulonprogo

R. Suryo Nurgroho Aji

10710085

ABSTRACT

This research purposed to knowning social representation of moeslim's minority on Tosari sub village. Anywhere humans's communitys has social representation.

This research have been done in fenomenology metode which subjectifications informans focused. Informans on this research is villager who often involve non moeslim's social interaction. Totals informas on this research is three moeslim's villager persons. One of them is a woman, and others is a man. Every informans has one significant others. Significant other choosen from villagers who knowing better about moeslim's minority on Tosari sub village.

The result showed social representation moeslim's minority on Tosari sub Village is conditions which moeslims in minority side, involving kognitif and afektif progress as stimulus-responses to surrounding, then compose the system adaptations which keep harmony in Tosari sub village. Social representations has been manifestationed to some activity, there is community activity, collective culture activity, and social integration activity. Activitys function to get peacefull in social and religious living.

Keywords : Social representation, moeslim minority, phenomenology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Representasi sosial	13
1. Pengertian	13
2. Aspek-aspek representasi sosial	16
3. Fungsi dan proses representasi sosial	20
B. Minoritas muslim dusun Tosari, desa Banjarasi, Kalibawang	22
C. Kerangka Penelitian	27
D. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	33
C. Responden Penelitian	33
D. Metode Pengambilan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data penelitian	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	42
1. Orientasi Kanchah	42
2. Persiapan Penelitian.....	43
a. Menentukan Informan.....	43
b. Menentukan Significant Others.....	44
B. Pelaksanaan Penelitian	45
1. Pelaksanaan Pengambilan Data.....	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Hasil Penelitian	49
1. Informan 1.....	49
a. Profil Informan	49
b. Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari.....	51
c. Proses Representasi Sosial	56
d. Fungsi Representasi sosial	58

e. Makna representasi sosial	59
2. Informan 2.....	61
a. Profil Informan	61
b. Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari	63
c. Proses representasi sosial	67
d. Fungsi representasi sosial.....	68
e. Makna representasi sosial	69
3. Informan 3.....	71
a. Profil informan	71
b. Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari	73
c. Proses representasi sosial	76
d. Fungsi representasi sosial.....	78
e. Makna representasi sosial	78
D. Pembahasan Penelitian	81
1. Representasi sosial minoritas muslim.....	81
2. Proses representasi sosial.....	85
3. Fungsi representasi sosial	91
4. Makna representasi sosial	93
5. Pendapat warga katholik terhadap minoritas muslim.....	93
BAB V. PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA..... 100
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk Berdasarkan Agama	4
Tabel 2. Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 3. Jumlah penduduk Berdasarkan Agama	42
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 5. Data Informan Penelitian.....	44
Tabel 6. Data <i>Significant Others</i>	45
Tabel 7. Rekapitulasi Proses Pelaksanaan Data	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Representasi Sosial	29
Gambar 2. Bagan Representasi Sosial Informan 1	60
Gambar 3. Bagan Representasi Sosial Informan 2	70
Gambar 4. Bagan Representasi Sosial Informan 3	80
Gambar 5. Bagan Representasi Sosial Minoritas Muslim di Dusun Tosari.....	96



DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Guide</i> wawancara.....	103
2. Verbatim wawancara Informan 1	105
3. Verbatim wawancara Informan 2	119
4. Verbatim wawancara Informan 3	129
5. Verbatim <i>Significant Other 1</i>	145
6. Verbatim <i>Significant Other 2</i>	152
7. Verbatim <i>Significant Other 3</i>	160
8. Koding Informan 1	164
9. Koding Informan 2.....	171
10. Koding Informan 3.....	177
11. Koding <i>Significant Other 1</i>	185
12. Koding <i>Significant Other 2</i>	192
13. Koding <i>Significant Other 3</i>	201
14. Hasil Observasi.....	204
15. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Penelitian.....	210
16. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multi agama. Terdapat enam agama utama yang dianut penduduknya, enam agama tersebut yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Setiap agama membawa pedoman dan petunjuk kepada manusia dalam menjalani hidup di dunia dan akhirat nanti. Agama mengajarkan manusia tentang bagaimana menjalin hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan alam sekitar (Sarwat, 2010). Ajaran tersebut dimaksudkan untuk membawa kerukunan dan kedamaian bagi semua.

Islam, merupakan agama mayoritas di Indonesia, dengan 85% dari jumlah penduduk Indonesia adalah penganut ajaran Islam (Suryodiningrat, 2006). Islam ialah agama yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam sangat menganjurkan manusia untuk menjaga dan mempererat tali silaturahmi, baik itu sesama muslim ataupun dengan penganut agama yang lain.

Sebagai kelompok mayoritas, umat Islam di Indonesia tidak lepas dari persoalan konflik dengan agama lain maupun sesama. Contoh kasus yang bersangkutan ialah kasus Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) sebagai kaum minoritas yang mendapatkan surat keputusan bersama (SKB) dari pemerintah.

SKB tersebut berisi larangan kepada JAI untuk berdakwah dan menyebarkan alirannya. Namun, JAI cabang Yogyakarta menolak SKB tersebut dengan menggelar aktivitas-aktivitas akademik seperti seminar, dan sebagainya (Maliki, 2010). Seminar tersebut sebagai bentuk penolakan terhadap keputusan mayoritas. Selain itu, ada pula minoritas muslim di Gianyar Bali yang sampai tidak menggunakan jilbab saat menghadiri pengajian dikarenakan takut akan intimidasi warga Hindu Bali (Basyar, 2010). Mereka lebih memilih aman dan menyembunyikan identitasnya sebagai muslimah.

Kettani (2005) mengemukakan bahwa minoritas merupakan kelompok yang sering menjadi korban despotism negara atau komunitas yang menjadi mayoritas. Minoritas adalah orang-orang yang oleh al Qur'an dalam surat Al-Anfaal ayat 26 disebut '*Al-Mustad'afin fi al-Ard*' atau kaum yang tertindas di muka bumi. Kebanyakan minoritas cenderung memburuk dan kehilangan identitas mereka. Prof. Dr. Azyumardi Azra (Kettani, 2005) menceritakan ada 87 muslim Pattani di provinsi Narathiwat Thailand tewas karena kekerasan militer saat berdemonstrasi pembebasan 6 muslim yang ditahan dan dituduh mencuri persenjataan Thailand. Sama halnya dengan minoritas Hui (minoritas muslim Cina) yang tinggal di sekitar sungai Kuning, bagian China Tengah. Minoritas Hui memeluk Islam sejak awal-awal dakwah di wilayah ini, dan sebagai muslim, mereka kerap terjebak konflik berdarah dengan mayoritas etnis Nan yang beragama Budha dan Konghucu.

Berbicara mengenai hubungan minoritas dan mayoritas, Baron & Byrne (2010) menyatakan bahwa minoritas akan lebih sulit untuk patuh dengan ketentuan mayoritas. Berdasarkan beberapa penelitian para ahli, mayoritas yang menjadi minoritas akan lebih banyak menunjukkan reaksi negatif terhadap lingkungan sosialnya. Meskipun demikian, Kettani (2005) berargumen bahwa reaksi tersebut ialah wujud pembelaan diri, seperti pada kasus muslim moro di Filipina yang terpaksa mengangkat senjata karena karena terjajah oleh Spanyol yang juga memaksakan kristenisasi di Filipina.

Mathias Rohe (Mawardi, 2010) menyimpulkan ada empat model hubungan minoritas dengan mayoritas, yaitu Asimilasi, Akulturasi, Segregasi, dan overlapping. Salah satu contoh nyata dari hasil hubungan mayoritas dan minoritas ialah tentang segregasi asal muasal bahasa Indonesia. Theses yang diajukan oleh Prof. Dr. Naquib al-Attas dari Universitas Malaysia, menyatakan bahwa berkat Islam bahasa Melayu berkembang cepat di nusantara. Bahasa Melayu yang relatif digunakan oleh kelompok minoritas sanggup mengeser bahasa Jawa yang dominan. Menurut Naquib, pedagang Islam menggunakan bahasa Melayu dalam berdagang dan berdakwah, maka pada waktu yang relatif singkat tersebarlah bahasa Melayu ke seluruh nusantara ini. Akhirnya, bahasa melayu yang dianggap sebagai bahasa pemersatu nusantara diresmikan menjadi bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia (Muzani, 1991).

Berkaitan dengan hal tersebut, ada suatu dusun di daerah Kulonprogo Yogyakarta yang juga memiliki keunikan tersendiri. Dusun ini memiliki

hubungan antara mayoritas dan minoritas berdasarkan agama yang dianut penduduknya. Minoritas penduduknya ialah penganut Islam, sedangkan mayoritas penduduk disana ialah penganut Katholik. Dusun tersebut dikenal dengan nama dusun Tosari.

Secara geografis, Dusun Tosari terletak di Kelurahan Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada pada daerah dataran tinggi mempunyai luas wilayah 57,7063 Ha, pada ketinggian 400 m dari permukaan laut. Posisi geografisnya, berjarak kurang lebih 2,25 km dari kantor kelurahan Banjarasri, 4,5 km dari kecamatan Kalibawang, 39 km dari Ibukota Kabupaten dan 40 km dari Ibukota Propinsi DIY.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
01.	Islam	35 Orang
02.	Budha	-
03.	Hindu	-
04.	Kristen	-
05.	Katholik	244 Orang
Jumlah		279 Orang

*sumber: Data Pedukuhan Tosari, April 2013

Menurut Kepala Dusun Tosari, keharmonisan antar agama di dusun tersebut tetaplah terjaga. Itulah mengapa dusun Tosari ini menjadi dusun spesial di desa Banjarasri. Meskipun Islam sebagai minoritas, namun tetap menghormati penganut agama Katholik di dusun tersebut. Hal ini sesuai yang

diutarakan salah seorang tokoh warga muslim di dusun Tosari dalam *preliminary research* sebagai berikut,

“Teng dusun Tosari mriki rukun, mboten wonten kerusuhan antar agama...”(*Preliminary Research*, 27 Oktober 2013).

Beberapa waktu lalu, pernah ada warga muslim yang meninggal, namun dalam mendoakannya dipimpin oleh warga Katholik. Menurut salah satu tokoh warga muslim di dusun tersebut, sikap di atas ialah sebagai alternatif guna menjaga keharmonisan dusun dengan tetap menghormati warga Katholik. Peristiwaselain itu ialah, setiap ramadhan hari ke 21 warga muslim mengadakan *kepungan*, yaitu berkumpulnya warga dengan membawa makanan yang nantinya akan didoakan dan dimakan bersama-sama. Kegiatan *kepungan* tersebut tidak hanya dihadiri warga muslim saja, namun juga ada beberapa warga Katholik yang ikut kegiatan, meskipun mendoakannya dengan cara Islam. Apabila diundang dalam acara selamatan warga Katholik, wargamuslim juga datang meskipun tetap berdoa dengan cara Islam.

“Riyen nate diundang slametan Bu Dibyo (Katholik), kulo nggih ngrawuhi. Nanging nek sanese ndonga kagem Bapa putra lan sak piturute, kulo nggih ngagem a’udzubillahiminassyaithonirrojim...”
(*Preliminary research*, 27 Oktober 2013).

Selain itu, penggunaan salam khas Islam juga hanya dilakukan di acara-acara khusus umat Islam saja.

“Nggih menawi teng kumpulan pedusunan, paling kulo namung ngagem salam sugeng ndalu, pujo lan puji syukur kunjuk wonten ngersanipun Gusti...”(*Preliminary research*, 27 Oktober 2013).

Berdoa sebagai upaya meminta sesuatu kepada Tuhan sering dilakukan secara bersama-sama antara warga Katholik dengan warga muslim. Warga muslim dusun Tosari beranggapan bahwa terkabulnya doa ialah urusan Tuhan, jadi warga muslim terkadang saling mendoakan dengan warga Katholik. Hal ini sesuai dengan ungkapan tokoh warga dalam preliminary research sebagai berikut,

“Dongane kabul nopo mboten niku urusane Gusti kuwaos..”
(Preliminary research, 27 Oktober 2013).

Warga muslim yang menjadi minoritas tetap menghargai warga Katholik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, meskipun ada ketentuan dari agamanya yang dikesampingkan. Menurut kitab Hasyisah Al Jamal juz II, ada pendapat dari ulama yang menyatakan tidak boleh bagi orang muslim untuk menerima doa dari orang non muslim, bahkan tidak boleh juga bagi orang muslim mengamini doa orang non muslim karena doanya tidak akan diterima (www.dakwahsalaf.com, 2012).

Berdasarkan fakta di atas, setiap individu memiliki nilai dan pandangan masing-masing dalam menjalani hidup. Individu berusaha diterima dalam masyarakat dimana ia berada, maka individu juga harus dapat mengerti realitas kehidupan bermasyarakat. Menurut Abric, proses individu dalam mengerti realitas kehidupan berdasarkan referensi yang dimiliki dan berusaha beradaptasi dengan realitas disebut dengan representasi sosial (Deaux & Philogene, 2001). Moscovici (Manstead & Hewstone, 1996) juga menyatakan

bahwa representasi sosial merupakan suatu sistem nilai, gagasan, dan praktek dalam tujuan untuk beradaptasi atau berusaha menguasai lingkungannya.

Berkaitan dengan teori tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana representasi sosial warga muslim dusun Tosasi. Seperti yang telah kita ketahui dari kasus di atas, bahwa warga muslim dusun Tosari sebagai minoritas, mengutamakan keharmonisan bersama dalam bermasyarakat. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengkaji makna dan fungsi representasi sosial bagi minoritasmuslim di Dusun Tosari Banjarasri Kalibawang Kulonprogo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana representasi sosial minoritasmuslim didusun Tosari, desa Banjarasri, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulonprogo, DI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuirepresentasi sosial minoritasmuslim didusun Tosari, desa Banjarasri, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulonprogo, DI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis ialah menambah khasanah pengetahuan tentangrepresentasi sosial dalam ilmu Psikologi, khususnya

Psikologi Sosial karena latar belakang penelitian ini berasal dari suatu fenomena sosial di masyarakat dusun Tosari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran secara psikologis keadaan minoritas muslim di dusun Tosari serta mempromosikan kondisi minoritas muslim di dusun Tosari yang sangat membutuhkan bantuan baik ilmu, wawasan umum, pengetahuan tentang agama Islam, dan materi financial, guna memperbanyak relasi, bantuan, serta perhatian dari khalayak umum.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian tentang representasi sosial, antara lain penelitian Petra W.B. Prakosa dari Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, tentang “Dimensi Sosial Disabilitas Mental di Komunitas Semin, Yogyakarta. Sebuah Pendekatan Representasi Sosial.”, yang di muat di Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UGM vol 32, no 2, 61-73. Penelitian ini mencari bagaimana representasi sosial penyandang disabilitas mental di komunitas semin dilihat berdasarkan sikap yang diterima dari tiga kelompok responden, yaitu orang biasa, orang professional, dan orang yang sama-sama memiliki disabilitas mental.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya ditemukan bahwa komunitas Semin memiliki rasa ketergantungan dan sistem relasi yang erat antar individu. Hal ini menguntungkan bagi para penyandang disabilitas mental dan para lanjut usia sehingga terdapat dukungan positif bagi mereka yang biasanya lebih termarginalisasi dalam komunitas yang individualistik.

Penelitian selanjutnya ialah berjudul “ Representasi Sosial tentang kota pada komunitas miskin di perkotaan” yang ditulis oleh Selly Yunelda Meyriski dan Nurmala K. Pandjaitan pada tahun 2011 dari jurnal Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB Vol 05, no 02. Penelitian ini mengkaji bagaimana karakteristik komunitas miskin di perkotaan dan bagaimana representasi sosial tentang kota pada komunitas miskin di perkotaan. Pengkajian tentang representasi sosial ini terkait dengan teori representasi sosial yang mengatakan bahwa representasi sosial dapat merubah perilaku seseorang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner dan wawancara serta data sekunder dari penelusuran literature. Hasilnya ialah Karakteristik komunitas miskin di perkotaan yang berhubungan dengan pembentukan representasi sosial tentang kota terdiri atas karakteristik jenis kelamin, jenis pekerjaan, tahun datang ke kota dan lama tinggal di lokasi. Hal ini terkait dengan tingkat keterlibatan individu dalam kelompok, tingkat komunikasi antar anggota kelompok dan pendistribusian representasi sosial yang dimiliki oleh kelompok

kepada individu yang bersangkutan. Semakin lama individu bertempat tinggal di kota maka representasi social tentang kota yang dimilikinya negatif dan semakin mendekati pengangguran maka negatif pula representasi sosial tentang kota yang dimilikinya. Laki-laki cenderung memiliki representasi sosial tentang kota yang negatif.

Selain itu, terdapat pula penelitian pada jurnalkolokium kpm IPB tanggal 25 Maret 2009 yang berjudul “Representasi Sosial tentang Kerja pada Anak Jalanan di Stasiun Kereta Api Bogor dan Terminal Baranang Siang, Kota Bogor, Jawa Barat” oleh Galuh Andriana dan Desy Yuniar. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini membahas mengapa seorang anak harus menjadi anak jalanan meskipun terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dengan melihat karakteristik sosial ekonomi anak jalanan. Dari pengolahan data menggunakan SPSS for windows, ditemukan bahwa representasi sosial tentang kerja yang berbeda akan menghasilkan perilaku kerja yang berbeda pula. Hal ini disebabkan setiap individu memiliki representasi yang berbeda mengenai suatu obyek.

Terdapat pula jurnal Resistensi Kelompok Minoritas Keagamaan Jemaat Ahmadiyah Indonesia oleh Dewi Nurrul Maliki yang berisi tentang keadaan minoritas Ahmadiyah di Indonesia dan bagaimana resistensi kelompok tersebut. Bagaimana sikap minoritas terhadap keputusan mayoritas. Selain itu, terdapat juga jurnal Identitas Muslim Minoritas di Indonesia, yang berisi kasus minoritas muslim di Gianyar dan Tabanan Bali. Jurnal ini berbentuk jurnal

kualitatif yang ditulis oleh Drs. M. Hamdan Basyar, M.Si dari LIPI tahun 2010. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana awal mula diskriminasi terhadap muslim disana, dan bagaimana minoritas muslim beradaptasi ditengah mayoritas Hindu.

Berdasarkan tinjauan di atas, penelitian ini dapat dikatakan terbukti keasliannya dilihat dari beberapa hal. Yaitu berdasarkan persamaan dan perbedaannya. Persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini antara lain, pada penelitian Petra W.B Prakoso, Meyrizki dan pandjaitan, serta pada jurnal penelitian kolokium IPB terletak pada fokus pembahasannya yaitu representasi sosial. Selain itu, metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, meskipun pada penelitian jurnal kolokium IPB juga menggunakan data questioner. Pada penelitian Maliki dan Drs. M. Hamdan Basyar, persamaan dengan penelitian ini ialah terletak pada objek penelitiannya, yaitu minoritas muslim. Metode yang di gunakan juga sama, yaitu metode penelitian kualitatif.

. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah sebagai berikut. Pertama, judul penelitian ini ialah “Representasi Sosial Minoritas Muslim di Dusun Tosari, Desa Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, DI Yogyakarta”. Judul penelitian ini belum pernah ditemukan dalam jurnal atau karya ilmiah sebelumnya. Kedua, yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah warga muslim dusun Tosari. Subjek dalam penelitian ini juga belum pernah diteliti dalam jurnal atau karya ilmiah sebelumnya. Ketiga,

metode dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi akan melahirkan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena subjek dan sasaran penelitiannya berbeda.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari ialah suatu kondisi di dusun Tosari dimana muslim sebagai minoritas, melibatkan proses kognitif dan afeksi sebagai stimulus-respon terhadap lingkungan, yang kemudian membentuk sistem untuk beradaptasi dengan tetap menjaga keharmonisan yang telah ada di dusun Tosari. Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari dimanifestasikan dalam beberapa kegiatan masyarakat. Kegiatan yang menjadi manifestasi representasi sosial dari minoritas muslim ialah kegiatan kelompok, budaya kolektif, dan integrasi sosial. Kegiatan kelompok merupakan kegiatan khusus warga muslim dalam mengembangkan dan memajukan internal warga muslim. Budaya kolektif ialah kegiatan adat dan budaya tradisi yang dilakukan warga dusun Tosari tanpa memandang agamanya, tetapi sebagai satu kesatuan orang jawa. Integrasi sosial ialah kegiatan yang bertujuan untuk menjalin kebersamaan sosial yang mengarah pada kemajuan pedusunan.

Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari terjadi melalui proses yang panjang dan turun temurun, serta tidak lepas dari sejarah

minoritas itu sendiri. Berawal dari pemahaman dan perasaan sebagai warga muslim di dusun Tosari dengan jumlah dan kualitas yang minim, kemudian muncul identitas sebagai minoritas muslim dusun Tosari. Proses representasi dijalani dengan tetap melestarikan adat dan budaya yang telah ada di dusun Tosari. Pada intinya, representasi sosial dijalani warga minoritas muslim dengan membedakan urusan agama dan urusan umum agar terjadi harmonisasi dalam bermasyarakat.

Fungsi dari representasi sosial yang ditunjukkan oleh warga minoritas muslim dusun Tosari ialah untuk mendapatkan ketentraman dalam menjalani hidup. Ketentraman didapatkan dari kemajuan warga muslim sendiri, meningkatnya iman dan takwa kepada Tuhan, serta menjaga solidaritas antar warga dusun Tosari agar tetap kokoh dan kuat dengan saling menghormati. Fungsi-fungsi ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, atau dengan kata lain fungsi representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari ialah fungsi adaptasi.

Makna yang dapat dipetik dari representasi sosial oleh minoritas muslim di dusun Tosari ialah solidaritas dan toleransi yang baik antar warga. Dengan toleransi, warga muslim menjadi lebih mudah menjaga iman dan melaksanakan ibadah. Dengan solidaritas, warga muslim dapat turut berpartisipasi dalam menjalankan budaya kebersamaan dan kegiatan integrasi sosial yang telah ada di dusun Tosari. Kesimpulannya, makna representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari ialah suatu cara untuk

menuju ketentraman dan kemajuan warga minoritas muslim dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Pendapat warga Katholik terhadap warga muslim secara keseluruhan cenderung positif. Meskipun warga muslim masih tertinggal dari warga Katholik dalam beberapa aspek kehidupan, akan tetapi semangat warga muslim untuk menjaga keislamannya dirasa cukup bagus. Warga muslim juga dikatakan berkembang dari sebelum-sebelumnya, baik dari segi sosial maupun agama. Meski begitu, warga Katholik, khususnya pak Sap berharap warga muslim juga dapat memberikan toleransi kepada warga Katholik dalam beragama, dan berkembangnya jumlah warga muslim hanya sebatas dari tali keluarga saja.

B. Saran-saran

1. Saran untuk penelitian tentang representasi sosial selanjutnya ialah untuk memperbanyak referensi dalam tinjauan pustaka, karena teori tentang representasi sosial masih sedikit ditemukan. Hal tersebut memudahkan peneliti untuk membuat pembahasan datanya.
2. Masih banyak tema-tema yang dapat digali lebih mendalam terkait sisi religiusitas minoritas muslim.
3. Metode FGD juga dapat dilakukan peneliti selanjutnya sebagai metode keabsahan data sekaligus sebagai metode penggalian data, karena dalam penelitian ini belum sempat terlaksana.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, Agus. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan, Wahyu, dan Pengetahuan empiriknya*. Jakarta: Rajawali
- Andriana dan Yuniar. 2009. *Representasi Sosial tentang Kerja pada Anak Jalanan di Stasiun Kereta Api Bogor dan Terminal Baranang Siang, Kota Bogor, Jawa Barat*. Jurnal Kolokium KPM IPB
- Baron & Byrne. 2004. *Psikologi Sosial*, jilid satu. Jakarta: Erlangga
- Baron & Byrne. 2010. *Psikologi Sosial*, jilid dua. Jakarta: Erlangga
- Chodim, Ahmad. 2002. *Wahdatul Wujud*. Jakarta: Ilmu Semesta
- Deaux & Philogene. 2001. *Representation of The Social: Bridging Theoretical Traditions*. Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Kartono, Kartini. 1988. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali
- Kettani, M. Ali. 2005. *Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial: Teori dan Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Manstead & Hewstone. 1996. *The Blackwell Encyclopedia of Social Psychology*. Massachusetts: Cambridge
- Mawardi, Ahmad Imam. 2010. *Fiqh Minoritas: Fiqh Al-Aqalliyat dan Evolusi Maqashid Al-Syari'ah dari Konsep ke Pendekatan*. LKIS: Yogyakarta
- Meyrizki dan Pandjaitan. 2011. *Representasi Sosial Tentang Kota Pada Komunitas Miskin Di Perkotaan*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. Thousands Oaks California: SAGE Publications
- Mönks, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Muzani, Saiful.1991. *Pandangan Dunia dan Gagasan Islamisasi Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Atta*. Jurnal Hikmah, No.3
- Myers, David G. 2008. *Social Psychology*.New York: McGraw Hill
- Poerwandari, E. Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI
- Prakosa, Petra W. B. *Dimensi Sosial Disabilitas Mentaldi Komunitas Semin, Yogyakarta. Sebuah Pendekatan Representasi Sosial*. Jurnal Psikologi Volume 32, No. 2, 61-73. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Putra,dkk. 2003. *Representasi Sosial Tentang Pemimpin Antara Dua Kelompok Usia dan Situasi Sosial yang Berbeda di Jakarta dan Palembang*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Rahmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama: Sebuah pengantar*. Bandung: Mizan
- Richards, Graham. 2010. *Psikologi*. Yogyakarta: Baca
- Sarwat, Achmad. 2010. *Fiqh Minoritas*. Du Center Press.
- Solso, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryodiningrat, Meidyatama . 2006 .*Who Are Indonesians?*.Jakarta: The Jakarta Post. Tanggal 2 Oktober 2006.
- Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks.

Vigo, Russel. 2011. *Representational information: a new general notion and measure of information*. Information Sciences.

Yusuf, Mundzirin. 2005. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga

<http://www.dakwahsalaf.com>

<http://www.sr-indonesia.org>



Guide Wawancara

1. Representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari.
 - a. Aspek Informasi
 - Informasi apa saja yang anda butuhkan sebagai minoritas muslim di dusun Tosari?
 - Adakah kebijakan-kebijakan khusus terhadap warga muslim?
 - b. Aspek Keyakinan
 - Menurut anda, bagaimana Islam mengajarkan umat dalam bersosial, khususnya bersosial dengan orang non muslim?
 - Apa saja kegiatan-kegiatan keagamaan warga muslim dusun Tosari?
 - Apakah anda telah merasa sepenuhnya menjalankan syariat agama?
 - Apa saja usaha anda dalam menjaga serta meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan?
 - c. Aspek Pendapat
 - Bagaimana pandangan anda terhadap warga muslim dusun Tosari?
 - Bagaimana pendapat anda terhadap pejabat dusun Tosari?
 - Bagaimana pendapat warga non-muslim terhadap warga muslim?
 - Apa yang anda rasakan saat berkumpul bersama warga non-muslim?
 - d. Aspek Sikap
 - Bagaimana sikap anda bila diundang ke acara warga katholik?
 - Bagaimana penilaian anda terhadap warga non muslim dusun Tosari?
2. Proses terbentuknya representasi sosial minoritas muslim di dusun Tosari.
 - Apa yang anda rasakan atau pikirkan sebagai minoritas muslim di dusun Tosari?
 - Bagaimana penerapan gagasan atau pikiran tersebut dalam realita?
3. Fungsi dari representasi sosial bagi minoritas muslim di dusun Tosari.
 - Hal apa yang anda harapkan dari dusun Tosari?
 - Apa harapan anda terhadap warga muslim?

4. Makna representasi sosial bagi minoritas muslim di dusun Tosari.
 - Hikmah atau hal apa yang dapat anda ambil sebagai minoritas muslim dari kondisi dusun Tosari yang mayoritas penduduknya beragama katholik, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan anda?
5. Pandangan significant Other (Muslim dan Katholik) terhadap minoritas muslim di dusun Tosari.
 - Bagaimana pendapat anda mengenai warga muslim?
 - Bagaimana partisipasi warga muslim dalam kegiatan pedusunan?
 - Bagaimana interaksi sosial warga muslim?
 - Bagaimana warga muslim menjalankan ajaran agamanya?
 - Apa harapan anda terhadap warga muslim?

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Pak Sj Lokasi wawancara : Tempat Informan
 Tanggal wawancara : 6-12-2013 Wawancara ke- : 1(Autoanamnesa)
 Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 15.30-16.50 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : In1-W1 (Informan satu, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sugeng sonten pak.. pripun gimana kabarnya?	
2		
3	Baik mas, ya seperti yang mas lihat ini..	
4	Maaf ni pak, saya mau ngrepoti lagi buat wawancara bapak..	
5		
6	Mboten nopo-nopo mas, nggak papa..	
7	Langsung mawon nggih pak..niki direkam malih..	
8		
9	Monggo..	
10	Eee..Sebagai muslim di sini itu butuh informasi apa ya..	
11	informasi sebagai muslim..	
12	Informasi apa ya.. kalo informasi di sini tu..	
13	infomasi bagaimana ya?	
14	Tentang..sosial, politik,rohani, nopo pripun..	
15	Kalau rohani, sering ada pengajian dengan pak	→ Akses informasi
16	ustadz dari Kokap..pondok pesantren Kokap	keagamaan tidak dibatasi
17	itu ada binaan <u>kajian rutin dua minggu</u>	→ Kegiatan agama
18	<u>sekali..terus</u> kalau anak-anak ada pembinaan	
19	tiap rabu, seperti tadi.. kalau <u>pembinaan TPA</u>	→ Akses informasi
20	<u>tiga kali seminggu..</u> kalau dulu biasanya <u>setiap</u>	keagamaan tidak dibatasi
21	<u>malam jumat, kumpul di mushola, selapanan</u>	→ Kegiatan agama
22	<u>hari sekali itu ada.. ada kumpulan, iuran, setiap</u>	
23	<u>malam jumat legi.. ada dzikir juga setiap</u>	
24	<u>malam jumat, tapi masyarakat atau jamaah</u>	→ Pendapat terhadap
25	<u>disini singkatnya kurang bersatu gitu.. kalau</u>	sesama muslim
26	<u>dulu itu waktu masih ada mas KKN bisa rutin,</u>	cenderung negatif
27	<u>tetapi setelah beres KKN sepi lagi.. tapi ya mau</u>	
28	<u>gimana lagi.. saya juga bukan takmir mushola..</u>	
29	Nggih.. kalau menurut bapak, apa saja	
30		

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p>sebabnya koq belum kompak.. Apa ya.. kalau saya itu, <u>kadang segan..</u> kalau sebabnya itu.. <u>istilahnya mungkin malas ya..</u> Dulu ada pengajian tiap malam jumat legi, yang mengisi orang dari bawah, pak Karjono.. <u>lama-lama ya kendor.. sini itu susah untuk di</u> <u>kompakkan ngumpul di tempat ibadah..</u> tapi kalau perayaan hari-hari besar seperti salat idul adha, ya bisa bareng-bareng lagi.. <u>kemarin itu</u> <u>Alhamdulillah bisa bareng..</u> tapi saya sholat di masjid nurul yaqin.. Kalau di pedusunan ini.. menurut bapak ada kebijakan atau aturan-aturan khusus untuk warga muslim disini? Tidak ada.. jadi sepengetahuan saya, tidak ada pengekanan atau tekanan.. <u>yang penting itu</u> <u>bersama-sama..</u> tidak ada tekanan atau apa ya istilahnya.. Sewaktu malam syawalan dukuhnya juga datang, tidak ada tekanan.. <u>justru yang non</u> <u>muslim menyatakan kagum, meskipun sedikit</u> <u>tapi bisa bersatu dan berkumpul.. istilahnya</u> <u>bisa menyatukan tekad..</u> seperti pas syawalan, safari ramadhan, dan kumpul lainnya.. jadi dari pedusunan tidak ada tekanan, <u>justru ada</u> <u>tanggapan baik.. jadi semua Alhamdulillah</u> <u>baik.. meskipun hanya sebelas KK tapi</u> <u>perhatian pemerintah tidak membeda-bedakan..</u> walau <u>minoritas</u> tapi di wilayah ini tetap baik.. sama seperti halnya di tingkat desa Banjarasri, seperti saat pembangunan masjid, tidak ada kendala juga.. waktu itu wilayah mengadakan pengajian akbar, sepertinya juga <u>saling</u> <u>menghormati.. jadi saling menghargai saling</u> <u>menghormati..</u> saya juga pernah ikut pengajian disana.. Terus terang kalau mushola di balai desa itu atas pengajuan kades yang dulu.. waktu ada KKN masih ada, tetapi sekarang sudah pemilihan lagi.. Kalau.. bapak pikirkan atau apa yang terlintas dipikiran bapak tentang bapak dan</p>	<p>→Perasaan terhadap sesama muslim cenderung negatif</p> <p>→Pendapat terhadap sesama muslim cenderung negatif</p> <p>→Harapan dalam Solidaritas warga muslim</p> <p>→Harapan untuk saling Toleransi</p> <p>→Pendapat dari non muslim cenderung positif</p> <p>→Pendapat terhadap pemerintah cenderung positif</p> <p>→Pengakuan sebagai minoritas</p> <p>→Penilaian positif terhadap warga sedesa</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114</p>	<p>keluarga sebagai minoritas muslim, apa yang terpikirkan atau dirasakan sih pak? Ya.. kalau saya rasakan sebagai muslim dalam wilayah ini ya biasa saja.. kalau waktu ibadah ya menjalankan.. kalau saya sendiri ya <u>tidak ada tekanan-tekanan..</u> Kalau warga muslim disini apa yang mengembangkan, kegiatan atau acara-acara agama, budaya, atau apa gitu yang bisa ajeg.. Kalau budaya jawa.. tentang <u>kebudayaan gitu ya.. misalnya idul adha, idul fitri, budaya jawanya istilahnya kenduri.. atau mulud, suroan.. seperti mulud, kan ada sekatenan.. kenduri, kepungan selikuran..</u> Dulu gimana, memang diundang atau gimana yang non muslimnya? Itu sudah <u>kekompakan..</u> kalau wilayah ini dan sekitarnya memang begitu.. jadi istilahnya ngumpul disini atau di RT-RT biasanya gitu.. kalau kenduri bersama biasanya di rumah-rumah.. nanti didoakan oleh pak kaum, tetapi disini tidak ada roisnya, hanya perwalian biasanya pak Narto.. <u>Kalau disini itu kalau adat jawa juga ada perkumpulan.. tapi bukan muslim, tapi bersama-sama dengan yang lain..</u> Kalau hari-hari besar.. kalau pas ramadan, hari keduapuluh satu kan ada kepungan, itu awal mulanya gimana, kok bisa yang Katholik hadir, kan yang Katholik tidak merayakan.. Nggih..pripun nggih.. <u>itu kan sejarah adat jawa yang turun-temurun, terus terang saya juga nggak paham..</u> tetapi, misal budaya jawa asli, misal tahun jawa, seperti nuzulul qur'an, kan tanggal 17 ramadan, tapi kalau 21 puasa itu kan.. kalau <u>Katholik memang nggak ada, tapi adat jawa dipelosok-pelosok di peringati yang namanya selikuran..</u> waktu pengajian juga disebutkan tentang hari ke 21 puasa ya ada.. tapi tujuannya saya lupa..</p>	<p>→Perasaan sebagai minoritas cenderung netral</p> <p>→Kebudayaan-kebudayaan yang ada: cenderung akulturasi Islam-Jawa</p> <p>→Hubungan mayoritas minoritas: kekompakan</p> <p>→Kegiatan kebudayaan yang lain</p> <p>→Akulturasi terjadi secara turun temurun</p> <p>→Akulturasi mempengaruhi katholik untuk berpartisipasi</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p>Lha kalau pas gantian gimana pak.. misalnya pas natal atau paskah diundang itu gimana pak? Tidak diundang, jadi <u>hanya ada kesepakatan dari dulu kalau hari H ada keponganan.. sudah menjadi kekompakan</u>, seperti halnya muludan.. itu kan kelairan kanjeng Nabi.. itu juga tujuannya gimana, cuma gitu kalau yang non muslim.. tapi kalau pas paskah.. itu kan tertentu, kalau natal kan 25 desember, tapi kalau paskah kan nggak ada.. <u>itu juga sudah menjadi kekompakan orang jawa, jadi saya ya ikut keponganan.. kalau orang islam, yang diperingati bukan natalnya, tapi Islam kan mempercayai 25 nabi dan rasul.. gitu kalau saya.. jadi kalau orang sini, ya tetap diperingati.. monggo sami nderek mawon.. intinya kan memperingati nabi Isa Al Masih.. gitu kalau saya.. jadi agama Islam itu mengakui 25 nabi dan rasul.. <u>kalau yang sana sembayangan, sini ya berdoa..</u></u></p> <p>Kalau bapak sebagai muslim, menilai warga non muslim bagaimana pak? Bagaimana penilaian bapak terhadap warga Katholik? ... gimana ya.. kalau saya ya tidak bisa menilai.. tapi yang penting itu, inti dari hari raya itu ya cukup bagi dia.. tapi karena agama itu berkembang.. jadi saya juga tidak bisa menilai..</p> <p>kalau sebaliknya gimana pak.. mungkin bapak pernah mendengar penilaian warga Katholik terhadap Muslim? Gimana ya.. menurut saya.. <u>kalau pas hari kurban kemarin, orang non muslim juga diundang datang, tetapi tidak membantu penyembelihan.. kan dulu ada tamu dari jogja.. kalau kemarin satu lembu dua kambing, kalau yang tahun dulunya lagi tiga lembu lima kambing.. yang non muslim juga diundang..</u></p> <p>Itu diundang jadi apa pak? jadi tukang parkir.. jadi kalau tentang</p>	<p>→ Hasil akulturasi Katholik-Jawa: keponganan setiap hari Natal</p> <p>→ Pengaruh akulturasi</p> <p>→ Keyakinan kepada nabi dan rasul</p> <p>→ Keyakinan kepada nabi Isa</p> <p>→ Contoh konkrit representasi</p> <p>→ Sikap terhadap non muslim cenderung positif</p> <p>→ Sikap terhadap non muslim cenderung positif</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198</p>	<p>penilaian, <u>tentang persatuan ya bisa sama-sama gotong royong..</u> kalau hari raya ya yang penting diundang, ngarap parkir.. itu juga menjaga sampe malam.. karena dulu ada tamu yang nginep..</p> <p>kalau pendapat bapak, warga muslim disini itu gimana.. dari ibadahnya, sosialnya, atau gimana gitu..</p> <p><u>kalau ibadahnya, mungkin belum sepenuhnya.. yang sudah melaksanakan ya ada, yang belum juga ada..</u> kalau dalam kegiatan itu,,yang jelas takmirnya yang harus aktif.. kalau dalam kegiatan Ramadan, bisa tiap hari full acaranya..</p> <p>kalau bapak sudah merasa penuh bisa ibadah tanpa ada kendala, atau malah ada kendala gimana gitu..</p> <p><u>kalau saya ya tidak ada kendala.. tapi tergantung situasinya.. kadang berjalan, kadang juga bolong..</u> salat lima waktu sudah saya laksanakan, orang-orang disini saya kira juga begitu.. tapi ya belum sepenuhnya tepat waktu..</p> <p>kalau usaha bapak dalam meningkatkan iman dan takwa gimana pak?</p> <p><u>Harus ada niat..</u> kalau saya, yang paling berat itu waktu subuh.. kalau sudah diniati, kalau sudah masuk waktu subuh, saya ya bangun.. kalau dzuhur, kadang kelewat lebih dari jam 12..</p> <p>Kalau kegiatan-kegiatannya gimana pak..</p> <p><u>Kalau kegiatan.. ada pengajian, dua minggu sekali itu alhamdulillah.. ustadnya juga rutin..</u> dua minggu sekali oleh pak haji Abdullah.. itu kan rutin.. kalau minggu ini disini, minggu depannya di klotok.. untuk meningkatkan ibadah.. lebih utamanya untuk salat lima waktu..</p> <p>Kalau menurut bapak, bagaimana Islam mengajarkan umat bersosial.. apalagi ini bersangkutan dengan non muslim..</p> <p><u>kalau masalah sosial yang mencakup muslim non muslim ya.. sepertinya ya boleh..</u> karena dulu waktu membangun gereja juga bareng-</p>	<p>→Penilaian positif terhadap non muslim</p> <p>→Pendapat terhadap sesama warga muslim cenderung negatif</p> <p>→Harapan kemajuan untuk sesama muslim</p> <p>→Keyakinan: Segi ritual belum tekun</p> <p>→Usaha: Niat menjadi hal utama dalam menjaga iman dan takwa</p> <p>→Relasi dalam kegiatan keagamaan</p> <p>→Pendapat tentang interaksi dengan non muslim cenderung positif</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p><u>bareng..</u> kalau masalah doa waktu kepuangan bareng-bareng di acara Katholik, bapak gimana? <u>Saya tidak berdoa, yang penting berdoa dengan agama sendiri-sendiri..dengan al-fatihah.. tapi kan hanya dalam hati.. kan bareng-bareng banyak orang..</u> kalau pas doa bersama masyarakat islam, kalau ada orang non muslim, ya yang muslim berdzikir, yang non muslim berdoa dalam hati.. Jadi, kalau misal yang meninggal orang katolik, tetap mendoakan.. tapi dengan cara islam gitu ya pak.. <u>Walaupun menurut saya kalau dalam tuntunan al quran itu kan berbeda agama.. kalau saya yang dituju kan orang yang meninggal, walaupun non muslim, tapi kan al fatihah itu bisa sampai kepada Allah.. walaupun itu kafir pun, itu urusan Allah.. yang penting doa bersama, tujuannya menyembahyangkan yang meninggal..</u> seumapanya dengan dzikir juga nggak papa.. kadang di tambah al fatihah tiga kali.. Kalau harapan bapak untuk orang-orang muslim disini bagaimana pak.. harapan dari dusun untuk warga muslim, dan untuk warga muslim gimana.. Gimana ya.. Dari yang dusun dulu aja nggak papa.. Pernah, dulu waktu syawalan, <u>Alhamdulillah pak dukuh merasa bangga.. masyarakat muslim dapat mengembangkan syariat ibadah, juga dapat menerima tamu dari mana saja.. jadi ada kebanggaan tersendiri..walaupun sedikit, tapi bisa bersatu..beribadahnya juga cukup bagus..</u> kan yang lain kebanyakan cuma sekedar.. Kan dulu ada safari ramadhan dari mana-mana.. dari kecamatan, singojayan, dan lainnya.. kan masnya dulu masih disini juga.. Ya itu.. harapannya ya sebisa mungkin, kalau ada tamu seperti safari Ramadan ya bisa menerima..</p>	<p>→Representasi: Menyembunyikan identitas ritual doa saat acara kepuangan katolik</p> <p>→Keyakinan dalam mendoakan orang non muslim: moderat</p> <p>→Penilaian positif dari non muslim</p> <p>→Pengakuan keminoritasan berdasar jumlah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

241	Kalau ibadahya orang katholik bagaimana	
242	pak, kan tadi katanya pak dukuh bangga	
243	dengan warga muslim, walau cuma sedikit,	
244	tapi ibadahnya bagus..	
245	Maksud pak dukuh,kan walaupun sedikit, tapi	
246	dalam kegiatan kesatuan bisa kompak..	
247	Tapi kalau menurut bapak, ibadahnya yang	
248	katholik bagaimana pak?	
249	Gimana ya,,susah jawabnya..hehe	
250	<u>Kan dalam kegiatan lingkungan saya tidak</u>	→Partisipasi muslim
251	<u>tahu.. ada kegiatan tanggal 16an.. tapi saya kan</u>	terhadap acara non
252	<u>tidak ikut.. tapi dalam bentuk kebudayaan</u>	muslim sebatas dalam hal
253	<u>bareng-bareng ya tahu..seperti waktu di tempat</u>	yang menyangkut
254	<u>bu dibyo..</u>	kebudayaan
255	Kalau sembahyangan katholik disini	
256	gimana pak.. sering tidak pak?	
257	Kalau tanggal 16an itu..kumpulan..	
258	Ada.. dikapel setiap malam jumat..	
259	Banyak pak?	
260	Ya banyak.. kan satu lingkungan.. satu	
261	pedukuhan.. satu pedukuhan dikurangi 12 KK..	
262	Kalau harapan untuk warga muslim gimana	
263	pak?	
264	Harapannya ya.. <u>kalau ada kumpul ya datang..</u>	→Harapan meningkatnya
265	<u>jumat legi kan ada kumpul iuran, ya bisa</u>	solidaritas warga muslim
266	<u>datang.. kalau harapan saya ya, kegiatan-</u>	
267	<u>kegiatannya di hidupkan.. setiap malam jumat</u>	
268	<u>kumpul..</u>	
269	Kalau waktu salat magrib atau isya bisa	
270	berjamaah pak?	
271	Ada..seperti pak jaiz itu.. tapi kalau hujan saya	
272	ya dirumah saja.. kalau jumat legi itu bisa	
273	jamaah bareng-bareng, karena ada kumpulan..	
274	Hmm.. menarik ya pak..	
275	Kalau hikmah atau hal yang dapat dipetik	
276	atau diambil dari keadaan sebagai	
277	minoritas bagaimana pak?	
278	Ya.. kalau ada <u>kegiatan ibadah, bisa aman dan</u>	→Hikmah yang diambil
279	<u>tenteram..</u>	
280	Hmm.. jadi bisa tenteram ya pak	
281	ibadahya..	
282	Iya..bisa tenteram.. kalau gangguan-gangguan	

<p>283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324</p>	<p>waktu ibadah juga nggak ada.. kalau lagi dzikir juga tidak ada gangguan.. itu yang membuat hati tenteram.. beda kalau diluar jogja, kan ada yang lagi sembahyangan di bom.. kalau disini aman..</p> <p>Menurut bapak, apa yang membuat disini itu aman.. sebabnya apa..</p> <p>Sebabnya.. di <u>masyarakat sini ada kerukunan antar umat beragama.. ada gotong royong.. sambatan.. sebab kegiatan gotong royong dapat menghilangkan segi negatif.. gotong royong bersama dalam masyarakat dusun dapat meningkatkan ketentraman.. setiap pertemuan, ada selapanan, ada rt, ada kumpulan-kumpulan yang lain.. itu dapat mengikat.. jadi ketentraman dalam hidup bersama menjadi terasa.. jadi tidak merasa terkucilkan.. kalau harapan binaan dari jogja ya dikhususkan yang muslim.. tapi kalau dimasyarakat sini yang penting kerukunan ikatan sosial,itu yang dipakai.. nanti hikmahnya dalam menjalankan ibadah islam dapat berjalan baik, terasa aman tenteram.. tapi ada salah satu hadis yang melarang bersamaan dengan non muslim.. itu dijaga, jadi pikiran saya.. dalam kegiatan umum ya dilaksanakan bersama-sama, tapi kalau ibadah ya sendiri-sendiri.. yang kegiatan umum ya dilaksanakan secara umum, sedangkan yang ibadah ya dilaksanakan tapi tidak dicampuri non muslim.. misal masalah binatang haram.. ya itu monggo yang non muslim.. tapi yang penting, yang muslim ya harus membersihkan diri.. misal dicuci dengan tanah atau wudhu berapa kali gitu.. kan itu sudah syariat.. yang penting kan ada dalam hadis, dalam qur'an, dalam injil pun ada.. saya juga punya injil itu.. hehe</u></p> <p>Itu gimana pak..kok punya injil..</p> <p>Itu kan dari pembinaan dari pendowoharjo, itu kan pembinanaya mantan Kristen.. itu jadi mualaf tapi bisa baca qur'an.. langsung diberi terjemahan.. ada cerita-cerita yang berkesan..</p>	<p>→Pendapat terhadap hubungan antar warga dan antar umat beragama didusun Tosari yang dapat memunculkan perasaan aman dan tenteram..</p> <p>→Kegiatan-kegiatan warga dapat mengikat kebersamaan, sehingga tidak merasa terkucilkan..</p> <p>→Membedakan kegiatan agama dengan kegiatan sosial, kegiatan muslim untuk sesama muslim, kegiatan sosial untuk umum..</p> <p>→Keyakinan dalam menjaga kesucian dari najis binatang haram</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367</p>	<p><u>ada juga yang mengatakan mencintai yesus kristus bisa masuk Islam.. itu sampai masuk penjara memperjuangkan agama islam.. itu berat memperjuangkan islamnya.. tapi, keluar penjara malah bisa mengembangkan dakwah sampai lima kali lipat.. sampai keluar negeri.. ibaratnya itu bisa mengupas injil dan al qur'an sampai tuntas.. adik saya yang datang.. pak jaiz.. itu tujuannya untuk membandingkan injil dengan qur'an.. oh ternyata injil itu di al qur'an, nabi isa itu ada.. istilahnya disini itu yang penting ketenteraman.. ada gotong royong.. misal dalam al hadis itu kan babi haram, jadi disini ya dipisahkan.. istilahnya, disini saling menghormati.. sebenarnya di injil pun ada.. babi, trus apa lagi itu haram.. perjanjian lama ada, perjanjian baru juga ada.. terus kalau perbandingan di al qur'an, oh berarti ya mirip.. di perjanjian lama diharamkan, di al qur'an juga ada.. yang penting di dusun ini bisa menjaga kebersamaannya..</u></p> <p>Wah..sampai bingung mau tanya apa lagi ni pak..hehe</p> <p>Eee.. jadi yang dirasakan warga muslim disini enak ya pak.. tidak ada tekanan apa-apa..</p> <p><u>Tidak ada tekanan..</u></p> <p>Kalau, di nasrani kan ada misionaris itu lho pak.. yang menarik-narik agamanya.. yang muslim diajak jadi nasrani.. kalau disini ada tidak pak?</p> <p>Kalau si ika itu.. malah mualaf..</p> <p>Kalau islam yang menjadi katholik ada tidak pak?</p> <p>Nggak ada, kalau mualaf malah ada.. ada juga pembinaan mualaf.. kaya di mbeku situ.. kalau warga sini si ika itu.. kan jadi istrinya suratman itu.. terus mendapat pembinaan.. ada yang dari sini, terus pindah ke mbeku juga jadi mualaf..</p> <p>Oh, kalau warga sini yang jadi mualaf</p>	<p>→Pengetahuan tentang agama Islam dan Nasrani..</p> <p>→Mengetahui persamaan dan perbedaan isi kitab sucinya..</p> <p>→Perasaan sebagai muslim di dusun Tosari: netral</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409</p>	<p>banyak yang ikut suaminya ke mbeku ya pak.. iya.. kalau yang islam jadi katholik.. kayane.. ada.. tapi ya nggak tahu juga sekarang gimana statusnya.. ijabnya di KUA.. kalau menurut bapak, apa yang membuat warga sini kuat imannya.. tidak mudah goyah.. kan sering berinteraksi dengan non muslim, tapi tetep kuat gitu.. kenapa pak.. <u>karena Allah.. walaupun, dimanapun, kalau kejepit, Allah pasti memberi jalan.. dulu, disini tidak ada mushola.. saya kalau terawih ke mbeku.. nyebrang sungai.. kalau banjir ya teraksa nggak datang.. tapi selalu berdoa moga-moga punya tempat ibadah sendiri di dusun.. eh, kebetulan ada orang bawah yang ngobrol-ngobrol mau jadi donatur.. Alhamdulillah.. jadi Allah itu kalau disuwuni mengabulkan.. saya dulu sekolah di katholik.. tapi ya tidak goyah, saya dididik agama Islam.. tapi ya iman itu ya kalau sudah bismillah ya yakin.. saya dari SD sampai lanjutan ya di sekolah katholik..</u> berarti malah paham ajaran katholik ya pak? Seluruhnya paham.. jadi kalau Islam malah belum paham.. sebabnya, kegiatan disini.. saya tidak ikut kegiatan katholik.. walaupun saya tidak melakukan kegiatan ibadah sehari-hari, tapi saya tetap Islam, <u>sing penting al fatimah, bismillahirrohmanirrohim..</u> lalu ada pembinaan - pembinaan dari pemuda, pak haji, ya Alhamdulillah bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.. jadi ada yang mengarahkan.. Kalau dulu pas sekolah, ataupun sekarang, pernah merasa minder mboten si pak.. kan muslim sendiri di sekolah katholik.. Mboten.. tidak minder.. saya ini SD di Pangudi Luhur.. ya ada yang Islam lainnya.. sewaktu <u>tahun 76, kan saya masuk SD,</u> yang Islam ada yang dari Gejlik dan Padaan.. disini juga banyak Islam yang sekolah di katholik, tapi ya</p>	<p>→ Keyakinan kepada Allah kuat</p> <p>→ Keyakinan kepada Allah kuat</p> <p>→ Profil informan: pernah sekolah di sekolah katholik</p> <p>→ Kebutuhan informasi agama Islam</p> <p>→ Keyakinan terhadap ayat al quran</p> <p>→ Perasaan sebagai muslim: netral</p> <p>→ Profil informan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>410 tidak minder, tidak goyah.. 411 Sering diejek tidak pak? 412 Tidak.. diraport saja.. kan yang lainnya 413 katolik, punya saya ya tetep Islam.. walaupun 414 nilai saya acak-acakan, tidak pernah ditawari 415 berubah agama.. <u>yang penting saya disitu</u> 416 <u>niatnya sekolah..</u> jadi kalau masalah agama, 417 ada yang katolik berubah islam, tapi dulu juga 418 ada yang islam berubah katolik..tapi bukan 419 orang sini.. malah wilayah jawa tengah.. yang 420 namanya mbak siti syarofah, juga ada yang 421 kejblos masuk katolik..jadi selama saya 422 sekolah di situ, gurunya tidak pernah maksa 423 harus ikut ini.. 424 Jadi disekolahan tidak ada pelajaran agama 425 Islam ya pak? 426 Tidak ada.. 427 Bapak tahu tentang islam dari siapa? 428 Dari bapak saya.. bapak saya awam..tapi 429 keyakinan saya, <u>Islam ialah agama yang paling</u> 430 <u>baik.. meyakini 25 nabi.. Islam agama paling</u> 431 <u>akhir, jadi paham saya, Islam agama yang sah</u> 432 <u>dan di ridhoi Allah..</u> 433 Jadi dulu yang mengajarkan bapak tentang 434 agama ya bapaknya ya.. 435 Nggih.. ya sedikit-sedikit.. <u>lebihnya kalau ada</u> 436 <u>pengajian-pengajian..</u> agamanya Islam, tapi 437 pengetahuannya kurang, istilahnya kan Islam 438 abangan.. 439 Bapak kan sekolah di katolik terus.. nah, 440 menurut bapak yesus yang di injil sama 441 seperti yang diterangkan al qur'an mboten 442 pak? 443 Beda mas.. bedanya begini, kalau dalam qur'an 444 kan Isa kan tidak mati disalib.. tapi dalam 445 ajaran paulus.. 446 Lho..kok tahu paulus pak.. 447 Ya tahu.. di injil kan ada.. saya bisa bilang gini 448 karena dasarnya buku-buku petunjuk dari pak 449 ikhsan.. yang mualaf itu.. jadi dasarnya dari 450 situ.. jadi bisa membantu memahami al 451 qur'an.. biarpun dari katolik pindah ke Islam,</p>	<p>→Kemauan kuat dalam mencari ilmu</p> <p>→Keyakinan terhadap islam sebagai agama yang diridhoi Allah</p> <p>→Sumber informasi agama</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 162 463 464 465 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494</p>	<p>tapi bisa memahami Islam.. kan sekarang ada al qur'an terjemahan, jadi itu yang dipelajari.. tapi shalatnya pake bahasa arab.. kalau bapak saya, wong nggak salat.. haha.. <u>tapi yang penting syahadat, lan bismillah.. kalau saya yang penting keimanan..</u> Kan bapak tahu, kalau injil itu karangan paulus..nah kan di dusun ini bapak pasti punya teman dekat yang masih katolik, bapak ada keinginan untuk biar temannya masuk islam gitu.. <u>Tidak..tidak berani.. tapi kalau niat dakwah sebenarnya ada.. kan ada tuntunan untuk berdakwah, biar yang katolik jadi Islam.. kadang keceplosan, tapi diabaikan.. ingin dakwah, tapi tidak sampai.. pernah omong-omong, kan Islam agama penutup, yang paling akhir, tapi kalau yang mau didakwahi lebih banyakawasannya, ya tidak berani.. kan disini ada yang jadi guru agama katolik..</u> <u>Kalau menurut bapak, yang katolik kuat atau suka goyah-goyah imannya?</u> <u>Sepertinya kuat.. sama-sama kuatnya.. misalnya ada yang lihat buku-buku agama Islam, dibaca.. ada sejarah agama Islam, biasanya diabaikan.. sekarang, penyebaran buku pak Ikhsan yang mualaf, sudah banyak.. punya perpustakaan besar birul walidain.. perpustakann terbesar yang sekarang dijakarta.. sekarang menjelaskan al qur'an cuma pakai komputer.. selain membina pengajian mualaf, beliau juga berharap yang mualaf bisa mendakwahkan lagi Islamnya..</u> Nah, gini pak.. kan kalau membicarakan masalah agama kan diabaikan nggih.. terus kalau dikumpulan, missal sini memberikan usulan untuk dusun, ditanggapi tidak pak? <u>Ditanggapi..seperti waktu mau pembangunan jalan-jalan, tempat ibadah, ya ditanggapi..</u> Kalau ini pak, ini kan baru aja pemilihan kadus, dulu ada calon dari Islam tidak pak? <u>Tidak ada.. kalau kades ada..</u></p>	<p>→Keyakinan lebih terhadap syahadat dan basmallah</p> <p>→Penilaian negatif sikap non muslim</p> <p>→Pendapat terhadap non muslim: positif</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536</p>	<p>Lha kalau yang dusun nggak ada ya pak? Nggak ada, nggak ada dukungan.. kalau yang desa pernah ada, tapi kalah juga yang Islam.. Ooh gitu.. kalau ini pak, kan ada hadis, sebagai muslim baiknya tidak boleh dipimpin non muslim.. bapak sebagai RT, kadusnya katholik, bagaimana bapak memandang ini semua? Kalau dilihat dari hadis ya begitu.. <u>tapi ya mau gimana lagi..</u> sebenarnya, kan kadesnya katholik.. <u>yang jadi kesranya dari Islam, itu yang jadi kekuatan dari pihak Islam, jadi tetap ada kegiatan-kegiatan Islam.. jadi yang Islam merasa diperhatikan atasannya..</u> Hmm..islam disini kuat-kuat ya pak..hehe Kalau pejabat padusunan, selain bapak sebagai RT, <u>ada kepala seksi dari Islam tidak pak?</u> <u>Ada.. kan itu udah dibagi.. jadi dalam kegiatan agama dibagi dua, katholik dan islam.. yang katholik dipegang pak karman, yang islam pak kardi.. seperti pada kegiatan-kegiatan agama, doa bersama, ya yang islam dipimpin pak kardi..</u> <u>Kalau pejabat dusun itu, rakyat yang milih atau pak kadus yang milih?</u> <u>Itu perwakilan.. yang penting ada yang mewakili..</u> Kalau seperti sekretaris, bendahara gimana pak? Itu.. lha itu, pak min kan bendahara LPMD.. jadi itu juga dari Islam.. Jadi tetap ada perwakilan ya pak.. Iya..kan pas kumpul LPMD, masnya juga pasti ketemu pak min.. Iya pak.. hehe Ya.. sepertinya sampai disini dulu pak pertanyaan saya.. ngobrol ngalir.. terima kasih pak, sudah menemani mengobrol.. semoga bermanfaat.. Ya.. bila ada kesalahan saya mohon maaf, moga skripsinya lancar, moga diterima</p>	<p>→ Sikap pasrah</p> <p>→ Kebutuhan diperhatikan pemerintah</p> <p>→ Pembagian jabatan dalam wilayah pedusunan</p> <p>→ Proses pemilihan pejabat dusun melalui perwakilan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

537	skripsinya, segera wisuda, dan semua cita-	
538	citanya bisa terlaksana,, amiin	
539	Amiin..	
540		



VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Pak Mn Lokasi wawancara : Tempat Informan
 Tanggal wawancara : 18-12-2013 Wawancara ke- : 1(Autoanamnesa)
 Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 16.30-17.15 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : In2-W1 (Informan dua, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sugeng sonten pak.. ngapunten niki	
2	mertamu sonten-sonten	
3	Mboten nopo-nopo mas.. pribun kabare, sae	
4	to?	
5	Alhamdulillah pak..	
6	Nggih, niki pak, kulo ajeng nyuwun tulung	
7	ajeng nderek ngobrol-ngobrol..	
8	Monggo mawon..	
9	Direkam nggih pak..	
10	Monggo..	
11	Nggih..nganu mawon pak.. ee, nek menurut	
12	bapak sebagai muslim teng mriki, yang	
13	dirasakan bagaimana pak?	
14	<u>Saya sebagai muslim disini yang dirasakan</u>	→Perasaan sebagai minoritas semu
15	<u>seneng, karena meski sedikit disini, tapi diluar</u>	
16	<u>banyak temennya.. sedikit itu hanya disini, tapi</u>	
17	<u>diluar kan banyak temennya..</u>	
18	Bapak kan merasa seneng ya pak, terus apa	
19	dalam ibadahnya itu lancar, atau ada	
20	gangguan-gangguan apa gitu..	
21	Ya kalau ibadah, Alhamdulillah lancar.. dengan	
22	adanya <u>toleransi dari non muslim..</u> pokoknya	→Pendapat terhadap sikap non muslim: positif
23	semua ibadah disini bisa lancar dan aman..	
24	Kalau..sebagai muslim, apalagi minoritas,	
25	butuh informasi apa saja pak dari	
26	luar..misal politik, sosial, agama, atau apa	
27	gitu..	
28	Kalau saya pribadi, ya mewakili jamaah yang	
29	sedikit itu.. ya minta informasi dari luar itu	
30	agar tetap ada demi kemajuan jamaah mriki..	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p>pokoknya nanti kalau ada dari luar, akan ditanggapi dengan baik..</p> <p>Kalau dari dusun ini, ada kebijakan-kebijakan khusus terhadap warga muslim tidak pak?</p> <p>Saya kira tidak ada, semua sama.. <u>tidak ada kebijakan khusus, semua sama..</u></p> <p>Kalau pendapat bapak terhadap warga muslim disini bagaimana?</p> <p>Kalau saya ya.. terus terang, terhadap muslim disini.. kan ada mushola baru ya.. <u>ya tentang keagamaan masih kurang.. pokoknya ya minta dukungan..</u></p> <p>Kira-kira dukungan seperti apa pak?</p> <p><u>Yang pertama, dukungan itu kalau ada ya mengisi pengajian</u>, kasih pengajian yang bermanfaat untuk menggugah semua muslim disini.. <u>saya menganggap muslim disini masih dalam keadaan terbelakang.. cuma sedikit, dan nggak diperhatikan dari bawah..</u> walaupun sudah dibuatkan mushola, tapi ya.. kalau membina masih kurang..</p> <p>Kalau misal ada pengajian, ada kumpulan-kumpulan pembinaan, antusias warga sini bagaimana pak.. semangat, banyak?</p> <p><u>Ya kalau ada pengajian semangat.. seperti dulu, mas juga merasakan.. mas sudah ber KKN disini sudah merasakan situasinya seperti itu..</u></p> <p>Kalau sholat magrib sama isya masih berjamaah pak?</p> <p>Masih..</p> <p>Kalau ini pak, kan Islam mengajarkan umat bersosial ya pak.. menurut bapak, bagaimana Islam mengajarkan bersosial, khususnya dengan non muslim, kan disini mayoritas non muslim..</p> <p>Kalau hubungan sosial, <u>misalnya ini non muslim ya, itu ada kerepotan, yang muslim tetap membantu.. bersama gotong royong.. sebaliknya, yang Kristen juga mendukung apa kegiatan yang muslim.. non muslim juga mendukung kegiatan yang muslim</u></p>	<p>→ Tidak ada diskriminasi</p> <p>→ Pendapat terhadap sesama warga muslim: negatif</p> <p>→ Kebutuhan akan informasi agama</p> <p>→ Pendapat terhadap sesama warga muslim: negatif</p> <p>→ Pendapat terhadap sesama warga muslim: positif</p> <p>→ Penilaian positif terhadap non muslim: bisa diajak bergotong royong</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

73	<u>sepenuhnya..</u>	
74	Kalau masalah doa pak, misal yang muslim	
75	mendoakan, saling mendoakan, atau	
76	gimana pak.. modelnya gimana pak, misal	
77	ada kepungan, itu ada kan pak, bareng-	
78	bareng.. tapi kalau ada kepungan orang	
79	katholik, yang muslim mendoakannya	
80	bagaimana?	
81	Gimana ya,, ya hanya dengan kepercayaan	
82	masing-masing.. jadi kalau non muslim natal,	
83	juga mengadakan seperti di tempat pak RT, kita	
84	<u>bersama-sama mengadakan kenduri, terus</u>	→Bentuk konkrit
85	<u>dimakan bersama-sama.. yang didoakan, kalau</u>	representasi sosial
86	<u>dia ya mendoakan dia, tapi kalau ada idul adha,</u>	→Bentuk konkrit
87	<u>idul fitri, dia juga membuat slametan, juga</u>	representasi sosial
88	<u>disatukan ditempat pak RT, doanya juga bila</u>	
89	yang berkepentingan muslim, doanya muslim,	
90	tapi kalau yang berkepentingan non muslim,	
91	doanya non muslim..	
92	Lha itu, dulunya bagaimana pak.. awalnya	
93	kok bisa begitu, acaranya muslim yang non	
94	muslim ikut, acaranya non muslim, yang	
95	muslim ikut..	
96	<u>Dari dulu mas.. dari dulu memang sudah</u>	→Proses terbentuknya
97	<u>begitu, yang saya jalani ya.. generasi muda</u>	akulturasi: turun-temurun
98	<u>sekarang cuma ikut jaman dulu.. turun temurun</u>	
99	<u>lah gampangane.. saya dari kecil sampai</u>	→Fungsi representasi:
100	<u>sekarang seperti itu, jadi dilestarikan..</u>	melestarikan budaya
101	Dalam kegiatan apa saja pak, yang bisa	
102	bareng-bareng?	
103	Kalau disini itu banyak.. <u>kalau ada</u>	→Bentuk-bentuk
104	<u>perkumpulan ditempat pak RT itu,, kalau non</u>	kegiatan
105	<u>muslim itu, kalau natal, paskah.. sini juga ikut,</u>	
106	<u>misal yang muslim, misal idul fitri, idul adha,</u>	
107	<u>muludan, ya itu.. kalau disini itu lebih banyak</u>	
108	yang muslim, jadi yang muslim kegiatannya	→sikap sebagai
109	<u>lebih banyak..</u>	muslim:optimis
110	<u>Kalau penilaian bapak terhadap orang non</u>	→Penilaian positif
111	<u>muslim disini bagaimana pak?</u>	terhadap non muslim
112	<u>Kalau menurut saya, pokoknya baik.. saya</u>	
113	<u>ceritakan ya, dulu orang non muslim buat</u>	→Contoh konkrit gotong
114	<u>kapel, yang muslim juga membantu</u>	royong

115	<u>membangun kapel,, sebaliknya, disini</u>	
116	<u>membuat mushola, yang Kristen juga ikut</u>	
117	<u>membantu.. jadi gotong royongan berjalan</u>	
118	<u>baik.. ya itu, saling membantu, tapi dalam</u>	
119	<u>agama saya tetep agama saya, yang non</u>	→objektif dalam agama
120	<u>muslim tetep agama dia..</u>	
121	Kan yang muslim disini kuat ya pak.. kalau	
122	di sini itu lebih banyak muaf, atau banyak	
123	yang muslim pindah katolik?	
124	Kalau disini muaf cuma tiga, adik saya itu	
125	mbak Ika, dulu katolik.. terus Tukimin, itu	
126	tukimin bentulu.. terus Tumidi.. tapi berhubung	
127	sekarang, Tumidi itu agak susah, jadi yang	
128	mudah saya arahkan ya Tukimin sama adik	
129	saya itu.. kegiatan ikut sini..	
130	Kalau mbak Ika itu adik kandung bapak?	
131	<u>Yang adik kandung saya yang Suratman..</u>	→Profil
132	<u>kalau mbak Ika anak pak Marjo, dulu orang</u>	
133	<u>tuanya Kristen.. dapat adik saya, terus berubah</u>	
134	<u>Islam..</u>	
135	Kalau Islam pindah katolik ada pak?	
136	Tidak ada.. Alhamdulillah tidak ada..	→Pernyataan senang dengan keteguhan iman warga muslim
137	Oh gitu.. lha kalau menurut bapak, apa si	
138	yang membuat imannya kuat-kuat, kan di	
139	sini mayoritas Katolik, tapi tidak pada	
140	ikut-ikut..	
141	Kalau menurut saya ya keyakinan saya sebagai	
142	muslim ya sebagai muslim, ya hanya itu.. <u>dari</u>	→Keyakinan sebagai muslim karena faktor keturunan
143	<u>dulu, moyang saya muslim, jadi saya ya ikut</u>	
144	<u>muslim..</u>	
145	Sebagai muslim ya pak, kan bapak ikut	
146	LPMD, kan sering ikut kumpul pedusunan,	
147	yang dirasakan gimana pak,,kan kalau saya,	
148	biasanya dimana-mana berdoa dengan cara	
149	Islam, tetapi di sini yang mendominasi kan	
150	Katolik, kalau kumpul-kumpul berdoa	
151	dengan cara katholik.. kalau bapak	
152	gimana yang dirasakan?	
153	<u>Kalau di LPMD, yang muslim kan cuma saya</u>	→Pengakuan keminoritasan dalam jabatan pedusunan
154	<u>sendiri.. saya akui cuma saya sendiri.. pak RT</u>	
155	<u>juga jarang berangkat, kalau saya, sebagai</u>	
156	<u>pengurus ya harus berangkat.. kalau</u>	

<p>157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198</p>	<p>pembukaan dengan cara Kristen, tapi kalau saya ya pakai cara saya sendiri..</p> <p>Tapi pernah merasa nggak enak nggak pak?</p> <p>Kalau nggak enak, saya rasa tidak pernah, <u>tapi yang nggak enaknya kalau berdoa bersama mendoakan orang yang meninggal.. berdoanya muter, yang katholik berdoa, otomatis yang muslim dilompati..</u> itu kan kalau orang katholik mendoakan orang yang sudah meninggal, kalau sudah akhir kan berdoa apa itu namanya, rosariyo atau apa gitu.. itu muter..</p> <p>Rumah atau apa itu pak..</p> <p>Misalnya ini duduk sini, ini duduk sini..</p> <p>Ohh.. muter duduknya orang nggih pak..</p> <p>Iya.. tapi saya diundang tapi ya.. merasa..</p> <p>Oh, tidak dipersilahkan..</p> <p>Iya, mereka meloncat gitu.. urutan berikutnya..</p> <p>Kalau menurut bapak, itu kenapa.. kok bisa begitu.. kan bapak udah diundang, tapi..</p> <p><u>Nah, itu memang cara dia sudah seperti itu, saya ya maklumi..</u> tapi dalam hati saya, ya mendoakan yang meninggal dengan cara saya sendiri..</p> <p>Iya.. pernah nggak si pak, ada orang muslim meninggal terus didoakan orang katholik gitu?</p> <p>Belum.. tetep muslim berdoa untuk yang muslim, tapi kan setelah jenazah dimakamkan, malamnya kan ada..dia ikut ngumpul, tapi kan jenazah udah dikubur,, tapi kalau masih ada jenazah, yang Kristen nggak sama sekali.. baiknya begitu,, juga sebaliknya, kalau disini ada orang Kristen meninggal, yang muslim juga tidak ikut campur.. tapi malamnya ya seperti kita, yang non muslim mengadakan doa selama tujuh malam, seperti halnya yang muslim sampai hari ketujuh, itu yang muslim ikut mendoakan.. tapi kalau masih ada jenazahnya ya nggak..</p> <p>Oh begitu.. sekarang kalau dalam hal pedusunan, yang jadi pejabat dusun banyak nggak si pak?</p>	<p>→Perasaan tidak enak saat ada diskriminasi</p> <p>→Sikap terhadap non muslim: positif</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

<p>199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p>Tidak ada.. ya hanya saya yang di LPMD, sebagai sekretaris.. tapi kalau dukuh dari muslim, belum ada.. kemarin juga ada muslim yang mencoba jadi lurah, tapi ya nggak jadi.. kalau jadi kan bagus, sama-sama muslim.. tapi kok ya nggak menang, tapi kalahnya juga nggak memalukan.. tidak terlalu rendah..</p> <p>Kalau pendapat bapak ya, pejabat dusun kalau membuat kebijakan atau aturan, ada yang tidak enak untuk warga muslim, ada yang berat sebelah gitu, atau gimana?</p> <p>tidak, sepertinya semua sama.. begini, saya ceritakan, pak dukuh misal yang muslim punya hajatan apa, pak dukuh juga menghadiri.. ikut terlibat di yang muslim, yang non muslim, pak dukuh juga terlibat.. <u>tidak ada berat sebelah..</u> dari dulu sampai sekarang, turun temurun ya berjalan seperti itu..</p> <p>Kalau mungkin bapak tahu pendapat pak kadus, atau orang non muslim yang lain terhadap orang muslim tidak pak, mungkin pendapat pak kadus gitu..</p> <p><u>Ya tetep saling menghormati, sepertinya tidak ada.. apa ya.. kae wong muslim.. tak rengkuhe.. mboten.. Kae wong katholik tak rengkuhe.. mboten.. pokoknya direngkuh sama-sama.. yang saya rasakan juga gitu, sama..</u></p> <p>Kan kadusnya baru ya pak, dulu ada calon dari yang muslim tidak pak?</p> <p>Tidak ada.. hehe</p> <p>Jago sini nggak jadi, mas win itu.. nggak jadi, menang barat..</p> <p>Tadi pak, kan dalam bersosial kan sering berinteraksi dengan non muslim ya pak, terus usaha bapak dalam menjaga iman dan takwanya gimana pak..</p> <p><u>Ya yang penting saya menganggap Islam itu agama yang benar dan agama yang baik.. itu prinsip saya.. misal ada tawaran, ya tetep tidak terpikat dengan tawarannya.. meskipun sedikit, muslim kita jaga.. ora kegot karo iming-imingan..</u></p>	<p>→ Tidak ada diskriminasi dalam kebijakan</p> <p>→ Pendapat terhadap pejabat dusun: positif (tidak ada diskriminasi)</p> <p>→ Usaha menjaga iman: dengan menganggap islam sebagai agama yang paling benar</p> <p>→ Iman cukup kuat</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

241	<u>Memang pernah ada tawaran pak?</u>	→ Banyak kendala yang dihadapi
242	<u>Dulu banyak..</u>	
243	<u>Oh gitu.. gimana itu pak?</u>	→Profil
244	<u>Dulu ada yang namanya kumpulan yang</u>	
245	<u>membantu anak dari sekolah sampai kuliah</u>	
246	<u>dengan uang.. tapi kalau saya tidak..</u>	
247	<u>Tapi pindah agama gitu?</u>	
248	<u>Iya.. saya tidak.. pokoknya tak bantu gini-gini</u>	→Keyakinan terhadap iman yang dimiliki
249	<u>tapi kamu pindah, saya ya tidak.. iman saya</u>	
250	<u>masih kuat.. dulu banyak yang begituan, tapi</u>	
251	<u>karena pada kuat, sekarang sudah nggak ada..</u>	
252	<u>Bidang apa saja pak.. sekolah,,</u>	
253	<u>Iya sekolah.. nah, saya ceritakan, saya dulu</u>	
254	<u>mau masuk SPG, tapi saya dulu kebetulan jadi</u>	
255	<u>cadangan nomor satu,, saya di panggil kepala</u>	→Contoh konkrit kendala yang dihadapi
256	<u>sekolah, beliau bilang, kalau mau masuk,</u>	
257	<u>pindah agama dulu.. saya langsung tidak mau,</u>	
258	<u>dan akhirnya tidak sekolah.. dulu tawarannya</u>	
259	<u>memang kaya gitu..</u>	
260	<u>Bapak sekolahnya pernah di katholik?</u>	
261	<u>Saya dari kecil sekolah di Katholik, lha itu</u>	→Proses representasi: dengan menguatkan iman
262	<u>yang membuat saya harus memegang teguh</u>	
263	<u>islamnya.. dulu sejak kelas 1 sampai kelas 6,</u>	
264	<u>smp, di pangudi luhur.. sekolah yang dekat</u>	
265	<u>cuma di Boro, yang lain nggak ada.. saya ya,</u>	
266	<u>mau gimana lagi..masuk pangudi luhur, tapi ya</u>	
267	<u>Alhamdulillah, iman saya masih kuat, saya</u>	→Pernyataan bersyukur masih sebagai muslim, meskipun dengan minim pengetahuan mengenai islam
268	<u>masih muslim gitu aja.. tapi dalam hal doa-doa,</u>	
269	<u>sedikit-sedikit bisa baca, tapi ya kurang.. beda</u>	
270	<u>dengan yang dari dulu mendalami.. tapi,</u>	
271	<u>alhamdulillah iman saya masih muslim..</u>	
272	<u>Kalau orang tua bapak Islam ya?</u>	
273	<u>Iya, Islam..</u>	
274	<u>Jadi agama Islam dapat dari orang tua ya</u>	
275	<u>pak..</u>	
276	<u>Iya.. lha simbah saya saja dulu guru ngaji, tapi</u>	→Profil
277	<u>saya nggak bisa ngaji.. hehe</u>	
278	<u>Dulu tidak ada mushola, mbah saya kalau ngaji</u>	→Minimnya fasilitas keagamaan
279	<u>ya di rumah-rumah begini.. yang mau mengaji</u>	
280	<u>yang datang.. nanti simbah saya, sedikit demi</u>	
281	<u>sedikit mengajar ngaji, agar muslim disini bisa</u>	
282	<u>baca al qur'an.. dulu juga pernah ada safari</u>	

<p>283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324</p>	<p>ramadhan, ya pernah disini, dirumah ini untuk safari Ramadan..</p> <p>Kalau dulu, waktu sekolah, pernah diejek atau dipoyoki gitu tidak pak?</p> <p>tidak pernah.. sepertinya tidak, tapi <u>saya juga tidak merasa minder</u>, tapi kalau pelajaran agama kan ikut sana, nilai saya paling rendah 6.. dulu pernah, pas mau kelulusan, sana begini.. kamu kan agama Islam, tau al fatihah, ditulis.. saya akhirnya nulis, ya baru pertama itu, saya di SMP disuruh nulis al fatihah.. untuk kelulusan.. guru agama sana, mungkin juga sedikit mengetahui tentang muslim.. jadi tau sebagai orang Islam harus hafal al fatihah, dan saya disuruh menulis di buku.. ya hanya sekali itu, untuk kelulusan..hehe</p> <p>Sehari-hari, kalau pelajaran agama katolik, ikut tidak pak?</p> <p>Tidak.. kan kalau pelajaran agama di gereja, jadi saya tidak masuk.. disuruh pulang.. tidak mengikuti pelajaran agama di gereja.. jadi kalau tidak masuk gereja, dipersilahkan pulang..</p> <p>Oh gitu.. kan waktu membangun kapel, bapak ikut ya pak?</p> <p>Iya, ikut..</p> <p>Terus setelah kapel jadi, pernah diundang ke kapel lagi tidak pak?</p> <p>Kalau sekarang, sudah lama tidak ngundang.. tapi dulu waktu peresmian diundang.. semua wargasini, muslim non muslim diundang.. <u>dulu sejak buat pondasi sampai berdiri, yang muslim juga membantu.. sebaliknya, sewaktu bangun mushola, yang non muslim juga turut membantu..</u></p> <p>Bagus ya pak disini.. bisa baik..</p> <p>Ya seperti ini,, <u>dari dulu, tradisi turun temurun</u>, kita sebagai generasi muda ya <u>meneruskan yang sudah ada, kita kerjakan seperti ini..</u></p> <p>Kalau hikmah yang dapat bapak ambil atau petik sebagai minoritas muslim disini itu gimana pak?</p>	<p>→Perasaan sebagai minoritas muslim: netral</p> <p>→Contoh konkrit gotong royong</p> <p>→Proses representasi</p> <p>→Fungsi representasi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367</p>	<p><u>Hikmahnya gotong royong tetap baik, hikmahnya tetep satu, syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.. kita saling menghormati, kalau ada apa-apa disengkuyung bareng-bareng.. agar gotong royong bisa terus berlangsung untuk kebaikan bersama..</u></p> <p>Kalau kegiatan pengajian masih rutin pak? ya kalau kendalanya kan hujan,, jadi kadang hanya isya, maghrib.. kalau pengajian belum jalan lagi, Alhamdulillah sekarang sudah ada listriknya.. sekarang sudah tidak nggabung sini lagi listriknya, sudah ada sendiri..</p> <p>Kalau ngaji anak-anak, masih ada ya pak? Masih.. pak nardi itu..</p> <p>Dulu pak nardi gimana, kok bisa ngajar.. Dulu itu, dapat mandate dari bu Hajron, orang dari jogja.. yang ibu-ibu itu.. beliau mengusahakan agar anak-anak bisa membaca al qur an, terus beliau mengundang pak nardi itu.. itu dapat mandat dari ibu-ibu dari jogja itu..</p> <p>Kalau ada idul adha, kan bagi-bagi daging, yang katholik dapat pak? <u>Kalau disini, yang katholik tetap dapat, meskipun sedikit.. kan dekat, jadi kalau tidak kan gimana.. ya tetap saya pikirkan.. hanya saja, misalnya yang muslim satu kilo, yang non muslim tidak satu kilo, tapi setengahnya.. jadi tidak sama dengan yang muslim, hanya setengahnya.. dari dulu ya begitu.. jadi agar mereka bisa ikut merasakan..</u></p> <p>Kalau kegiatan dimushola apa saja si pak? Kegiatan yang berkaitan dengan nonmuslim ya itu, idul adha,,tetap berjalan.. begitu juga idul fitri, misal sini mengadakan silaturahmi, dia juga ikut merayakan.. bahkan, kalau dia kan hari rayanya natal, tapi yang paling besar itu sewaktu idul fitri.. kan kalau natal, tidak ada maen-maen ke rumah non muslim, tapi <u>kalau idul fitri yang muslim juga ketempatnya nonmuslim, suguhan juga komplit..</u> kalau natal tidak ada maen-maen gitu..</p>	<p>→Hikmah yang dipetik: bersyukur</p> <p>→Contoh konkrit representasi: pembagian daging kurban idul adha kepada non muslim, dengan ketentuan tertentu</p> <p>→Contoh konkrit representasi: silaturahmi ke tempat non muslim pada saat lebaran</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

368	Tidak ada undangan makan pak?	
369	Tidak ada.. <u>tapi otomatis kalau idul fitri, yang</u>	→Pengaruh representasi:
370	<u>non muslim itu sama kaya yang muslim..</u>	non muslim ikut
371	<u>mubeng-mubeng dolan,</u> kalau kita kan	silaturahmi
372	silaturahmi ya.. tapi kalau natal tidak ada..	
373	Ya hanya keprungan ya pak??	
374	Iya, hanya keprungan.. <u>tapi kalau hari raya, kita</u>	→Pengaruh representasi:
375	<u>sebagai muslim silaturahmi, ya biasa saja,</u>	non muslim ikut
376	<u>bahkan yang nonmuslim malah ikut kita gitu..</u>	silaturahmi
377	Kalau disini itu, pada awalnya mayoritas	
378	katholik gitu pak?	
379	<u>Iya, dari dulu mayoritas katholik.. Kan dibawa</u>	→Pendapat terhadap non
380	<u>keluarga.. anak-anak itu lho.. jadi kalau</u>	muslim
381	<u>bakanya katholik, anaknya ya dibaptis..</u>	
382	Kalau yang muslim, itu pendarang atau	
383	gimana pak?	
384	Tidak.. tapi kalau hanya pendarang, ada	
385	beberapa dari Banjarharjo, seperti lek muji itu..	
386	dari sana masuk sini..	
387	Yah, seperti sekian dulu pak..nanti kalau	
388	ada kurangnya saya main kesini lagi pak..	
389	Iya, saya siap gitu aja.. ada apa saja saya siap	
390	bantu..	
391	Nyuwun donga pangestunipun pak...	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Bu M Lokasi wawancara : Tempat Informan
 Tanggal wawancara : 22-12-2013 Wawancara ke- : 1(Autoanamnesa)
 Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 16.32-17.00 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : In3-W1 (Informan tiga, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sonten bu, kulo ajeng ngrepoti ibu	
2	niki..hehe	
3	Halah, mboten nopo-nopo mas.. nanging nggih	
4	sebiso kulo nggih..	
5	Inggih bu.. kagem bahasa indonesia nggih	
6	bu.. hehe	
7	Nggih..	
8	eee.. apa yang ibu rasakan sebagai muslim	
9	didusun tosari ini?	
10	Kalau menurut saya, nggak ada masalah..terus	
11	ya.. <u>walaupun muslimnya cuma sedikit,gotong</u>	→Solidaritas warga
12	<u>royongnya baik..</u>	minoritas
13	Biasanya gotong royong dalam hal apa saja	
14	bu?	
15	Ya.. gotong royong dalam masalah masyarakat,	
16	terus dalam,,segala hal..	
17	Ibu aktif tidak bu di kegiatan ibu-ibu disini?	
18	insya allah aktif..	
19	Kalau di kumpulan ibu-ibu, banyak yang	
20	katholik atau muslim bu?	
21	Banyak yang katholik..	
22	Ibu ada merasa minder gitu nggak bu?	
23	Enggak.. ya biasa saja.. <u>dalam hati itu ya tidak</u>	→Perasaan cenderung
24	<u>ada rasa minder..</u>	netral
25	Lha kalau pas waktu berdoa itu gimana bu..	
26	kan kalau pas pembukaan atau penutupan	
27	ka nada doa.. nah, setau saya kan katholik	
28	yang mimpin.. perasaan ibu gimana?	
29	Perasaanya ya doanya menurut kita masing-	
30	masing.. <u>kalau saya kan muslim, ya baca</u>	→Keyakinan terhadap

31	<u>Basmallah..</u>	bacaan basmallah
32	<u>Kalau ini bu.. ibu didusun ini mulai kapan?</u>	→Profil
33	<u>tahun 93..</u>	
34	<u>Dulunya dimana?</u>	→Profil
35	<u>di ngemplak Banjarharjo..</u>	
36	jadi sama bapak mulai 93 itu ya bu ya..	
37	iya..	
38	selama ibu disini itu bagaimana bu..	
39	hubungan muslim sama katholik disini	
40	menurut pandangan ibu gimana?	
41	<u>Menurut saya itu ya baik-baik saja.. nggak ada</u>	→Penilaian positif
42	<u>masalah apa-apa.. saya sebagai muslim disini</u>	terhadap interaksi antar
43	<u>juga saling menghormati dengan agama lain..</u>	beragama
44	<u>begitu pula yang katholik juga menghormati..</u>	
45	Kalau pendapat ibu dengan pejabat dusun	
46	sini gimana bu?	
47	<u>Kelihatannya ya baik..</u>	→Pendapat positif
48	Urusannya yang muslim.. apa ada aturan	terhadap pejabat dusun
49	atau kebijakan untuk yang muslim?	
50	Aturan yang gimana ya..	
51	Aturan khusus gitu bu..	
52	<u>Kelihatannya nggak ada.. aturan yang</u>	→Akses informasi tidak
53	<u>memojokkan gitu kan? nggak ada..</u>	dibatasi
54	Nah, sebagai muslim disini ibu butuh	
55	informasi-informasi seperti apa bu..	
56	Informasi.. menurut pendapat saya itu cuma	
57	<u>minta supaya ada yang bisa membimbing anak-</u>	→Kebutuhan akan
58	<u>anak disini, supaya muslim disini lebih maju,</u>	informasi agama
59	<u>dan anak-anak bisa membaca huruf</u>	
60	<u>hijaiyah..dan sholat juga..hehe</u>	
61	Kalau dalam hal sholat.. ibu memandang	
62	warga muslim disini seperti apa..	
63	Seperti.. ya nggak ada bedanya dengan saya..	
64	Apakah sudah penuh dalam menjalankan	
65	ibadahnya..	
66	<u>Insyallah sudah penuh dalam menjalankan,</u>	→Penilaian positif
67	<u>tapi ya ada yang belum lancar..</u>	terhadap sesama warga
68	Ibu merasa sebagai minoritas nggak si bu	muslim
69	disini?	
70	<u>Enggak..</u>	→Penolakan terhadap
71	Kenapa bisa seperti itu?	status minoritas
72	Saya percaya apa yang saya anut sudah	

<p>73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114</p>	<p>menjadi keyakinan saya.. Maksud saya.. merasa muslim disini minoritas nggak si bu? <u>Menurut saya..enggak.. kan cuma beberapa KK gitu.. tapi saya juga pernah, cuma beberapa KK tapi kelihatannya muslimnya lebih daripada yang dulu.. lebih agak mendingan..</u> Lha kalau lebih banyak itu dulu gimana bu.. Itu, banyak yang mualaf.. Lha kalau menurut ibu kok bisa berpendapat itu, minoritas itu seperti apa bu? Minoritas itu.. Menurut ibu,minoritas itu yang seperti apa.. kan banyak yang bilang kalau muslim disini itu minoritas, tapi ibu tadi enggak.. menurut ibu, minoritas itu seperti apa? kan kalau disini itu kan kebanyakan katholik, terus yang muslim sedikit.. Hmm kalau harapan dari dusun ini apa bu? Yang diharapkan itu .. kesemuanya atau yang muslim? ee.. khususnya untuk yang muslim.. yang saya harapkan itu ya,, <u>kemajuan umat muslim disini agar lebih maju.. dan anak-anak disini bisa pandai.. saya mengharapakan ada yang membimbing.. yang lebih pandai dalam agama islam..</u> kalau dari dusun, dukungan apa bu yang sudah diberikan? Kalau dari dusun.. ya itu.. cuma mengharapakan agar hidup.. <u>hidup tenteram sama yang non muslim, saling hormat menghormati..</u> Berarti kayak misal bantuan untuk mencari orang untuk mengajar ngaji atau mungkin dukungan dalam melaksanakan kegiatan itu.. Kayaknya ada, kalau dulu itu mbah darmo kelihatannya juga mau nyariin, tapi sampai sekarang kok belum kesampaian gitu.. <u>Berarti kalau mengadakan kegiatan, yang muslim mandiri ya bu?</u></p>	<p>→Optimis terhadap perkembangan jumlah warga muslim</p> <p>→Harapan agar muslim lebih maju dan berkembang</p> <p>→Harapan untuk hidup tenteram dan saling menghormati dengan non muslim</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

115	<u>Iya..</u>	→ Mandiri dalam kegiatan-kegiatan
116	<u>Dusun belum..</u>	
117	<u>Belum..</u>	
118	Lha kalau harapan untuk warga muslim	
119	disini..	
120	<u>Harapannya untuk warga muslim disini, bisa</u>	→Harapan untuk lebih
121	<u>menjalankan perintah agama, dan</u>	takwa kepada Tuhan
122	<u>laranganNya..serta me...</u>	
123	Hehe.. bingung, nggak biasa pakai bahasa	
124	Indonesia,,	
125	campur saja bu..mboten nopo nopo..	
126	lha kalau ini bu, usaha ibu dalam menjaga	
127	iman dan takwa gimana bu..	
128	insya Allah dalam menjaga iman dan takwa	
129	itu.. <u>itu adalah solat, doa, dan dzikir itu..</u>	→Ritual: Usaha menjaga
130	ibu sudah penuh bu kalau solat, udah bisa 5	iman dan takwa
131	kali sehari..	
132	<u>ya itu masih blang blong, ada halangan juga..</u>	→Ritual belum kuat
133	kalau ibu pernah ngobrol-ngobrol, mungkin	
134	ibu tahu gimana sih pendapat non muslim	
135	kepada yang muslim?	
136	Pendapatnya tu ya.. kelihatannya tu ya nggak	
137	masalah, <u>cuma kalau di mushola ada pengajian,</u>	→Pengaruh representasi:
138	<u>kadang ikut kesana..</u>	Non muslim ikut
139	Lha itu kenapa bu, kok yang non muslim	mendatangi pengajian
140	ikut?	
141	Ya nggak tahu.. <u>yang</u> jelas kemauannya sendiri	
142	atau gimana..	
143	Ikut pengajiannya gitu?	
144	Yak.. ya itu, kapan itu ada pengajian ya juga	
145	hadir, juga mendengarkan..	
146	Lha ibu lahir tahun berapa bu?	
147	Haha, sudah tua, tahun 67..	
148	Ibu sekolahnya pernah di yang katholik bu?	
149	SD negeri.. ngemplak, banjarharjo..	
150	<u>Kalau SMP?</u>	→Profil: Pendidikan
151	<u>Nggak.. nggak neruske..</u>	informan hanya sampai
152	Berarti di negeri ya bu..nggak ada pelajaran	SD
153	agama katholik..	
154	Nggak ada, yang katholik malah di suruh	
155	keluar..	
156	Kalau dulu didaerah ibu banyak bu yang	

157	katholik?	
158	Kalau disana, didesa ngemplak itu yang	
159	katholik cuma berapa..	
160	Oh, kebalikannya disini..	
161	<u>Iya.. dulu saya disini juga agak minder, tapi</u>	→Awal tinggal di dusun
162	lama-lama juga biasa..	Tosari, informan pernah
163	Dulu gimana bu, kok bisa minder.. waktu	merasa minder
164	ibu menghadiri kegiatan atau gimana..	
165	<u>Ya dulu kan belum biasa, belum kenal sama</u>	→Sebab informan
166	<u>orang-orang sini..juga agak minder, muslimnya</u>	minder
167	<u>dikit.. tapi lama-lama ya biasa..</u>	
168	Tapi, pernah kayak diejek atau dipoyoki	
169	nggak?	
170	Nggak pernah.. seinget saya selama disini,	
171	belum pernah dihina atau diejek..	
172	Kalau setahu ibu, kegiatan apa saja bu yang	
173	dihadiri yang muslim dan yang katholik?	
174	Kegiatan itu, arisan..sama.. ya arisan itu..arisan	
175	PKK, arisan pedukuhan..	
176	Kalau di PKK, ikut pengurus nggak bu?	
177	Ikut dikit-dikit..	
178	Maksudnya jadi apa gitu.. kan ada ketua,	
179	sekretaris..	
180	Jadi sekretaris..	
181	Yang muslim banyak bu yang jadi	
182	pengurus?	
183	Enggak, cuma saya..	
184	Kalau disini, ibu punya teman dekat yang	
185	katholik?	
186	Kalau teman dekat nggak ada..kesehariannya	
187	juga biasa, <u>nggak ada yang dekat-dekat..</u>	→Proses representasi:
188	Kan ibu punya anak-anak disini, usaha ibu	jaga jarak
189	dalam menjaga iman anak-anak biar nggak	
190	ikut-ikutan gimana bu..	
191	Itu ya.. <u>anak-anak itu juga mainnya sama anak-</u>	→Membatasi pergaulan
192	<u>anak sini, jarang sama anak-anak yang lain..</u>	anak
193	Kalau ibu, pernah nggak bu masuk kapel?	
194	belum pernah kalau masuk..	
195	Anak-anak?	
196	Anak-anak juga belum..	
197	Kalau misal ibu,, pernah nggak bu	
198	diundang ke acara orang-orang katholik?	

199	Kalau yang katholik, khusus sama orang-orang	
200	katholik..	
201	Jadi nggak diundang kayak makan-makan	
202	gitu bu?	
203	Enggak.. kan <u>kalau tanggal 25 itu kan sama</u>	→ Contoh konkrit
204	<u>sana buat kendurian itu, tapi ditempat pak RT,</u>	representasi sosial
205	<u>itu yang katholik juga buat, yang muslim juga</u>	
206	<u>ikutannya..</u>	
207	Itu gimana bu, kok yang muslim nimbrung	
208	tu gimana?	
209	Itu,,sejak saya belum disini juga begitu..	
210	Ibu pernah merasa aneh bu dengan	
211	kegiatan itu?	
212	<u>Ya aneh agak aneh juga, tapi ya gimana..udah</u>	→ Proses representasi:
213	<u>kebiasaannya gitu.. cuma kalau kita, ya itu,</u>	merasa aneh
214	keyakinannya sendiri-sendiri gitu.. <u>ya sana</u>	→ Keyakinan agama
215	<u>keyakinannya dia, saya keyakinannya sendiri</u>	
216	<u>gitu..</u>	
217	Kalau hikmah yang bisa dipetik dari	
218	keadan muslim disini yang jumlahnya lebih	
219	sedikit daripada yang katholik?	
220	<u>Yang bisa saya petik itu nggih.. meskipun yang</u>	→ Hikmah yang dipetik:
221	<u>muslim sedikit.. le kulo ngarani niku nggih</u>	kuatnya iman
222	<u>sami kiat imane..</u>	
223	Kalau dulu, ibu pernah nggak bu ditawari	
224	pindah agama?	
225	Enggak..	
226	Kan kalau bapak pernah dulu waktu	
227	sekolah..hehe	
228	Iya, itu dulu sekolah di pangudiluhur..	
229	Kalau ibu belum pernah ya bu ya..	
230	Enggak..	
231	Kan biasanya nasrani ada misionaris gitu..	
232	Iya.. itu didesa sana juga ada yang di iming-	
233	imingi.. berapa bulan mengadakan rapat, lama-	
234	lama jadi itu..katholik..	
235	Kalau disini nggak ada ya bu..	
236	Nggak ada..	
237	Malah yang islam tambah banyak ya bu..	
238	Enggih.. <u>yang mualaf itu.. kalau mau nikah..</u>	→ Mualaf karena
239	<u>hehe</u>	pernikahan
240	Lha kan ibu jadi sekretaris ya bu di PKK,	

241	kalau buka rapat pakai asalamualaikum	
242	nggak bu?	
243	saya nggak pernah buka.. yang buka udah ada..	
244	ketuanya..	
245	kalau, kan disini suka ada pengajian, ibu	
246	pernah merasa nggak enak atau gimana	
247	gitu, takut yang katholik gimana-gimana..	
248	biasa aja..	
249	nggak pernah ada protes bu?	
250	Nggak.. <u>semoga nggak ada..</u>	→Harapan toleransi
251	Kalau itu bu.. kan kalau adzan pakai	dalam kegiatan agama
252	corong, tapi kalau iqomat kok nggak pakai	
253	corong bu?	
254	Nggak tahu itu... mboten sok ngamatke..	
255	Kalau kegiatan ibu-ibu disini apa aja si bu..	
256	Ada dasawisma, ada P2WKSS..	
257	Apa itu bu?	
258	Peranan wanita sejahtera..hehe	
259	Niku kegiatane pripun bu?	
260	Niku kegiatane cocok tanam,, nanam warung	
261	hidup..	
262	Kalau kegatan yang berhubungan dengan	
263	agama khusus ibu-ibu ada bu?	
264	Kalau selama ini belum ada, cuma kalau arisan	
265	dimushola itu..	
266	Itu ibu-ibu?	
267	Bapak ibu..	
268	Itu model arisannya gimana bu?	
269	Arisan, sama iuran untuk kas mushola..	
270	Itu yang muslim aja?	
271	Enggih..	
272	Ya.. kalau dalam ibu ibadah itu, suka ada	
273	kendala-kendala?	
274	Nggak.. insya Allah nggak ada..	
275	Kalau dalam kegiatan selain agama, ada	
276	kendala-kendala nggak?	
277	Kegiatan..	
278	Kayak ada kumpul atau apa, kegiatan	
279	muslim sini tapi nggak berhubungan	
280	dengan agama..ada kendala nggak bu?	
281	Nggak ada..	
282	Kalau tirakatan gitu?	

283	Tirakatan juga nggak ada kendala..	
284	Tapi seperti 17an itu,,pendak tahun, diatas	
285	sana, seperti dulu itu..	
286	Nggih..semanten riyen mawon bu..hehe	
287	Ngenjang kalau onen sing kirang.. kan	
288	mangkih dicek riyen, mangkih nek kirang	
289	kulo sowan mriki malih..	
290	Enggih, kulo mboten biasa ngge bahasa	
291	Indonesia..hehe	
292	Mboten nopo-nopo..	
293	Matur nuwun nggih bu nggih..	
294	Sami-sami..	
295		

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Bu M Lokasi wawancara : Tempat Informan
Tanggal wawancara : 1-1-2014 Wawancara ke- : 2(Autoanamnesa)
Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
Jam : 16.00-16.29 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : In3-W2 (Informan tiga, Wawancara dua)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sonten bu, ngapunten niki ngrepoti malih..	
2	kulo ajeng nderek wawancara malih kalih	
3	ibu..	
4	Mboten nopo-nopo mas, malah remen kok nek	
5	dho sering mriki..	
6	Niki di rekam malih nggih bu..	
7	Nggih,, jan-janipun niku nopo sing ibu	
8	raosaken teng mriki?	
9	<u>Pokoke lair batos teng mriki niku nggih, nek</u>	→ Tidak ada intimidasi
10	<u>raos kulo, nggih mboten wonten nopo-nopo..</u>	dari non muslim
11	<u>nggih raos tentrem, mboten wonten raos</u>	
12	<u>pripun-pripun..</u>	
13	Nggih.. nek ibu menilai wargo muslim teng	
14	mriki niku pripun bu?	
15	Nggih, menawi kulo nggih biasa-biasa	
16	mawon..	
17	Sesama muslim niku misale kados dalam	
18	hal sosialipun, dalam kekompakanipun,	
19	dalam agamanipun, niku pripun wargo	
20	muslim mriki..	
21	Ohh, panggenan gotong royongan nggih,,	
22	menawi kulo.. <u>panggenan gotong royong nggih</u>	→ Pendapat positif
23	<u>sami rukun, mboten wonten menopo-menopo,</u>	terhadap sesama warga
24	<u>babagan kemasyarakatan nggih, terus kegotong</u>	muslim: Solidaritas tinggi
25	<u>royongan nggih,, ketingale kompak ngoten..</u>	
26	Contonipun pripun bu, nek pas gotong	
27	royonge rukun niku, contonipun gotong	
28	royonge kados pripun bu..	
29	<u>Nggih upami wonten pedamelan nopo kerja</u>	→ Contoh konkrit gotong
30	<u>bakti wonten pundi, wonten mushola, wonten</u>	royong

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p><u>perbaikan jalan, nggih diraosaken bersama..</u> Nek niku, kados nyepakaken unjukan teng mushola niku pripun? Niku giliran.. hehe Giliran.. niku pripun bu? <u>Nggih umpami, sakniki saking konsumsi saking jatah mriki, ngenjing menawi wonten malih, gantosan.. umpaminipun nggene pak sarjo, nopo nggene lek guyub, nopo pak parjo..</u> Niku saged lancar bu? Nggih ngapunten,, niku radi.. ket wulan nopo nggih, ngantos sakniki radi macet.. kolo bubar syawalan dugi sepriki dereng mulai malih,, rencanapun ngajeng mushola ajeng di radekke, supados radi wiar.. ning dugi sepriki, karang wonten alangan nopo mawon, wonten tonggo ewuh, wonten kegiatan sanese, dados dugi sepriki dereng kelampah.. Lha nek ajeng kagem kabetahan mushola nggih, niku danane saking pundi? <u>Saking iuran masyarakat muslim, kadang menawi kas wonten nggih pundhutke kas, mangkih ditambah iuran perorangan..</u> Nek saking pedusunan pripun? <u>Saking pedukuhan niku, dugi sepriki nggih dereng nate, ning menawi mbantu tenogo nggih nate..</u> Oh, tenogo nggih.. niku nek pas pripun? <u>Kadang nek pas wonten kerja bhakti teng mushola nggih sok kadang tumut,, nggih keporo riyen niko nggih kathah rencang-rencang..</u> Dadi nek bantuan kados dana, nopo pencarian dana niku.. <u>Nek dana, sepriki mboten wonten..</u> Nek tiang mriki niku, menurut ibu, sampun giat dereng ibadahipun? <u>Nggih dereng saged e.. ketingale dereng saged.. dereng saged full, nopo malih nek tiang estri kan wonten alangan..</u> Menawi nek sholat? Solat kadang namung piyambakan wonten</p>	<p>→Profil</p> <p>→Proses representasi: Swadana warga muslim dalam kegiatan keagamaan di mushola</p> <p>→Proses representasi: Bantuan dari padukuhan berbentuk tenaga</p> <p>→Contoh konkrit bantuan tenaga warga non muslim</p> <p>→Proses representasi: Belum pernah ada dana dari padukuhan</p> <p>→Pendapat negative terhadap sesama warga muslim dalam ibadah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

73	griyo.. kadang wonten mushola..	
74	Saged lima waktu ngoten niku?	
75	Nggih karang pripun nggih.. <u>ketingale nggih</u>	→Ritual agama masih
76	<u>dereng sami saged sepenuhnya menjalankan</u>	kurang
77	<u>sholat lima waktu.. nek tiang pedusunan</u>	
78	meniko rak sok teng sabin, kadang sok kelantur	
79	meniko..	
80	Nek misale nggih, nek sholat njuk kliwat	
81	niku, pripun sing diraosake?	
82	Raose niku nggih benten kalih nek pas wekdal	
83	sholat.. mantep pas waktu sholat..	
84	Kados nopo nggih,, ngraos mboten sekeco	
85	nopo biasa mawon?	
86	Nggih menawi kulo nggih mantep pas waktu	
87	sholat meniko, nek pun akhir-akhir meniko	
88	nggih radi pripun ngoten..	
89	Nek kados puasa romadhon, nek bapak-	
90	bapak saged full 30 hari mboten?	
91	Nggih Alhamdulillah saged full.. nggih kadang	
92	teng manah meniko nggih ajeng full	
93	nglampahi, tapi kok nggih dereng saged.. nggih	
94	berusaha..	
95	Nek menurut ibu, kados saking pedukuhan,	
96	niku sing perhatian kaliyan wargo muslim	
97	niki, wonten mboten bu?	
98	<u>Nek perhatian khusus kangge wargo muslim</u>	→Proses representasi:
99	<u>mriki, kadose dereng wonten..</u>	kurang perhatian dari
100	Niku sebabe nopo bu?	pedukuhan
101	Nggih mboten ngertos nggih..hehe	
102	Tapi nek padukuhan wonnten acara, sing	
103	muslim dilibatke mboten bu?	
104	<u>Nek perhatian khusus kangge wargo muslim</u>	→Proses representasi:
105	<u>mriki, kadose dereng wonten..</u>	partisipasi hanya dalam
106	Kan kulo penelitianipun tentang minoritas,	kegiatan umum
107	lha niku.. menurut ibu, minoritas niku sing	
108	kados pripun?	
109	Minoritas niku.. leres menopo mboten, ning	
110	minoritas niku nggih minim niku..	
111	Nek menurut ibu, muslim teng mriki niku	
112	termasuk minim mboten?	
113	Nggih menawi kulo, <u>mriki namung sekedik,</u>	→pemahaman mengenai
114	<u>jumlahipun namung sekedik, kangge kulo</u>	minoritas muslim dusun

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p><u>nggih namung minim dibanding agami sanes..</u> Lebih kecil dalam jumlah nggih bu.. kados saking kegiatan niku, kathah sing pundi? Kangge kegiatan, kebanyakan dari masyarakat niki dari pedukuhan.. Menurut ibu, sing muslim kalih sing non muslim, kathah sing pundi kegiatanipun? Kadose nggih sami-sami kegiatanipun.. Menawi saking kecamatan nopo pedesaan niku wonten info-info, mriki langsung saged ngertos mboten? <u>Nggih, kadang nggih langsung dihubungi mriki, kadang nggih lewat tiang ngandhap paras mriku, kadang nggih lewat pedukuhan..</u> Nek menurut ibu, hikmah sing saged diambil niku nopo bu.. hikmah niku kan kados, misal uwong wonten cobaan, hikmahipun saged tambah dewasa, hikmah secara psikologisipun.. nek ibu pripun? Menawi kulo, sejak wonten mriki.. hikmahipun meniko, muslim wonten mriki nggih sekeco, kados naliko kulo wonten banjarharjo.. <u>terus hikmahipun, kulo remen, anggenipun sesrawungan sae, lan mugi sagedto langkung sae malih tinimbang wingi-wingi.. lan tiang muslim mriki saged ngembangaken iman lan takwanipun..</u> Nek menurut ibu, sing ndamel tiang muslim mriki berkembang, dalam hal nopo.. <u>Panyuwunan kulo namung sekedik, nggih tiang nginggil meniko wonten sing nggatosaken, ngintu tiang mriki saged ndidik putro alit niko..</u> Berarti, selama ini niku kurang nggih bu perhatianipun? Nggih.. Menawi muslim wonten dusun sak sanesipun pripun bu? <u>Nggih niku, menawi muslim mriki dibanding muslim sanese niku tasih ketinggalan jauh.. masalah kerohanian, keagamaan, pendidikan, niku tasih mentah.. dereng pados sami paham estu..</u></p>	<p>Tosari</p> <p>→ Akses informasi lancar</p> <p>→ Hikmah: Solidaritas baik</p> <p>→ Proses representasi: Harapan ada yang perhatian</p> <p>→ Proses representasi: Tertinggal dari muslim di luar Tosari</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

157	Terus, jan-janipun sing ndamel kok mboten	
158	goyah imanipun niku pripun bu?	
159	<u>menawi kulo, keyakinan namung setunggal</u>	→ Keyakinan
160	<u>dhumateng Allah, kedah kiat..</u>	
161	nek menurut ibu, tiang sing saking islam	
162	pindah teng katholik niku pripun.. kados	
163	pindah nopo mawon.. niku dosa nopo	
164	mboten?	
165	<u>Nggih mugi-mugi mboten ngantos</u>	→ Proses representasi:
166	<u>kedadosan..dosa nopo mboten, niku kan sing</u>	harapan untuk tetap
167	<u>nglampahi tiang.. nggih niku, keyakinannipun</u>	bertahan warga
168	<u>tasih saged goyah.. tasih miyur, tasih gampang</u>	muslimnya
169	<u>kegoda..</u>	
170	Nggih niku wau, nek teng mriki niku sing	
171	muslime malah tambah kados ngoten.. ee,	
172	kok saged kuat niku pripun si..	
173	<u>Pripun nggih,, nek menurut kulo nggih, miturut</u>	→ Keyakinan
174	<u>keyakinan kulo nggih madhep mantep.. <u>sing di</u></u>	
175	<u>anut niku namung agama Islam niku..</u>	
176	Lha pripun,, bentene agama Islam kalih	
177	sanese niku pripun?	
178	<u>Lha menawi agama sanese, nggih terus terang</u>	
179	<u>mawon mboten ngertos..</u>	
180	Ooh.. mboten ngertos..	
181	<u>Ning nggih kados menawi sesarengan</u>	→ Proses representasi:
182	<u>sembahyangan teng pedusunan niku, kadang</u>	Perasaan aneh saat
183	<u>niku nek mirengke, kok radi pripun ngoten..</u>	mendengarkan
184	Aneh ngoten?	sembahyangan katholik
185	<u>Enggih, kadang sok.. “monggo pepanggihan</u>	
186	<u>wonten wekdal puniko, kito wiwiti menawi</u>	
187	<u>sembahyang miturut keyakinan piyambak-</u>	
188	<u>piyambak” mpun ngoten, kok iseh “ingkah</u>	→ Proses representasi:
189	<u>sepaham kalih kulo ngangge agami kulo”.. kok</u>	adanya penolakan apabila
190	<u>tasih ngoten, niku le radi pripun ngoten..</u>	dipimpin
191	<u>namung niku sing kados radi pripun ngoten..</u>	
192	Dados ibu ngraosaken aneh, mboten sekeco	
193	ngoten nggih..	
194	<u>Lha enggih..</u>	
195	Nek pengine nggih nek pun masing-masing	
196	nggih pun ngoten nggih..	
197	<u>Kulo nggih, sak lebette wonten mriki nggih,</u>	
198	<u>nek ngraos niku.. nek sembayang, kok iseh</u>	→ Pendapat negative

<p>199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p><u>muni dibukak ngangge agamanipun piyambak- piyambak, tapi kok menawi ingkah sepaham kalih kulo, kulo derekaken.. rak nggih radi janggal ngoten to..</u> Lha niku ibu kok saged ,menyesuaikan niku pripun riyen-riyene? Nggih pripun nggih.. menawi kulo ngaten namung nggih pokokke manah kulo ngoten, arepo bedo agomo sing penting aku ki ndonga menurut agamaku.. ngaten.. Nek masalah agama kadose pun mantep nggih bu.. Insya Allah.. Ibu mandang islam teng mriki niku, ngengjanguipun kinten-kinten saged maju ngoten mboten.. nopo malih sami nglentruk ngoten? <u>Nggih insya Allah menawi pendhak tahun wonten mas lan mbak KKN saking UIN tiap tahune, kulo kinten nggih saged regeng, tambah maju ngaten..</u> <u>niku kan sak dangune mas lan mbak KKN tindak mriki, nggih tambah pengetahuan, tambah pengalaman, lare-lare nggih tambah pripun nggih.. hehe</u> Nggih butuh wonten sing ngejak ngaten nggih saking luar.. Nggih.. Lha pak min kan takmir nggih, niku pripun le nguri-uri ngaten, nek pas mboten wonten sing KKN ? Nggih kadang ngawontenaken perkumpulan pendhak malem jumat legi, ning niki radi macet.. alangan werni-werni.. nggih sajatosipun niku, ing manah nggih pengen ibadah temen, le sholat barang ketoke arep lima waktu, tapi dereng dumugi.. Berarti nek wonten KKN saking UIN nggih lumayan nggih bu nggih.. Nek ibu nate miring-mireng bu, kan KKN UIN kathah-kathah kegiatan teng mushola, mungkin ibu nate mireng kados nopo rasan-</p>	<p>terhadap non muslim</p> <p>→ Sikap optimis terhadap kemajuan warga muslim dusun Tosari, apabila didukung perhatian dari luar, khususnya KKN UIN Suka</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

241	rasanipun sing tiang non muslim?	
242	Menawi kulo, sak dangune mas lan mbak KKN	
243	teng mriki, mboten wonten masalah nopo-	
244	nopo.. soale mas lan mbak KKN riye nggih	
245	pun kegiatan kemasyarakatan dipun lampahi,	
246	teng kapel nggih dipun lampahi, teng mushola	
247	nggih dilampahi, dados dikerjakan bersama-	
248	sama..	
249	Nek misale ibu kan nate ngendiko, wonten	
250	harapan lan kepinginan saged hidup	
251	tenteram, saling hormat-menghormati, niku	
252	dalam masalah nopo ngoten..	
253	<u>Nggih saling hormat menghormati.. nggih nek</u>	
254	<u>masalah agama, teng mriki niku mboten</u>	
255	<u>njelek-njelekan satu sama lain, terus itu.. kan</u>	
256	<u>kemarin ada perayaan natal juga, umat muslim</u>	
257	<u>sini juga menghormati, terus kalau yang</u>	
258	<u>muslim menjalankan ibadah puasa atau hari</u>	
259	<u>raya ya ikut menghormati dan merayakan..</u>	
260	Nek pas natal wingi niku pripun bu?	
261	Nek pas natalan niku nggih..namung, ngucapke	
262	slamat natal kangge mriko, umat kristiani..	
263	mriki niku arang-arang..	
264	Arang-arang pripun bu?	
265	Nek kados awake kiyambak idul fitri niko	
266	saged, ngucapke slamat idul fitri, <u>nek pas</u>	
267	<u>natal, sing muslim niku awis, arang-arang sing</u>	
268	<u>ngucapke slamat natal..</u>	
269	Lha niku pripun bu?	
270	Nggih pripun nggih, kadose ki kok mboten,	
271	<u>kados nek awake kiyambak pas idul fitri niku,</u>	
272	<u>salam-salaman niko.. nek niku sing nyalami</u>	
273	<u>malah sik umat non muslim, slamat natal</u>	
274	<u>kangge muslim niku..</u>	
275	Ooh ngoten, dados malah mriko sing	
276	ngucake slamat natal kagem mriki?	
277	Nggih..	
278	Nek mriki , malah awis nggih sing	
279	ngucapke..	
280	Nggih..	
281	Tapi nek keprungan nderek bu?	
282	Kepungan nderek..	
		→Proses representasi: harapan adanya toleransi antar umat beragama
		→Contoh konkrit representasi: jarang mengucapkan selamat natal
		→Contoh konkrit representasi: mendapat ucapan natal dari warga katholik
		→Contoh konkrit

283	Nek keprungan pripun, le ngucapke pripun..	representasi: ikut keprungan natal → Contoh konkrit representasi: bersikap pasif jika mendapat ucapan natal dari warga katolik
284	<u>Nek teng mriko sing ngucapke nggih sing tiang</u>	
285	<u>katholik, sing muslim namung mendel mawon..</u>	
286	Ooh..	
287	Tapi nek sing riyen, kados pak ngadi niko, kulo	
288	sok sumerep nek pas sembayang niko tumut	
289	ndonga.. niko duko namung kepripon, nanging	
290	malah apal..	
291	Lha riyene katholik nopo pripun?	
292	Riyen rak sekolah teng pangudi luhur, kalih	
293	bapake niko..	
294	Ooh.. tapi islam nggih	
295	Lha niko pak sarjo nggih saged..	
296	Tapi nek diparingi ucapan selamat natal	
297	saking non muslim, ibu pripun?	
298	Nggih pripon nggih, namung bales selamat	
299	natal.. lha mboten saged pripon carane..	
300	Nggih kadose sampun, ngenjang nek kirang	
301	kulo mriki malih..	
302	Kadang ki nek njawab mboten kleresan ngoten	
303	nggih..hehe	
304	Nggih mboten nopo-nopo, nuwun bu..	
305		

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Pak Us Lokasi wawancara : Mushola Sawit
 Tanggal wawancara : 1-1-2014 Wawancara ke- : 1(Significant Other)
 Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 17.30-17.54 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : SO1-W1 (Significant Other satu, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sore pak.. ini pak, saya mau ngobrol-	
2	ngobrol tentang muslim dusun Tosari pak..	
3	Sore mas, monggo..	
4	Yah, tapi ini direkam ya pak.. enak nya	
5	pakai bahasa jawa atau Indonesia?	
6	Yah, pakai bahasa Indonesia aja deh..	
7	Begini pak, pendapat bapak mengenai	
8	warga muslim disini ini gimana pak?	
9	Pendapat ya.. jadi ini opini ya..	
10	<u>Kalau pendapatnya ya dari pengamatan, tapi</u>	→Pendapat dari
11	<u>bukan pengamatan penelitian nggih.. pertama</u>	significant other:
12	<u>kan minoritas, yang kedua, wawasan tentang</u>	1. Minoritas
13	<u>islam masih kurang.. kemudian, unuk</u>	2. Kurang wawasan
14	<u>jamaahnya saja masih belum rajin.. ya tapi</u>	tentang islam
15	<u>Alhamdulillah, mereka dari dalam ada</u>	3. Segi ritual masih
16	<u>semangat sebagai orang Islam, terbukti kan</u>	kurang
17	<u>meskipun sekelilingnya sudah katholik, karena</u>	4. Semangat
18	<u>dulu kan banyak islamnya, mereka tetap</u>	mempertahankan
19	<u>berpegang atau mengakui atau tetap pada</u>	keislaman kuat,
20	<u>islamnya, meskipun pengetahuan tentang</u>	meskipun dalam
21	<u>islamnya masih minim, tapi mereka memiliki</u>	minim pengetahuan
22	<u>ghiroh atau semangat pokoknya saya ini orang</u>	mengenai islam
23	<u>Islam.. tidak mau terkena bujukan pindah</u>	
24	<u>agama..</u>	
25	Kalau sejauh mana si pak us mengetahui	
26	sejarah disini, awal mulanya banyakan	
27	islamnya, atau mungkin sudah dari sananya	
28	banyak katholik gitu?	
29	Kalau orang sini lebih tahu ya mas..	
30	Tapi sepengetahuan saya kalau mereka cerita,	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p><u>kebanyakan dulu sini muslim, cuma meskipun dulu kebanyakan muslim, tapi tempat ibadah yang lebih dulu berdiri itu kan gereja besar, terus mereka mendirikan sekolah-sekolah katolik..ada panti juga.. jadi dulu itu, anak-anaknya itu di sekolahin gratis gitu, kalau ada yang mau tinggal dipanti juga bisa.. jadi dulu sekolah negeri sama sekolah katolik duluan sekolah katolik.. ya akhirnya, mungkin karena sebab itu atau sebab lainnya, banyak yang muslimnya pindah ke katolik.. masalahnya islamnya dulu, islamnya masih belum maju, jadi yang duluan ada juga gereja, sekolahnya katolik.. jadi dibawah, sekolah negeri mungkin banyak, tapi disini duluan sekolah-sekolah katolik.. karena sebab itu atau yang lain, banyak yang pindah..</u> <u>Itu di, perbukitan sini terutama..</u> Berarti, warga muslim yang disini itu ya, itu yang bertahan gitu ya.. <u>Ya makanya itu, saya bilang tadi, mereka itu semangatnya sebagai orang muslim itu masih tinggi., mengakui sebagai muslim tidak mau dimurtadkan gitu..</u> Kalau dalam ibadah, menurut bapak gimana, mungkin dalam sholat atau puasanya, apakah sudah penuh.. Kalau untuk meneliti satu persatu si tidak tahu, tapi secara umum, kalau ada event-event tertentu seperti ramadhan ya rame.. ada hari raya ya rame, kalau hari-hari biasa sepi.. Kalau maghriban sama isyaan gimana.. Kalau disini, magrib isya, terkadang jamaahnya tidak nyampai tiga sampai lima orang dewasa.. Kalau tentang sosialnya gimana pak.. Maksudnya? Tentang interaksi sosial antara warga muslim sini denganwarga katolik? <u>Oh itu.. tidak ada masalah, misalnya kumpulan RT, kerja bhakti, tidak ada masalah.. misalnya lewat dijalan juga yang tampak tidak ada</u></p>	<p>→Sejarah: Mulanya banyak yang beragama Islam, tetapi ada proses kristenisasi, melalui segi pendidikan, dan segi sarana ibadah, terjadi perpindahan agama besar-besaran dari Islam ke Katolik (<i>Overlapping</i>). Hal itu membuat warga katolik menjadi mayoritas, dan warga muslim yang bertahan menjadi minoritas.</p> <p>→Pendapat significant other: Semangat menjaga iman cukup kuat</p> <p>→Proses representasi: Tidak ada konflik dalam berinteraksi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114</p>	<p>masalah.. kebetulan, pak dukuhnya juga katholik ya.. kelihatannya juga tidak ada masalah ya.. kalo sekarang ya, kalau tahun- tahun dulu juga sepertinya tidak ada masalah.. Dari informasi bapak tadi, dulunya disini banyak muslimnya ya.. <u>Iya.. jadi karena muslim tidak punya tempat ibadah, pemimpinya juga mungkin kurang cakap atau tidak ada, akhirnya yang ada duluan kan gereja, sekolah-sekolah katholik, kemudia dulu pernah orang katholik mendirikan perusahaan, apa ya.. lupa namanya, tapi itu akhirnya jadi banyak tertarik.. mungkin juga dulu mereka mengadakan event-event mungkin untuk anak-anak, mungkin untuk semua orang, akhirnya ya sudah seperti itu.. tinggalah yang sampai sekarang masih semangatnya beragama mempertahankan agama islam..</u> Lha itu, menurut pak us, faktor apa si pak yang membuat warga sini itu kuat imannya, meski dalam segi ritual biasa aja, tapi kok imannya kuat..nggak pindah gitu.. <u>Bisa jadi yang pertama itu karena dia mengikuti ataupun tidak mau menyelisih orang tuanya dulu yang muslim.. jadi orang tuanya dulu meninggal dalam keadaan muslim, jadi dia tidak mau pindah agama.. bapak saya muslim, simbah saya muslim, jadi saya tidak mau pindah agama..</u> <u>Kemudian faktor yang kedua, mungkin punya hubungan dengan luar daerah yang muslim.. mungkin punya relasi atau hubungan dengan orang-orang yang masih muslim..</u> <u>Kemudian yang ketiga mungkin ya tidak mau itu..</u> Takut dosa atau gimana itu pak.. Wah kalau masalah itu saya belum pernah Tanya-tanya ke warga, yang jelas, yang kuat itu faktor fanatisme terhadap agama orang tua.. karena, kalau kita amati, orang muslim disini itu masih kerabat semua.. karena nenek moyangnya itu masih muslim.. <u>dulu yang</u></p>	<p>→ Minimnya sarana ibadah, pendidikan, dan sarana lainnya membuat warga Tosari pindah ke agama katholik</p> <p>→ Proses representasi: Keyakinan berasal dari faktor keturunan</p> <p>→ Proses representasi: memiliki relasi sesama muslim di luar dusun Tosari</p> <p>→ Proses representasi: Tidak mau pindah agama</p> <p>→ Proses representasi: Fanatisme terhadap agama orang tua</p> <p>→ Pendapat significant</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p><u>mbah-mbahnya ini, yang muslim itu cuma sekitar empat orang, sekarang berkembang menjadi sebelas KK, itu setahu kami ya..</u> menuruti pada agama kakek moyangnya, muslim dia ikut muslim, dan yang kedua, <u>dia juga punya hubungan dengan muslim lain selain desa,</u> atau mungkin juga seperti yang mas bilang, <u>dia punya keyakinan agama yang benar itu Islam dan takut dosa..</u> kalau itu wallahu a'lam.. mungkin itu juga.. Kalau menurut bapak, sikap yang muslim sini menanggapi yang katholik seperti apa si pak.. <u>Jadi saya tidak melihat adanya kebencian ataupun adanya rasa permusuhan dari orang muslim terhadap yang katholik, barangkali sudah menjadi watak orang sini ya, orang jogja, ataupun orang jawa ya baik-baik.. dia tidak pernah memusuhi terhadap orangnya meskipun keyakinannya meyakini bahwa yang benar itu agamanya.. sikapnya terhadap orang katholik tidak pernah ada rasa benci.. begitu juga bukan cuma disini, disana-sana juga seperti itu.. artinya orang muslim sini siap untuk hidup rukun berdampingan..</u> Kalau kegiatan atau hal apa yang bisa menyatukan keduanya ini? Kalau menyatukan.. mungkin kebersamaan ya.. Iya pak kebersamaan.. <u>Biasanya dalam rapat-rapat, kemudian peringatan seperti hari kemerdekaan, atau peringatan apa didesa desa.. atau mungkin gotong royong dalam membangun rumah.. kemudian adanya kematian, jadi misal ada kematian orang katholik, orang muslim tetep, melayat ya.. dan juga sebaliknya..</u> Kalau dari segi informasi, apakah aksesnya dibatasi.. atau mungkin pak us pernah dengar ada rasan-rasan dari yang katholik? <u>Saya belum pernah mendengar itu.. sepertinya tidak ada pembatasan seperti itu.. jadi sepanjang tidak mengganggu, sepertinya tidak</u></p>	<p>other: warga muslim mengalami perkembangan jumlah</p> <p>→Proses representasi: Relasi sesama muslim di lain desa</p> <p>→Keyakinan terhadap Islam sebagai agama yang paling benar</p> <p>→Proses representasi: tidak ada konflik, karena ada toleransi dan sikap hormat menghormati antar warga</p> <p>→Contoh konkrit representasi sosial</p> <p>→Tidak ada pembatasan akses informasi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

157	apa-apa..	
158	Kalau orang-orang sini, pernah crita sama	
159	bapak gitu, tentang perasaannya hidup	
160	disini..	
161	Tentang apa ya..	
162	Ya tentang hidup disini, dalam hal apa	
163	saja..dalam agama atau bermasyarakat..	
164	Kalau orang sini, dalam kehidupan sehari-hari	
165	sudah terbentuk ya dari kecil.. artinya ya tidak	
166	ada sesuatu yang baru, meskipun orang kota	
167	kalau disini merasakan kesulitan, tapi kalau	
168	orang sini sudah terbiasa, kehidupannya	
169	kebanyakan bertani, meskipun lahannya	
170	sedikit.. barangkali yang agak susah itu	
171	masalah air mas.. apalagi kalau kemarau.. jadi	
172	kalau orang disini ditanya apa yang dirasakan	
173	dalam kehidupan, semua yang dirasakan ya	
174	biasa saja.. adapun mungkin masalah agama,	
175	mungkin karena <u>belakangan ini ada perhatian</u>	→Proses representasi:
176	<u>dari saudara-saudara muslim dari luar, misal</u>	Manfaat dari relasi
177	<u>seperti ini membangun mushola, mengirim</u>	
178	<u>da'i, kemudian pengiriman hewan kurban,</u>	
179	<u>kemudian acara buka bersama..</u> tapi itu baru	
180	beberapa tahun belakangan.. jadi nggak ada	
181	yang baru sama sekali.. <u>makanya islamnya</u>	→Dalam beragama:
182	<u>masalah pengamalan dan pengetahuannya</u>	Iman kuat, ritual belum
183	<u>masih rendah, tapi semangat jadi orang islam</u>	kuat
184	<u>masih kuat, meskipun amalan belum sekuat</u>	
185	<u>itu..</u>	
186	Kalau bapak menilai warga muslim disini	
187	bisa dibilang minoritas nggak si pak..	
188	<u>Kalau disini sangat minoritas, mungkin tidak</u>	→Pendapat:
189	<u>nyampai 20 persen, kalau di desa banjarasri</u>	Keminoritasan dari segi
190	<u>sekitar 30 persen muslim..</u> itu dari segi jumlah,	jumlah
191	kalau dari segi kualitas, seperti orang jawa,	
192	meskipun mengakui islam sejak dulu, tidak	
193	pernah secara terang-terangan beribadah	
194	kepada selain Allah, <u>dari segi amalan masih</u>	→Dalam beragama:
195	<u>rendah..</u> artinya itu juga bukan kesalahan	Ritual ibadah masih
196	mutlak mereka, itu sebuah proses.. ibarat orang	kurang
197	jawa yang baru kedatangan islam, mengakui	
198	dirinya islam pun sudah bagus, adapun	

<p>199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p>selanjutnya,, sedikit-sedikit, dengan perhatian dari luar daerah, akan menambah lebih hidup islam disini..</p> <p>Untuk masalah keyakinan lebih utama syahadat, sedangkan untuk ritual masih belum sepenuhnya ya pak..</p> <p>Kalau untuk jamaahnya iya, tapi kalau untuk dirumah nggak tahu, hanya Allah yang tahu.. kecuali mungkin kalau ramadhan, dimanamana semangat tinggi.. Alhamdulillah sudah ada mushola ini juga..</p> <p>Berarti memang sangat membutuhkan informasi dan perhatian ya pak..</p> <p>Iya, dari luar memang begitu.. jadi dari luar daerah sudah banyak bantuan ke desa banjarasri, <u>tapi untuk sininya sendiri kan sangat minoritas, jadi orang tidak banyak tahu..</u> kalau disana-sana kan sudah ada masjid besar, sedangkan disini cuma mushola kecil, orangnya masih terbelakang,, ya mungkin ada juga yang tahu, tapi bantuannya itu musiman, ya mungkin beberapa tahun sekali..</p> <p>Kalau perhatian dari pejabat dusun gimana pak..</p> <p><u>Karena pejabatnya katholik, jadi saya belum pernah melihat perhatian dalam masalah agama untuk penduduk sini yang minoritas, tapi untuk masalah yang lain, wallahu a'lam, sini juga bagian dari warga juga..</u></p> <p>Terus kalau harapan pak us untuk warga muslim disini gimana pak?</p> <p><u>Harapan saya si sama dengan semua orang islam, sampai meninggal muslim gitu ya.. terus kan disini setengah bulan sekali ada ustadz ya dari kokap, jadi harapannya ya semakin rajin.. artinya, yang belum ngaji ngaji, yang belum sholat sholat.. dan itu harapan saya untuk semua muslim, bukan cuma muslim sini, jadi semakin hari, semakin tahun bertambah keislamannya.. harapan dari luar ya semoga banyak perhatian aja, karena kalau dibebankan atau disalahkan orang sini dalam hal</u></p>	<p>→Interaksi dengan luar dusun: Masih banyak yang belum mengetahui eksistensi muslim dusun Tosari</p> <p>→Belum ada perhatian dalam hal agama dari dusun</p> <p>→Harapan: meningkatnya iman dan takwa kepada Allah SWT, serta bantuan ilmu dan financial dari luar</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

241	<u>keterbalakangan agama, padahal orang luar</u>	
242	<u>masih belum banyak perhatian, jadi itu</u>	
243	<u>tanggung jawab kita bersama.. jadi semua</u>	
244	<u>muslim harus lebih banyak memperhatikan</u>	
245	<u>minoritas ataupun yang membutuhkan</u>	
246	<u>bimbingan, dan juga barangkali membutuhkan</u>	
247	<u>bantuan yang berupa financial, atau zakat dari</u>	
248	<u>saudara-saudara kita yang kaya-kaya, mungkin</u>	
249	<u>bisa lebih dialokasikan lagi kesini perhatiannya</u>	
250	<u>itu..</u>	
251	Yah mungkin segini dulu ya pak ya, nanti	
252	kalau kurang, ngobrol lagi dengan pak us..	
253	Sama-sama..	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Pak Sap (Katholik) Lokasi wawancara : Rumah Informan
 Tanggal wawancara : 5-1-2014 Wawancara ke- : 1(Significant Other)
 Waktu wawancara : Sore Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 16.30-17.00 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : S5-W1 (Subjek lima, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sonten pak.. niki kulo ajeng ngrepoti..hehe	
2	Monggo mas, biasa mawon.. mboten nopo-	
3	nopo..	
4	Kulo ajeng wawancara bapak kagem skripsi	
5	kulo, tentang wargo muslim mriki..	
6	Ooh..nggih, nanging nggih sak ngertos kulo	
7	nggih..	
8	Niki di rekam nggih pak.. mangkih kan kulo	
9	ketik malih, kagem laporan..	
10	Kalau gitu pakai bahasa Indonesia juga nggak	
11	papa..hehe	
12	Oh ngoten, keleresan pak, kebetulan.. hehe	
13	Nggih.. pertama mungkin pendapat,	
14	pendapat umum mengenai warga muslim..	
15	<u>Secara umum baik, segi penghayatan cukup</u>	→ Penilaian positif
16	<u>baik, ditambah dari kegiatan kerohanian</u>	terhadap warga muslim
17	<u>berjalan dengan baik, segi perwujudan apa</u>	
18	<u>yang diimani cukup baik..</u>	
19	Ee, kalau ini pak, mungkin bapak bisa	
20	memetakan kelebihan dan kekurangannya	
21	gitu..	
22	<u>Kelebihan.. tapi soal penghayatan,</u>	→ Keislamannya terlihat
23	<u>pengungkapan imannya lebih nampak, karena</u>	dari segi doa (sholat), dan
24	<u>kan dari segi doanya lebih nampak.. ada jam-</u>	kegiatan-kegiatan di
25	<u>jam untuk doa, itu mereka memperhatikan itu,</u>	mushola
26	<u>menjalani itu.. lalu hampir tiap hati, entah</u>	
27	<u>kegiatannya apa, entah untuk anak-anak, entah</u>	
28	<u>untuk dewasa, hampir ada kegiatan di mushola</u>	
29	itu.. kalau kekurangan ya.. apa ya, selama ini	
30	ya karena itu, mungkin karena tingkat	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p><u>pendidikannya yang masih kurang, lalu banyak hal yang tertinggal dari yang lain..</u></p> <p>Kalau bapak, apa sering meninjau kegiatan disana gitu..</p> <p>Meninjau si enggak, Cuma kebetulan karena kewilayahan, lalu ada urusan entah apa ke daerah itu, jadi tahu.. kalau sore lewat ke wilayah itu RT 40, atau sekedar lewat, misal dari kalisoka.. ya sekedar melihat, kalau dikatakan meninjau ya enggak..</p> <p>Kalau ini pak, tentang partisipasi sebagai anggota warga dusun Tosari, menyikapi kalau ada kegiatan-kegiatan itu seperti apa..</p> <p><u>Partisipasinya sangat baik, kalau disini tidak ada persoalan masalah itu.. sangat berjalan dengan baik, sebagai mana yang diharapkan,,</u> katakanlah kalau disini itu tidak perlu diingatkan, diantara mereka sudah saling mengingatkan sesama warga.. bagaimana bermasyarakat, mengikuti kegiatan-kegiatan.. bisa dikatakan otomatis, apa yang mustinya berlalu bisa berjalan..</p> <p>Kalau interaksi pak, warga muslim dengan warga katholik itu seperti apa?</p> <p><u>Interaksi sangat baik.. kalau soal kehidupan bersama itu tidak pernah mempersoalkan agama apa.. dengan siapapun sudah berjalan dengan baik.. dan selama ini juga tidak pernah mempersoalkan agamamu apa, tapi hidup bermasyarakat ya tidak memandang itu..</u> normal antar person, antar warga, berjalan dengan baik.. tidak pernah melihat sesuatu dari agamamu apa, tapi apa yang kita lakukan, apa yang bisa diperbuat, gitu.. demi kehidupan bersama, bermasyarakat..</p> <p>Kalau bapak memandang bagaimana keyakinan mereka tentang agamanya itu seperti apa..</p> <p>Maksudnya?</p> <p>Ee, bagaimana pandangan bapak mengenai mereka.. mengenai ibadahnya, atau mengenai keyakinannya.. gitu..</p>	<p>→Pendapat: Tertinggal dari segi pendidikan</p> <p>→Sikap positif warga muslim dalam partisipasi kegiatan pedukuhan</p> <p>→Interaksi atau sikap positif dengan tidak mempersoalkan masalah agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114</p>	<p><u>Kalau ibadahnya baik, katakanlah sesibuk apapun, mereka selau berusaha menjalani kewajiban.. misalnya jumat, hari itu ada gotong royong entah untuk kepentingan masyarakat umum, misalnya jalan, atau dirumah tertentu, itu juga mereka menyediakan waktu.. ketika yang lain masih berkerja, tapi karena memiliki kewajiban jumat, mereka jumat dulu lalu setelah jumat ikut lagi kegiatan itu..</u> Lalu yang nampak ya itu, meskipun kalau sebelumnya <u>berusaha membangun kehidupan agamanya, rohaninya bersama dengan tempat lain, misal di Mbeku, menjadi nampak karena ada mushola itu, kegiatan mereka jadi lebih nampak bahwa mereka berusaha menghidupi apa yang diimani..</u> Bukan sekedar ada bangunan lalu menjadi tempat kosong yang hanya rame waktu bulan puasa, itu enggak.. Kalau ini pak, mungkin bapak tahu perhatian dari luar, karena sekarang kan banyak perhatian dari mana-mana, kalau bapak mengetahui, sejak kapan perhatian itu.. <u>Kalau mereka diperhatikan, yang saya tahu mulai jadi fokus perhatian itu sejak ada mushola itu, tiga tahun yang lalu..</u> lalu banyak perhatin kesitu,, <u>kalau sebelumnya karena mereka bareng dengan Ngroto, Kalisoka bagian atas, atau Mbeku, jadi tidak nampak..</u> kalau ini kan entah bagaimana caranya bisa punya mushola sendiri, meskipun tidak tahu dapat dana darimana saja, lalu nampak sekali ada perhatian.. itu baik kalau saya melihat.. Terus ini pak, kaya kemarin itu, waktu idul adha, yang muslim kan motong sapi, terus bagi-bagi daging, walaupun tidak semuanya.. itu gimana pak? <u>Yang terjadi, konteksnya kan meskipun bukan muslim tapi dibagi gitu kan.. ya itu baik, semangat berbagi..</u> lalu, Nampak warga yang satu dengan yang lain tidak membedakan latar</p>	<p>→ Contoh konkrit dalam beribadah</p> <p>→Proses representasi: Relasi dengan sesama muslim dari luar dusun →Mushola sebagai sarana representasi</p> <p>→Pendapat: Mushola sebagai sarana membangun relasi</p> <p>→Proses representasi: Relasi dengan sesama muslim dari luar dusun</p> <p>→Penilaian positif terhadap sikap warga muslim →Objektifikasi proses</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p><u>belakangnya</u>, tetapi katakanlah ini berbahagia, lalu ada ini, dibagikan pada yang lain, itu baik..</p> <p>Kebudayaan, itu menurut bapak apa kebudayaan yang menyatukan?</p> <p>Ya semacam itu tadi, <u>gotong royong itu budaya, terus semacam kenduri.. budaya macam itu juga mempersatukan.. lalu budaya saling silaturahmi, ketika lebaran, tidak hanya muslim yang menyediakan makanan dirumah lalu saling berkunjung.. sini yang mayoritas katolik pun ikut idul fitri seperti teman-teman muslim yang lain.. ya rame, saling berkunjung.. ketika Natal juga begitu, tidak ada soal.. satu sisi, soal pernghormatan, mereka merayakan, kita merayakan,, yang kedua mempererat interaksi antar warga, karena saling berkunjung.. kalau idul fitri, meskipun tidak ikut puasa, tetapi ikut melebur dosa.. itu kan baik.. ada hal-hal semacam itu menjadi sarana hidup bermasyarakat menjadi dekat, kita bisa bersama, rukun, dan maju bareng..</u></p> <p>Kalau keprungan atau kenduri, di RT sini juga melaksanakan?</p> <p>Iya.. di RT sini hampir seluruh hari raya.. bapak mamak saya yang hafal.. kaya idul adha,, eh, malam satu suro, itu malah tidak ada kaitannya dengan agama apapun ya.. di Katolik enggak, di Muslim juga nggak.. itu kan menjadi sarana ngumpul, ngobrol bareng, kan mendekatkan.. makanya di RT sini iya, RT 40 juga iya.. kalau RW bawah kayaknya enggak.. tapi kalau RT 39 dan 40 masih..</p> <p>Terus tadi tentang sejarahnya itu pak.. cerita sejarahnya..</p> <p><u>Oh, yang tahun 65an.. kalau saya melihat itu, sebelum peristiwa 30S PKI, yang terjadi dimasyarakat itu kebanyakan Islam, tetapi masih sebatas KTP, atau islam abangan itu.. jadi KTPnya Islam, tetapi secara hati dan ibadah sehari-harinya belum benar-bener Islam.. lalu ketika 65 orang diwajibkan</u></p>	<p>representasi sosial</p> <p>→Proses representasi: Budaya yang menyatukan</p> <p>→Pengaruh representasi: Warga katolik ikut merayakan lebaran (menjadi budaya)</p> <p>→ Interaksi warga muslim dan katolik</p> <p>→Sejarah: Tahun 65an setelah G30S PKI, mendapat tuntutan dari pemerintah untuk menganut agama. Faktor ketokohan dalam masyarakat, sarana</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198</p>	<p><u>beragama.. karena menjadi wajib, orang akan</u> <u>mikir kan mau milih yang mana.. karena</u> <u>diwajibkan itu.. kebetulan yang daerah sini</u> <u>banyak yang memilih katolik.. kan tandanya</u> <u>di baptis.. kalau melihat statistic, banyak baptis</u> <u>dewasa terjadi pada tahun-tahun itu 65,66,67..</u> <u>jadi gandengane setelah G30S PKI.. kalau</u> <u>sebelumnya, ya ada katolik.. tapi belum</u> <u>sebanyak ini.. ya terjadi perpindahan besar-</u> <u>besaran ya sekitar tahun itu.. tapi ya mungkin</u> <u>latar belakangnya ya karena sing penting di</u> <u>KTP ada agamanya, lalu tahun 65an itu harus</u> <u>memilih, maka ya itu.. salah satu faktor,</u> <u>mungkin karena ketokohan yang ada dalam</u> <u>masyarakat waktu itu..</u> Terus bapak mengamati perkembangan temen-temen muslim ini, perkembangan bukan hanya dalam bidang agamanya.. mungkin di sosial, ekonomi, kaya gitu gimana pak.. mungkin politik juga.. <u>Kalau perkembangan agamanya nampak ya di</u> <u>pedukuhan ini.. mereka jadi lebih hidup ya..</u> <u>soal sosial, kalau dikatakan berkembang, saya</u> <u>belum tahu, tapai tetep berjalan dengan baik,</u> <u>karena sebelumnya mereka cukup bagus</u> <u>bermasyarakatnya.. kalu soal segi ekonomi</u> <u>faktanya masih dibelakang, karena mungkin</u> <u>pengaruh soal pendidikan, ya berkembang tapi</u> <u>belum menonjol.. dari pendidikan berpengaruh</u> <u>ke banyak hal yang terjadi, motivasi untuk</u> <u>studi masih kurang.. bagaimana menuntut ilmu</u> <u>setinggi langit.. ketika yang non muslim harus</u> <u>minimal lulus SLTA, nur itu lulus SMP kerja,</u> <u>tidak melanjutkan lagi.. segi pendidikan itu</u> <u>berpengaruh, ekonomi jadi kurang baik, tapi</u> <u>ada juga yang ekonomi kurang, jadi</u> <u>pendidikannya kurang tinggi juga bisa.. kalau</u> <u>dulu di katolik, pendidikan tinggi di tempuh</u> <u>dulu.. kalau pendidikan baik, otomatis yang</u> <u>lain bisa berkembang..</u> Kalau ini pak, tahun 65 kan ada perpindahan besar besaran, kan ada yang</p>	<p>ibadah, pendidikan, dan financial membuat warga muslim Tosari pindah agama menjadi katolik secara besar-besaran (<i>Overlapping</i>). Hal itu membuat warga katolik menjadi mayoritas, dan warga muslim yang bertahan menjadi minoritas.</p> <p>→Pendapat: Segi agama berkembang, segi sosial berjalan baik, segi ekonomi masih tertinggal, dan segi pendidikan masih tertinggal.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p>masih ya sampai sekarang, menurut bapak faktor apa yang membuat mereka nggak ikut, karena kan besar-besaran tapi tetep nggak ikut.. Kalau pastinya tidak tahu, tapi mengapa itu masih bertahan, <u>satu sisi soal relasi, karena itu kan diperbatasan, Mbeku, Ngroto, mereka mayoritas muslim.. mungkin saat itu soal relasi, atau kedekatan dengan yang mana.. dulu kalau punya kedekatan dengan sini, mungkin akan pindah.. lalu keduanya selain relasi, soal keluarga.. Ngatemin dan sekitarnya, itu kan banyak keluarganya di Mbeku.. itu pengaruh..</u> kalau soal apa yang membuat mereka bertahan, saya nggak tahu, tapi <u>kira-kira kalau saya melihat ya seperti itu.. karena jaman dulu waktu itu, orang secara pendidikan belum tinggi, pengaruh tokoh itu penting, kedua masalah relasi, lebih dekat kemana itu menentukan..</u> Kalau masalah relasi ya pak, kan satu pedusunan, tapi kenapa malah condong kesana.. <u>Itu kan dilihat dari segi geografis saja, dengan Mbeku dibandingkan dengan sini kan jaraknya lebih dekat kesana daripada kesini..</u> selain itu, banyak hal, utamanya terkait peristiwa kematian, kerjasamanya lebih banyak dengan Mbeku.. kalau sini kan Gerpule.. lalu kalau RT 40 kan lebih banyak dengan Mbeku.. Kalau sekarang gimana pak.. hubungan relasi dengan sini gimana pak? Relasi tetep baik, dari dulu sebenarnya tidak ada soal.. relasi baik, tapi kedekatan hati.. karena kan saat orang udah dekat itu mau Tanya yang lebih mendalam kan berani.. sama sini pun bagus, cuma ya itu,, mungkin mereka merasa lebih dekat.. Ya kalau bapak menyikapi yang seperti itu bagaimana? <u>Oh kalau itu, kami tidak membangun sekat eksklusif pedukuhan ini harus dengan ini,</u></p>	<p>→Proses representasi: 1. Pengaruh relasi sesama muslim di luar dusun 2. Pengaruh keluarga</p> <p>→Pendapat tentang <i>Overlapping</i> yang pernah terjadi</p> <p>→Pendapat: Geografis mempengaruhi relasi</p> <p>→Akses interaksi terbuka</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282</p>	<p>enggak.. misalnya RT 40 dekat dengan Mbeku terus apapun dengan Mbeku lalu melupakan ini, itu enggak.. kalau bisa kan dengan ini baik, dengan ini baik, jadikan lebih luas jaringannya..</p> <p>Kemarin kan saya sudah ngobrol dengan warga sana, tentang kebersamaan, karena kebersamaan yang menyatukan itu saat yang muslim itu ikut kumpul-kumpul itu aktif tidak pak atau cuma ngikut?</p> <p>Aktif.. masalah itu tidak terbedakan.. <u>Cuma mungkin karena tingkat pengalaman, tingkat intelektualitasnya berbeda lalu nampak lebih dominan yang lain, tapi kalau soal kemauan atau keterlibatannya sama..</u></p> <p>Terus, mungkin harapan bapak terhadap warga muslim ini seperti apa..</p> <p><u>Harapan saya, kalau soal jumlah mungkin tidak berkembang, kecuali dari yang karena faktor keturunan.. tetapi harapan saya, yang penting kualitas bagaimana mereka menghayati itu semakin meningkat.. saya katakan seperti tadi, soal fanatisme beragama itu musti semakin kuat,, menjadi fanatic dengan agamanya itu semakin berkembang.. dengan catatan, sudah menjadi fundamentalis, menafikkan atau menuntut yang lain menjadi sama.. yang penting itu kalau saya.. demikian kan kehidupan bersama tetep bisa berjalan dengan baik.. soal agamanya, saya malah mendorong untuk bisa sefanatik mungkin dengan apa yang diyakini..</u></p> <p>Kalau untuk mendorong itu, dari dusun sudah memfasilitasi apa saja pak untuk mendukung itu?</p> <p>Yang jelas, <u>ketika mereka harus menjalankan kewajiban, itu diberi kesempatan.. itu juga katakanlah usaha untuk mereka menjalani apa yang menjadi kewajibannya.. terus kalau mereka hari raya kan kita juga ikut dalam tanda kutip merayakan tadi.. merayakan hari raya mereka.. terus ada safari ramadhan, safari</u></p>	<p>→Pendapat: Dalam partisipasi kegiatan dusun, warga muslim kalah dominan dalam tingkat pengalaman dan intelektualitas</p> <p>→Harapan dari warga Katholik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada muafak lagi 2. Meningkatnya iman dan takwa warga muslim 3. Tidak memaksakan agama kepada lainnya <p>→Pendapat: dukungan dari pedusunan berwujud toleransi antar warga, antar agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318</p>	<p><u>jumat juga ada.. itu ada jadwalnya di kecamatan.. itu merupakan upaya juga dari mereka, apalagi kalau ada teman-teman mendukung, datang, terus menyemangati.. kalau di <u>banjarasri ini kan ada kelompok Rois, yang setiap sabtu pon ada pengajian, lalu mereka bergantian mendampingi mushola..</u></u></p> <p>Kalau kaya pendampingan itu, lapor dulu nggak si ma bapak gitu?</p> <p>Kalau itu sudah berjalan, koordinasinya saya dengan kesra ya.. satu sisi kesra, tapi juga berperan menggerakkan Rois itu.. kalau KKN disini, ada safari ramadhan, itu diberitahukan, ada kegiatan ini ini di mushola sawit, jadi disiapkan..</p> <p><u>Lalu dari dana pembangunan untuk pedukuhan, itu dirembug di LPMD.. tahun yang dua tahun lalu itu dibagi, tapi pembagiannya bukan berdasarkan dua tempat lalu dibagi sama itu enggak, kemarin perhitungannya prosentase jumlah.. lalu untuk yang di kapel berdasarkan jumlah warga, lalu yang mushola juga..</u></p> <p>Kalau di LPMD, itu partisipasi yang muslim banyak tidak pak yang ikut?</p> <p>LPMD, yang ikut itu cuma ngatemiyanto.. itu di keuangan.. karena muslim di RT 40 itu hanya ada 7 rumah, RTnya juga muslim, pak Sarjo itu.. yang ikut dipengurus ya itu.. yang lain ya datang, terlibat, tapi tidak ikut di kepengurusan..</p> <p>Ya karena udah banyak, segini dulu pak.. nanti kalau kurang saya kesini lagi.. dan juga biar tetep terjalin silaturahmi.. hehe</p> <p>Nggih..sami-sami..</p>	<p>→Pendapat: perhatian dari relasi di luar dusun</p> <p>→Kebijakan dalam pembagian dana pembangunan pedukuhan dibagi berdasar jumlah warga</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Pak J Lokasi wawancara : Rumah Pak J
 Tanggal wawancara : 6-2-2014 Wawancara ke- : 1(Significant Other)
 Waktu wawancara : Siang Jenis wawancara : Semi Terstruktur
 Jam : 11.30-12.00 Tujuan wawancara: Mencari Informasi

KODE : SO3-W1 (Significant Other satu, Wawancara satu)

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Sugeng pak.. nggih niki, kulo ajeng ngrepoti	<p>→Pendapat: Kerukunan terjaga</p> <p>→ Pendapat: Sikap baik</p>
2	bapak.. kagem wawancara sekedhap..	
3	Oh.. nggih monggo..	
4	Nggih.. niki mawon si.. nopo sing pak j	
5	rasakan sebagai warga muslim di dusun	
6	mriki niki pripun?	
7	<u>Nggih teng mriki nggih, Alhamdulillah sae..</u>	
8	<u>kerukunanipun tetep berjalan.. nggik ada apa-</u>	
9	<u>apa..</u>	
10	Nek kados.. pendapat pak jaiz tentang..	
11	riyen pak jaiz saking mBeku nggih?	
12	Saking Gejlig..	
13	Lha niku, riyen sejaraha mriki pripun..	
14	emang ket riyen minoritas, sampun	
15	sekedhik nopo riyen nate kathah nopo	
16	pripun ngoten?	
17	Nggih nek mriki sekedhik.. mriki malah	
18	wonten penambahan sing muslim.. tambahan	
19	niku kulo kalih, mriku.. lak pendatang.. saking	
20	banjararum.. cerak mbeksan mriku.. tambah	
21	mbak ika niku..	
22	Mbak ika mualaf niko nggih..	
23	Nek menurut pak J, mriki aktif mboten pak	
24	nderek kegiatan pedusunan?	
25	Nggih aktif..	
26	Nek tanggapanipun wargo katholik pripun?	
27	Nggen nopo nggih?	
28	Nggih tanggapane.. sikape wargo katholik	
29	ngoten..	
30	<u>Nggih nganu, sikape nggih sae.. tanggapan</u>	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72</p>	<p><u>baik saking pihak Kristen.. kulinane sae ngoten..</u> Nate wonten konflik mboten? Nek selama saya disini nggak ada.. Nek menawi.. kan sok wonten pengajian nggih teng mushola.. niku dinten nopo mawon.. sering mboten pengajianipun.. Sing harian nopo nganu.. Nopo mawon.. kegiatan-kegiattan wonten mushola.. <u>Nek kagem sing bapak-bapak ibu-ibu puniko saben minggu kedua.. terus untuk TPA anak-anak rabu, minggu, jumat.. ditambah satu jam pelajaran..</u> Nek pas pengaosan, isi pengaosanipun nopo mawon? <u>Nek kagem bapak-bapak ibu-ibu puniko nggih tentang ibadah, syariat.. nggih niku, tentang ibadah niku..</u> Lha nek menurut pak J niku, pengetahuan nopo mawon sing dibutuhkan wargo muslim mriki? Sing fisik nopo pripun.. Nggih pengetahuan, informasi ngoten.. Nek nggon wawasan niku nggih.. dadi nggen perekonomian niku nggih nganu.. sing baku niku nggen toya niku, air bersih niku.. nek mriki, teng daerah pegunungan, kados niku sulit.. Nek keprungan pak, nek hari besare katholik nggih Derek keprungan nggih pak? <u>Nggih,, kan disini desa kecil, ka nada dua aliran, kalau ada hari raya ya sama-sama dipakai.. kalau agama kita kan ada selikuran, ruwahan niku, muludan niku,, bulan satu muharam, suro itu juga ada..</u> Kalo katholik nopo mawon? <u>Nek katholik niku nggih paskah, natal niku..</u> Nek menurut pak J.. kan pak J niku termasuk nek teng mriki niku sing sok dados imam, mungkin lebih tahu agama dari yang lain, menurut pak J pripun nek</p>	<p>dari warga Katholik</p> <p>→ Kegiatan warga muslim</p> <p>→ Isi pengajian, tentang Ibadah</p> <p>→ Macam budaya keprungan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

73	tiang muslim nderek kepungan katholik..	
74	niku pripun secara pribadi..	
75	<u>Nek miturut saya ya.. kan ada undang-</u>	→Pendapat: Tidak boleh
76	<u>undang-undangnya.. jane ya sudah tidak boleh</u>	memcampur agama
77	<u>dicampur-campur.. sudah aturane gitu..</u>	
78	Tapi nek teng mriki kok saget ngoten niku	
79	pripun?	
80	<u>Lha niku sudah begitu kok.. mau gimana lagi..</u>	→Pendapat:Adat sudah
81	<u>Nanti kan saya mau menegaskan harus bener-</u>	terbentuk..
82	<u>bener, tapi nanti wong yang penghuni sini saja</u>	
83	<u>nggak gimana-gimana kok yang pdatang</u>	→Keyakinan:
84	<u>malah gitu-gitu.. ya saya cuma lahirnya saja,</u>	Membedakan keyakinan
85	<u>tapi batinnya tetep nggak dimasukkan..</u>	batin dan sikap lahirnya
86	Nek nggen gotong royonge pripun pak?	→gotong royong baik
87	<u>Nek gotong royonge tetep sae..</u>	
88	Nek kalih tiang katholik pripun,nek pas	
89	pepanggihan ngoten?	
90	<u>Nek pas pepanggihan.. oh, nek pas idul fitri</u>	→adat dalam
91	<u>niko kan ada doa..ucapan minal aidzin.. mriko</u>	pengucapan hari besar
92	<u>nggih ngoten..</u>	agama
93	<u>Sing ngucapke minal aidzin mriko?</u>	
94	<u>Sing mriki,, nek mriko namung sugeng riyadi</u>	
95	<u>ngoten..</u>	
96	<u>Nek pas natal mriki ngucapke mboten?</u>	
97	<u>Mboten..</u>	
98	<u>Tapi mriko sing ngucapke?</u>	
99	<u>Nggih namung salaman biasa ngoten..</u>	
100	Kan kulo nate miring-mireng jan-jane mriki	
101	niku nggih kathah muslime.. lha niku sak	
102	ngertose pak J pripun?	
103	<u>Nek niku sejak awale kulo mboten patek</u>	
104	<u>ngertos.. nek sing muslim sanes sudah nggak</u>	
105	<u>ada kenduri.. kan ada orang meninggal terus</u>	
106	<u>selamatan, kalau muslim sanes sudah nggak</u>	
107	<u>ada..</u>	
108	Nek teng mriki pas orang meninggal.. niku	
109	kan sing muslim meninggal, terus peran	
110	orang katholik sampai batas mana aja pak?	
111	<u>Nggih nek mriki sampai.. tiga.. eh disini</u>	
112	<u>sampai tujuh malam..</u>	
113	Niku nek ndongakke tiang katholike nderek	
114	mbotan, nopo malah sing mimpin ndonga?	

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140</p>	<p>Nek sing kesripahan yang orang muslim, yang mimpin donga yang muslim.. yang sana Cuma ikut ngguyupi.. ikut lek-lekan, menemani yang ditinggalkan itu..</p> <p>Nek menurut pak J, tiang mriki ibadahipun pripun? Pun lima waktu dereng..</p> <p><u>Lha nek dulu, kan alasannya kalau mau ke mesjid jauh.. alasannya jarak itu.. lha sekarang sudah ada mushola, tapi ya masih ajeg.. nggak ada perkembangan..</u></p> <p>Lha kalau sering magriban isyaan niku, kathah mboten?</p> <p>Nggih paling yo tiga orang..</p> <p>Nek sing menyediakan camilan kalih minuman niku pripun nek wonten kegiatan teng mushola?</p> <p>Oh nek niku ngaten, misale hari ini ada acara, tiga hari sebelumnya atau satu minggu mengumpulkan.. yang punya pendapat mengusulkan..</p> <p>Nek saking dusun, nate maringi bantuan nopo mawon kagem wargo muslim niki?</p> <p><u>Setau saya belum pernah.. cuma kemarin bantu tenaga pas pembangunan mushola.. tapi pas pembangunan kapel, wargo muslim mriki nggih mbantu tenaga..</u></p>	<p>→pendapat: kurang semangat dalam melaksanakan sholat berjamaah</p> <p>→Pendapat: Kurang bantuan dari pedusunan</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KODING

Informan 1

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Representasi sosial minoritas muslim dusun Tosari			
	a. Informasi	S1-W1: 16	sering ada pengajian	Kebutuhan untuk muslim: informasi agama
		S1-W1: 20-21	pembinaan TPA tiga kali seminggu	Kebutuhan untuk muslim: informasi agama
		S1-W1: 186-188	ada pengajian, dua minggu sekali itu alhamdulillah.. ustadnya juga rutin.. dua minggu sekali oleh pak haji Abdullah	Kebutuhan untuk muslim: informasi agama
		S1-W1: 392-393	jadi kalau Islam malah belum paham	Kebutuhan untuk muslim: informasi agama
	b. Keyakinan	S1-W1: 173-177	kalau saya ya tidak ada kendala.. tapi tergantung situasinya.. kadang berjalan, kadang juga bolong.. salat lima waktu sudah saya laksanakan, orang-orang disini saya kira juga begitu.. tapi ya belum sepenuhnya tepat waktu..	Bisa dinegosiasikan: sholat/ ritual
S1-W1: 212-219		menurut saya kalau dalam	Bisa dinegosiasikan:	

			tuntunan al quran itu kan berbeda agama.. kalau saya yang dituju kan orang yang meninggal, walaupun non muslim, tapi kan al fatimah itu bisa sampai kepada Allah.. walaupun itu kafir pun, itu urusan Allah.. yang penting doa bersama, tujuannya menyembahyangkan yang meninggal.	Doa untuk non muslim
		S1-W1: 312-317	masalah binatang haram.. ya itu monggo yang non muslim.. tapi yang penting, yang muslim ya harus membersihkan diri.. misal dicuci dengan tanah atau wudhu berapa kali gitu.. kan itu sudah syariat	Tidak bisa dinegosiasikan: Thoharoh
		S1-W1: 429-432	Islam ialah agama yang paling baik.. meyakini 25 nabi.. Islam agama paling akhir, jadi paham saya, Islam agama yang sah dan di ridhoi Allah	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
		S1-W1: 455-457	tapi yang penting syahadat, lan bismillah.. kalau saya yang penting keimanan	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
	c. Pendapat	S1-W1: 50-53	justru yang non muslim menyatakan kagum, meskipun sedikit tapi bisa bersatu dan	Pendapat terhadap Non muslim: Diterima/ Accepted

			berkumpul.. istilahnya bisa menyatukan tekad	
		S1-W1: 55-58	justru ada tanggapan baik.. jadi semua Alhamdulillah baik.. meskipun hanya sebelas KK tapi perhatian pemerintah tidak membeda-bedakan	Pendapat terhadap pemerintah desa: Adil/ Tidak ada diskriminasi
		S1-W1: 25-29	masyarakat atau jamaah disini singkatnya kurang bersatu gitu.. kalau dulu itu waktu masih ada mas KKN bisa rutin, tetapi setelah beres KKN sepi lagi.. tapi ya mau gimana lagi.. saya juga bukan takmir mushola	Pendapat terhadap Muslim: Kurang Solid
		S1-W1: 36-37	lama-lama ya kendor.. sini itu susah untuk di kompakkan ngumpul di tempat ibadah	Pendapat terhadap Muslim: Kurang Solid
		S1-W1: 165-167	kalau ibadahnya, mungkin belum sepenuhnya.. yang sudah melaksanakan ya ada, yang belum juga ada	Pendapat terhadap Muslim: Kurang dalam ibadah
	d. Sikap	S1-W1: 148-151	kalau pas hari kurban kemarin, orang non muslim juga diundang datang, tetapi tidak membantu penyembelihan	Integrasi Sosial
		S1-W1: 154	yang non muslim juga diundang	Integrasi Sosial
		S1-W1: 157-158	tentang persatuan ya bisa sama-sama gotong royong	Integrasi Sosial
2.	Proses representasi sosial			

		S1-W1: 18-19	kajian rutin dua minggu sekali	Kegiatan konkrit: Pengajian
		S1-W1: 21-25	setiap malam jumat, kumpul di mushola, selapanan hari sekali itu ada.. ada kumpulan, iuran, setiap malam jumat legi.. ada dzikir juga setiap malam jumat,	Kegiatan konkrit: Kumpulan
		S1-W1: 32	<u>kadang segan</u>	Anchoring: Perasaan segan
		S1-W1: 63-65	saling menghormati.. jadi saling menghargai saling menghormati	Anchoring: Saling menghormati
		S1-W1: 83-87	tentang kebudayaan gitu ya.. misalnya idul adha, idul fitri, budaya jawanya istilahnya kenduri.. atau mulud, suroan.. seperti mulud, kan ada sekatenan.. kenduri, kepungan selikuran	Kegiatan konkrit: Budaya Kolektif
		S1-W1: 90	Itu sudah kekompakan	Objektifikasi: Solidaritas
		S1-W1: 97-99	Kalau disini itu kalau adat jawa juga ada perkumpulan.. tapi bukan muslim, tapi bersama-sama dengan yang lain	Kegiatan konkrit: Integrasi Sosial
		S1-W1: 105-107	itu kan sejarah adat jawa yang turun-temurun, terus terang saya juga nggak paham	Anchoring: Turun temurun
		S1-W1: 118-120	hanya ada kesepakatan dari dulu kalau hari H ada kepungan..	Objektifikasi: Solidaritas

			sudah menjadi kekompakan	
		S1-W1: 125-127	itu juga sudah menjadi kekompakan orang jawa, jadi saya ya ikut keprungan	Objektifikasi: Solidaritas
		S1-W1: 186-188	Kalau kegiatan.. ada pengajian, dua minggu sekali itu alhamdulillah.. ustadnya juga rutin.. dua minggu sekali oleh pak haji Abdullah..	Kegiatan konkrit: Pengajian
		S1-W1: 202-205	Saya tidak berdoa, yang penting berdoa dengan agama sendiri-sendiri..dengan al-fatihah.. tapi kan hanya dalam hati.. kan bareng-bareng banyak orang	Objektifikasi: Kamufase
		S1-W1: 290-299	di masyarakat sini ada kerukunan antar umat beragama.. ada gotong royong.. sambatan.. sebab kegiatan gotong royong dapat menghilangkan segi negatif.. gotong royong bersama dalam masyarakat dusun dapat meningkatkan ketentraman.. setiap pertemuan, ada selapanan, ada rt, ada kumpulan-kumpulan yang lain.. itu dapat mengikat.. jadi ketentraman dalam hidup bersama menjadi terasa.. jadi tidak merasa terkucilkan	Objektifikasi: gotong royong meningkatkan solidaritas dan toleransi

		S1-W1: 305-312	ada salah satu hadis yang melarang bersamaan dengan non muslim.. itu dijaga, jadi pikiran saya.. dalam kegiatan umum ya dilaksanakan bersama-sama, tapi kalau ibadah ya sendiri-sendiri.. yang kegiatan umum ya dilaksanakan secara umum, sedangkan yang ibadah ya dilaksanakan tapi tidak dicampuri non muslim	Objektifikasi: membedakan kepentingan umum dengan kepentingan agama
		S1-W1: 405	tidak minder	Anchoring: percaya diri
3.	Fungsi representasi sosial			
		S1-W1: 39-40	kemarin itu Alhamdulillah bisa bareng	Solidaritas
		S1-W1: 46-47	yang penting itu bersama-sama..	Solidaritas
		S1-W1: 168	takmirnya yang harus aktif	Eksistensi muslim: kegiatan aktif
		S1-W1: 264-268	kalau ada kumpul ya datang.. jumat legi kan ada kumpul iuran, ya bisa datang.. kalau harapan saya ya, kegiatan-kegiatan di hidupkan.. setiap malam jumat kumpul	Eksistensi muslim: kegiatan aktif
		S1-W1: 505-508	yang jadi kesranya dari Islam, itu yang jadi kekuatan dari pihak Islam, jadi tetap ada kegiatan-kegiatan Islam.. jadi yang Islam	Eksistensi: kebutuhan diperhatikan desa

			merasa diperhatikan atasannya	
4.	Makna representasi sosial			
		S1-W1: 278-279	kegiatan ibadah, bisa aman dan tenteram	Ketentraman dalam ibadah



KODING

Informan 2

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Representasi sosial minoritas muslim dusun Tosari			
	a. Informasi	S2-W1: 45-46	Yang pertama, dukungan itu kalau ada ya mengisi pengajian	Kebutuhan untuk muslim: Informasi agama
	b. Keyakinan	S2-W1: 235-237	yang penting saya menganggap Islam itu agama yang benar dan agama yang baik.. itu prinsip saya	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
		S2-W1: 239-240	ora kegot karo iming-imingan	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
		S2-W1: 244-246	Dulu ada yang namanya kumpulan yang membantu anak dari sekolah sampai kuliah dengan uang.. tapi kalau saya tidak	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
		S2-W1: 248-250	Iya.. saya tidak.. pokoknya tak bantu gini-gini tapi kamu pindah, saya ya tidak.. iman saya masih kuat	Tidak bisa dinegosiasikan: Tauhid
	c. Pendapat	S2-W1: 22	toleransi dari non muslim	Pendapat terhadap non muslim: Toleran
		S2-W1: 41-43	ya tentang keagamaan masih	Pendapat terhadap

			kurang.. pokoknya ya minta dukungan	muslim: Kurang pengetahuan agama
		S2-W1: 48-50	saya menganggap muslim disini masih dalam keadaan terbelakang.. cuma sedikit, dan nggak diperhatikan dari bawah	Pendapat terhadap muslim: Kurang perhatian dari desa
		S2-W1: 56	Ya kalau ada pengajian semangat	Pendapat terhadap muslim: Motivasi saat ada kegiatan
		S2-W1: 153-154	Kalau di LPMD, yang muslim kan cuma saya sendiri.. saya akui cuma saya sendiri	Pendapat terhadap muslim: Powerless
		S2-W1: 211-214	pak dukuh misal yang muslim punya hajatan apa, pak dukuh juga menghadiri.. ikut terlibat di yang muslim, yang non muslim, pak dukuh juga terlibat.. tidak ada berat sebelah	Pendapat terhadap pedukuhan: tidak ada diskriminasi
		S2-W1: 221-225	tetep saling menghormati, sepertinya tidak ada,, apa ya.. kae wong muslim.. tak rengkuhe,, mboten.. Kae wong katholik tak rengkuhe.. mboten.. pokoknya direngkuh sama-sama.. yang saya rasakan juga gitu, sama	Pendapat terhadap pedukuhan: tidak ada diskriminasi
	d. Sikap	S2-W1: 67-73	misalnya ini non muslim ya, itu ada kerepotan, yang muslim tetap membantu.. bersama	Integrasi sosial

			gotong royong.. sebaliknya, yang Kristen juga mendukung apa kegiatan yang muslim.. non muslim juga mendukung kegiatan yang muslim sepenuhnya	
		S2-W1: 176-177	Nah, itu memang cara dia sudah seperti itu, saya ya maklumi	Integrasi sosial
		S2-W1: 349-355	Kalau disini, yang katholik tetap dapat, meskipun sedikit.. kan dekat, jadi kalau tidak kan gimana.. ya tetap saya pikirkan.. hanya saja, misalnya yang muslim satu kilo, yang non muslim tidak satu kilo, tapi setengahnya.. jadi tidak sama dengan yang muslim, hanya setengahnya	Integrasi sosial
2.	Proses representasi sosial			
		S2-W1: 14-17	Saya sebagai muslim disini yang dirasakan senang, karena meski sedikit disini, tapi diluar banyak temennya.. sedikit itu hanya disini, tapi diluar kan banyak temennya	Objektifikasi: Minoritas semu
		S2-W1: 36-37	tidak ada kebijakan khusus, semua sama	Anchoring: tidak ada diskriminasi
		S2-W1: 84-85	bersama-sama mengadakan	Contoh konkrit

			kenduri, terus dimakan bersama-sama	representasi: Budaya kolektif kenduri
		S2-W1: 96-99	Dari dulu mas.. dari dulu memang sudah begitu, yang saya jalani ya.. generasi muda sekarang cuma ikut jaman dulu.. turun temurun lah gampangane	Anchoring: turun temurun
		S2-W1: 103-107	kalau ada perkumpulan ditempat pak RT itu,, kalau non muslim itu, kalau natal, paskah.. sini juga ikut, misal yang muslim, misal idul fitri, idul adha, muludan, ya itu	Contoh konkrit representasi: Budaya kolektif kepuangan hari besar agama
		S2-W1: 113-118	dulu orang non muslim buat kapel, yang muslim juga membantu membangun kapel,, sebaliknya, disini membuat mushola, yang Kristen juga ikut membantu.. jadi gotong royongan berjalan baik.. ya itu, saling membantu,	Contoh konkrit representasi: Integrasi sosial gotong royong
		S2-W1: 119-120	agama saya tetep agama saya, yang non muslim tetep agama dia	Objektifikasi masalah agama
		S2-W1: 160-164	tapi yang nggak enakya kalau berdoa bersama mendoakan orang yang meninggal.. berdoanya muter, yang katholik berdoa, otomatis yang muslim	Anchoring: Tidak enak saat ada diskriminasi

		dilompati	
	S2-W1: 241-242	Memang pernah ada tawaran pak? Dulu banyak	Anchoring: Kendala
	S2-W1: 255-258	saya di panggil kepala sekolah, beliau bilang, kalau mau masuk, pindah agama dulu.. saya langsung tidak mau, dan akhirnya tidak sekolah	Anchoring: Kendala
	S2-W1: 261-263	Saya dari kecil sekolah di Katholik, lha itu yang membuat saya harus memegang teguh islamnya	Objektifikasi: meneguhkan iman saat bersekolah di sekolah Katholik
	S2-W1: 267-271	Alhamdulillah, iman saya masih kuat, saya masih muslim gitu aja.. tapi dalam hal doa-doa, sedikit-sedikit bisa baca, tapi ya kurang.. beda dengan yang dari dulu mendalami.. tapi, alhamdulillah iman saya masih muslim	Objektifikasi: Bersyukur iman kuat meski pengetahuan agama sedikit
	S2-W1: 287-288	saya juga tidak merasa minder	Anchoring: Percaya diri
	S2-W1: 319	dari dulu, tradisi turun temurun	Anchoring: turun temurun
	S2-W1: 369-371	tapi otomatis kalau idul fitri, yang non muslim itu sama kaya yang muslim.. mubeng-mubeng dolan	Pengaruh representasi

		S2-W1: 379-381	Iya, dari dulu mayoritas katolik.. Kan dibawa keluarga.. anak-anak itu lho.. jadi kalau bapaknya katolik, anaknya ya dibaptis	Sejarah
		S2-W1: 364-366	kalau idul fitri yang muslim juga tempatnya nonmuslim, suguhan juga komplit	Contoh konkrit representasi: Integrasi Sosial
3.	Fungsi representasi sosial			
		S2-W1: 99-100	saya dari kecil sampai sekarang seperti itu, jadi dilestarikan	Eksistensi: Melestarikan peninggalan moyang
		S2-W1: 320-321	meneruskan yang sudah ada, kita kerjakan seperti ini	Eksistensi: Melestarikan peninggalan moyang
4.	Makna representasi sosial			
		S2-W1: 325-330	Hikmahnya gotong royong tetap baik, hikmahnya tetep satu, syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.. kita saling menghormati, kalau ada apa-apa disengkuyung bareng-bareng.. agar gotong royong bisa terus berlangsung untuk kebaikan bersama	Belajar bersyukur

KODING

Informan 3

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Representasi sosial minoritas muslim dusun Tosari			
	a. Informasi	S3,W1: 52-53	aturan yang memojokkan gitu kan? nggak ada	Akses tidak dibatasi
		S3,W1: 57-60	minta supaya ada yang bisa membimbing anak-anak disini, supaya muslim disini lebih maju, dan anak-anak bisa membaca huruf hijaiyah..dan sholat juga..hehe	Kebutuhan akan informasi agama
		S3,W2: 126-128	Nggih, kadang nggih langsung dihubungi mriki, kadang nggih lewat tiang ngandhap paras mriku, kadang nggih lewat pedukuhan	Akses lancar
	b. Keyakinan	S3,W1: 30-31	kalau saya kan muslim, ya baca Basmallah	Keyakinan terhadap ayat al qur'an
		S3,W1: 128-129	insya Allah dalam menjaga iman dan takwa itu.. itu adalah solat, doa, dan dzikir itu	Keyakinan terhadap ritual
		S3,W1: 132	ya itu masih blang blong	Ritual kurang
		S3,W2: 68-70	Nggih dereng saged e.. ketingale dereng saged.. dereng saged full, nopo malih nek tiang estri kan	Ritual kurang

		wonten alangan	
	S3,W2: 75-77	ketingale nggih dereng sami saged sepenuhnya menjalankan sholat lima waktu	Ritual kurang
	S3,W2: 159-160	menawi kulo, keyakinan namung setunggal dhumateng Allah, kedah kiat	Keyakinan kuat kepada Allah
c. Pendapat	S3,W1: 11-12	walaupun muslimnya cuma sedikit, gotong royongnya baik	Pendapat positif terhadap sesama muslim: Solidaritas tinggi
	S3,W1: 66-67	Insya Allah sudah penuh dalam menjalankan, tapi ya ada yang belum lancar	Pendapat negatif terhadap sesama muslim: Ritual masih kurang
	S3,W1: 76-79	Menurut saya..enggak.. kan cuma beberapa KK gitu.. tapi saya juga pernah, cuma beberapa KK tapi kelihatannya muslimnya lebih daripada yang dulu.. lebih agak mendingan..	Pendapat positif terhadap sesama muslim: berkembang
	S3,W2: 22-25	panggenan gotong royong nggih sami rukun, mboten wonten menopo-menopo, babagan kemasyarakatan nggih, terus kegotong royongan nggih,, ketingale kompak ngoten	Pendapat positif terhadap warga dusun: Solidaritas dan toleransi tinggi
	S3,W2: 113-115	mriki namung sekedik, jumlahipun namung sekedik,	Pendapat terhadap warga muslim:

			kangge kulo nggih namung minim dibanding agami sanes	Minoritas dalam jumlah
	d. Sikap	S3,W1: 41-44	Menurut saya itu ya baik-baik saja.. nggak ada masalah apa-apa.. saya sebagai muslim disini juga saling menghormati dengan agama lain.. begitu pula yang katholik juga menghormati	Sikap positif: Saling mneghormati
		S3,W2: 216-223	Nggih insya Allah menawi pendhak tahun wonten mas lan mbak KKN saking UIN tiap tahune, kulo kinten nggih saged regeng, tambah maju ngaten.. niku kan sak dangune mas lan mbak KKN tindak mriki, nggih tambah pengetahuan, tambah pengalaman, lare-lare nggih tambah pripun nggih.. hehe	Sikap optimis: akan maju jika intensif mendapat perhatian
2.	Proses representasi sosial			
		S3,W1: 23-24	dalam hati itu ya tidak ada rasa minder	Anchoring: tidak minder
		S3,W1: 113-117	Berarti kalau mengadakan kegiatan, yang muslim mandiri ya bu? Iya.. Dusun belum.. Belum	Objektifikasi: mandiri dalam mengadakan kegiatan
		S3,W1: 161-162	Iya.. dulu saya disini juga agak minder, tapi lama-lama juga	Anchoring: Minder

			biasa	
		S3,W1: 165-167	Ya dulu kan belum biasa, belum kenal sama orang-orang sini..juga agak minder, muslimnya dikit.. tapi lama-lama ya biasa	Anchoring: minder
		S3,W1: 186-187	Kalau teman dekat nggak ada..keshariannya juga biasa, nggak ada yang dekat-dekat	Objektifikasi: menjaga relasi
		S3,W1: 191-192	anak-anak itu juga mainnya sama anak-anak sini, jarang sama anak-anak yang lain	Objektifikasi: menjaga relasi
		S3,W1: 203-206	kalau tanggal 25 itu kan sama sana buat kendurian itu, tapi ditempat pak RT, itu yang katholik juga buat, yang muslim juga ikutan	Contoh konkrit representasi: partisipasi kenduri natal
		S3,W1: 212-213	Ya aneh agak aneh juga, tapi ya gimana..udah kebiasaannya gitu	Anchoring: Merasa aneh
		S3,W1: 214-216	ya sana keyakinannya dia, saya keyakinannya sendiri gitu..	Objektifikasi: membedakan agama
		S3,W2: 9-12	Pokoke lair batos teng mriki niku nggih, nek raos kulo, nggih mboten wonten nopo-nopo.. nggih raos tentrem, mboten wonten raos pripun-pipun	Anchoring: Perasaan tenteram
		S3,W2: 29-31	Nggih upami wonten pedamelan nopo kerja bhakti wonten pundi, wonten mushola, wonten	Contoh konkrit representasi

			perbaikan jalan, nggih diraosaken bersama	
		S3,W2: 51-53	Saking iuran masyarakat muslim, kadang menawi kas wonten nggih pundhutke kas, mangkih ditambah iuran perorangan	Objektifikasi: mandiri dalam menyelenggarakan kegiatan agama
		S3,W2: 65	Nek dana, sepriki mboten wonten	Anchoring: kurang perhatian dari dusun
		S3,W2: 98-99	Nek perhatian khusus kangge wargo muslim mriki, kadose dereng wonten	Anchoring: kurang perhatian dari dusun
		S3,W2: 152-156	Nggih niku, menawi muslim mriki dibanding muslim sanese niku tasih ketinggalan jauh.. masalah kerohanian, keagamaan, pendidikan, niku tasih mentah.. dereng pados sami paham estu	Anchoring: merasa tertinggal
		S3,W2: 181-183	Ning nggih kados menawi sesarengan sembahyangan teng pedusunan niku, kadang niku nek mirengke, kok radi pripun ngoten	Anchoring: Merasa aneh saat mendengar doa warga katholik
		S3,W2: 188-191	kok iseh “ingkah sepaham kalih kulo ngangge agami kulo”.. kok tasih ngoten, niku le radi pripun ngoten.. namung niku sing kados radi pripun ngoten	Anchoring: Merasa aneh saat mendengar doa warga katholik
		S3,W2: 198-202	nek sembayang, kok iseh muni	Anchoring: Merasa

			dibukak ngangge agamanipun piyambak-piyambak, tapi kok menawi ingkah sepaham kalih kulo, kulo derekaken.. rak nggih radi janggal ngoten to	aneh saat mendengar doa warga katholik
		S3,W2: 253-259	Nggih saling hormat menghormati.. nggih nek masalah agama, teng mriki niku mboten njelek-njelekan satu sama lain, terus itu.. kan kemarin ada perayaan natal juga, umat muslim sini juga menghormati, terus kalau yang muslim menjalankan ibadah puasa atau hari raya ya ikut menghormati dan merayakan	Anchoring: Toleransi
		S3,W2: 266-268	nek pas natal,sing muslim niku awis, arang-arang sing ngucapke slamat natal	Contoh konkrit representasi
		S3,W2: 284-285	Nek teng mriko sing ngucapke nggih sing tiang katholik, sing muslim namung mendel mawon	Objektifikasi: mengabaikan ucapan natal
3.	Fungsi representasi sosial			
		S3,W1: 96-100	kemajuan umat muslim disini agar lebih maju.. dan anak-anak disini bisa pandai.. saya mengharapkan ada yang membimbing.. yang lebih pandai dalam agama islam	Kemajuan

		S3,W1: 104-105	hidup tenteram sama yang non muslim, saling hormat menghormati	Ketenteraman
		S3,W1: 120-122	Harapannya untuk warga muslim disini, bisa menjalankan perintah agama, dan laranganNya	Ketakwaan
		S3,W2: 144-146	Panyuwunan kulo namung sekedik, nggih tiang nginggil meniko wonten sing nggatosaken, ngintu tiang mriki saged ndidik putro alit niko	Perhatian
		S3,W2: 165-169	Nggih mugi-mugi mboten ngantos kedadosan..dosa nopo mboten, niku kan sing nglampahi tiang.. nggih niku, keyakinannipun tasih saged goyah.. tasih miyur, tasih gampang kegoda	Iman kuat
4.	Makna representasi sosial			
		S3,W1: 220-222	Yang bisa saya petik itu nggih.. meskipun yang muslim sedikit.. le kulo ngarani niku nggih sami kiat imane	Menjaga iman
		S3,W2: 136-141	terus hikmahipun, kulo remen, anggenipun sesrawungan sae, lan mugi sagedto langkung sae malih tinimbang wingi-wingi.. lan tiang muslim mriki saged	Solidaritas

			ngembangaken iman lan takwanipun	
--	--	--	----------------------------------	--



KODING

Significant Other 1

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Pendapat anda mengenai warga muslim	SO1-W1: 10-24	Kalau pendapatnya ya dari pengamatan, tapi bukan pengamatan penelitian nggih.. pertama kan minoritas, yang kedua, wawasan tentang islam masih kurang.. kemudian, unuk jamaahnya saja masih belum rajin,, ya tapi Alhamdulillah, mereka dari dalam ada semangat sebagai orang Islam, terbukti kan meskipun sekelilingnya sudah katholik, karena dulu kan banyak islamnya, mereka tetap berpegang atau mengakui atau tetap pada islamnya, meskipun pengetahuan tentang islamnya masih minim, tapi mereka memiliki ghiroh atau semangat pokoknya saya ini orang Islam.. tidak mau terkena bujukan pindah agama	Pendapat dari significant other: 1. Minoritas 2. Kurang wawasan tentang islam 3. Segi ritual masih kurang 4. Semangat mempertahankan keislaman kuat, meskipun dalam minim pengetahuan mengenai islam
		SO1-W1: 79-85	Iya.. jadi karena muslim tidak punya tempat ibadah,	Minimnya sarana ibadah, pendidikan,

			pemimpinnya juga mungkin kurang cakap atau tidak ada, akhirnya yang ada duluan kan gereja, sekolah-sekolah katolik, kemudia dulu pernah orang katolik mendirikan perusahaan, apa ya.. lupa namanya, tapi itu akhirnya jadi banyak tertarik	dan sarana lainnya membuat warga Tosari pindah ke agama katolik
		SO1-W1:114-115	dulu yang mbah-mbahnya ini, yang muslim itu cuma sekitar empat orang, sekarang berkembang menjadi sebelas KK, itu setahu kami ya	Pendapat significant other: warga muslim mengalami perkembangan jumlah
		SO1-W1:122-123	dia punya keyakinan agama yang benar itu Islam dan takut dosa	Keyakinan terhadap Islam sebagai agama yang paling benar
		SO1-W1:154-157	Saya belum pernah mendengar itu.. sepertinya tidak ada pembatasan seperti itu.. jadi sepanjang tidak mengganggu, sepertinya tidak apa-apa	Tidak ada pembatasan akses informasi
		SO1-W1:188-190	Kalau disini sangat minoritas, mungkin tidak nyampai 20 persen, kalau di desa banjarasri sekitar 30 persen muslim	Pendapat: Keminoritasan dari segi jumlah
		SO1-W1:223-227	Karena pejabatnya katolik, jadi saya belum pernah melihat perhatian dalam masalah agama untuk penduduk sini yang	Belum ada perhatian dalam hal agama dari dusun

			minoritas, tapi untuk masalah yang lain, wallahu a'lam, sini juga bagian dari warga juga	
2.	Partisipasi warga muslim dalam kegiatan pedusunan			
		SO1-W1: 70-73	tidak ada masalah, misalnya kumpulan RT, kerja bhakti, tidak ada masalah.. misalnya lewat di jalan juga yang tampak tidak ada masalah	Proses representasi: Tidak ada konflik dalam berinteraksi
3.	Interaksi sosial warga muslim			
		SO1-W1:119-121	dia juga punya hubungan dengan muslim lain selain desa	Proses representasi: Relasi sesama muslim di lain desa
		SO1-W1:128-139	Jadi saya tidak melihat adanya kebencian ataupun adanya rasa permusuhan dari orang muslim terhadap yang katholik, barangkali sudah menjadi watak orang sini ya, orang jogja, ataupun orang jawa ya baik-baik.. dia tidak pernah memusuhi terhadap orangnya meskipun keyakinannya meyakini bahwa yang benar itu agamanya.. sikapnya terhadap orang katholik tidak pernah ada rasa benci.. begitu juga bukan cuma disini, disana-sana juga seperti itu.. artinya orang muslim	Proses representasi: tidak ada konflik, karena ada toleransi dan sikap hormat menghormati antar warga

			sini siap untuk hidup rukun berdampingan	
		SO1-W1:144-150	Biasanya dalam rapat-rapat, kemudian peringatan seperti hari kemerdekaan, atau peringatan apa didesa desa.. atau mungkin gotong royong dalam membangun rumah.. kemudian adanya kematian, jadi misal ada kematian orang katholik, orang muslim tetep, melayat ya.. dan juga sebaliknya	Contoh konkrit representasi sosial
		SO1-W1:175-179	belakangan ini ada perhatian dari saudara-saudara muslim dari luar, misal seperti ini membangun mushola, mengirim da'i, kemudian pengiriman hewan kurban, kemudian acara buka bersama	Proses representasi: Manfaat dari relasi
		SO1-W1:214-215	tapi untuk sininya sendiri kan sangat minoritas, jadi orang tidak banyak tahu	Interaksi dengan luar dusun: Masih banyak yang belum mengetahui eksistensi muslim dusun Tosari
4.	Warga muslim dalam menjalankan ajaran agama			
		SO1-W1:181-185	makanya islamnya masalah pengamalan dan pengetahuannya masih rendah, tapi semangat jadi	Dalam beragama: Iman kuat, ritual belum kuat

			orang islam masih kuat, meskipun amalan belum sekuat itu	
		SO1-W1:194-195	dari segi amalan masih rendah	Dalam beragama: Ritual ibadah masih kurang
5.	Harapan terhadap warga muslim			
		SO1-W1:230-250	Harapan saya si sama dengan semua orang islam, sampai meninggal muslim gitu ya.. terus kan disini setengah bulan sekali ada ustadz ya dari kokap, jadi harapannya ya semakin rajin.. artinya, yang belum ngaji ngaji, yang belum sholat sholat.. dan itu harapan saya untuk semua muslim, bukan cuma muslim sini, jadi semakin hari, semakin tahun bertambah keislamannya.. harapan dari luar ya semoga banyak perhatian aja, karena kalau dibebankan atau disalahkan orang sini dalam hal keterbalakangan agama, padahal orang luar masih belum banyak perhatian, jadi itu tanggung jawab kita bersama.. jadi semua muslim harus lebih banyak memperhatikan minoritas	Harapan: meningkatnya iman dan takwa kepada Allah SWT, serta bantuan ilmu dan financial dari luar

			ataupun yang membutuhkan bimbingan, dan juga barangkali membutuhkan bantuan yang berupa financial, atau zakat dari saudara-saudara kita yang kaya-kaya, mungkin bisa lebih dialokasikan lagi kesini perhatiannya itu	
6.	Lain-lain			
		SO1-W1: 31-49	kebanyakan dulu sini muslim, cuma meskipun dulu banyakan muslim, tapi tempat ibadah yang lebih dulu berdiri itu kan gereja besar, terus mereka mendirikan sekolah-sekolah katolik..ada panti juga.. jadi dulu itu, anak-anaknya itu di sekolahin gratis gitu, kalau ada yang mau tinggal dipanti juga bisa.. jadi dulu sekolah negeri sama sekolah katolik duluan sekolah katolik.. ya akhirnya, mungkin karena sebab itu atau sebab lainnya, banyak yang muslimnya pindah ke katolik.. masalahnya islamnya dulu, islamnya masih belum maju, jadi yang duluan ada juga gereja, sekolahnya katolik..	Sejarah: Mulanya banyak yang beragama Islam, tetapi ada proses kristenisasi, melalui segi pendidikan, dan segi sarana ibadah, terjadi perpindahan agama besar-besaran dari Islam ke Katolik (<i>Overlapping</i>). Hal itu membuat warga katolik menjadi mayoritas, dan warga muslim yang bertahan menjadi minoritas.

			jadi dibawah, sekolah negeri mungkin banyak, tapi disini duluan sekolah-sekolah katholik.. karena sebab itu atau yang lain, banyak yang pindah.. Itu di, perbukitan sini terutama	
		SO1-W1: 95-101	Bisa jadi yang pertama itu karena dia mengikuti ataupun tidak mau menyelisih orang tuanya dulu yang muslim.. jadi orang tuanya dulu meninggal dalam keadaan muslim, jadi dia tidak mau pindah agama.. bapak saya muslim, simbah saya muslim, jadi saya tidak mau pindah agama	Proses representasi: Keyakinan berasal dari faktor keturunan
		SO1-W1:102-105	Kemudian faktor yang kedua, mungkin punya hubungan dengan luar daerah yang muslim.. mungkin punya relasi atau hubungan dengan orang-orang yang masih muslim	Proses representasi: memiliki relasi sesama muslim di luar dusun Tosari
		SO1-W1:106-107	Kemudian yang ketiga mungkin ya tidak mau itu	Proses representasi: Tidak mau pindah agama
		SO1-W1:110-111	yang kuat itu faktor fanatisme terhadap agama orang tua	Proses representasi: Fanatisme terhadap agama orang tua

KODING

Significant Other 2 (Katholik)

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Pendapat anda mengenai warga muslim			
		SO2-W1:15-18	Secara umum baik, segi penghayatan cukup baik, ditambah dari kegiatan kerohanian berjalan dengan baik, segi perwujudan apa yang diimani cukup baik	Penilaian positif terhadap warga muslim
		SO2-W1:31-32	pendidikannya yang masih kurang, lalu banyak hal yang tertinggal dari yang lain	Pendapat: Tertinggal dari segi pendidikan
		SO2-W1:111-113	Yang terjadi, konteksnya kan meskipun bukan muslim tapi dibagi gitu kan.. ya itu baik, semangat berbagi	Penilaian positif terhadap sikap warga muslim
		SO2-W1:177-190	Kalau perkembangan agamanya nampak ya di pedukuhan ini..mereka jadi lebih hidup ya.. soal sosial, kalau dikatakan berkembang, saya belum tahu, tapai tetep berjalan dengan baik, karena sebelumnya mereka cukup bagus bermasyarakatnya.. kalau soal segi ekonomi faktanya	Pendapat: Segi agama berkembang, segi sosial berjalan baik, segi ekonomi masih tertinggal, dan segi pendidikan masih tertinggal.

			masih dibelakang, karena mungkin pengaruh soal pendidikan, ya berkembang tapi belum menonjol.. dari pendidikan berpengaruh ke banyak hal yang terjadi, motivasi untuk studi masih kurang.. bagaimana menuntut ilmu setinggi langit.. ketika yang non muslim harus minimal lulus SLTA, nur itu lulus SMP kerja, tidak melanjutkan lagi	
2.	Partisipasi warga muslim dalam kegiatan pedusunan			
		SO2-W1:44-46	Partisipasinya sangat baik, kalau disini tidak ada persoalan masalah itu.. sangat berjalan dengan baik, sebagai mana yang diharapkan	Sikap positif warga muslim dalam partisipasi kegiatan pedukuhan
		SO2-W1:251-255	Cuma mungkin karena tingkat pengalaman, tingkat intelektualitasnya berbeda lalu nampak lebih dominan yang lain, tapi kalau soal kemauan atau keterlibatannya sama	Pendapat: Dalam partisipasi kegiatan dusun, warga muslim kalah dominan dalam tingkat pengalaman dan intelektualitas
3.	Interaksi sosial warga muslim			
		SO2-W1:55-60	Interaksi sangat baik..kalau soal kehidupan bersama itu tidak pernah mempersoalkan agama	Interaksi atau sikap positif dengan tidak mempersoalkan

			apa.. dengan siapapun sudah berjalan dengan baik.. dan selama ini juga tidak pernah mempersoalkan agamamu apa, tapi hidup bermasyarakat ya tidak memandang itu	masalah agama
		SO2-W1:83-85	<u>berusaha membangun kehidupan agamanya, rohaninya bersama dengan tempat lain, misal di Mbeku</u>	Proses representasi: Relasi dengan sesama muslim dari luar dusun
		SO2-W1:86-88	<u>ada mushola itu, kegiatan mereka jadi lebih nampak bahwa mereka berusaha menghidupi apa yang diimani</u>	Mushola sebagai sarana representasi
		SO2-W1:97-99	<u>Kalau mereka diperhatikan, yang saya tahu mulai jadi fokus perhatian itu sejak ada mushola itu, tiga tahun yang lalu</u>	Pendapat: Mushola sebagai sarana membangun relasi
		SO2-W1:100-102	<u>kalau sebelumnya karena mereka bareng dengan Ngroto, Kalisoka bagian atas, atau Mbeku, jadi tidak nampak</u>	Proses representasi: Relasi dengan sesama muslim dari luar dusun
		SO2-W1:128-136	<u>satu sisi, soal pernghormatan, mereka merayakan, kita merayakan,, yang kedua mempererat interaksi antar warga, karena saling berkunjung.. kalau idul fitri, meskipun tidak ikut puasa,</u>	Interaksi warga muslim dan katholik

			<u>tetapi ikut melebur dosa.. itu kan baik.. ada hal-hal semacam itu menjadi sarana hidup bermasyarakat menjadi dekat, kita bisa bersama, rukun, dan maju bareng</u>	
		SO2-W1:287-289	<u>banjarasri ini kan ada kelompok Rois, yang setiap sabtu pon ada pengajian, lalu mereka bergantian mendampingi mushola</u>	Pendapat: perhatian dari relasi di luar dusun
4.	Warga muslim dalam menjalankan ajaran agama			
		SO2-W1:22-28	<u>soal penghayatan, pengungkapan imannya lebih nampak, karena kan dari segi doanya lebih nampak.. ada jam-jam untuk doa, itu mereka memperhatikan itu, menjalani itu.. lalu hampir tiap hati, entah kegiatannya apa, entah untuk anak-anak, entah untuk dewasa, hampir ada kegiatan di mushola</u>	Keislamannya terlihat dari segi doa (sholat), dan kegiatan-kegiatan di mushola
		SO2-W1:73-81	<u>Kalau ibadahnya baik, katakanlah sesibuk apapun, mereka selau berusaha menjalani kewajiban..misalnya jumat, hari itu ada gotong royong entah untuk kepentingan masyarakat umum, misalnya jalan, atau</u>	Contoh konkrit dalam beribadah

			<u>dirumah tertentu, itu juga mereka menyediakan waktu.. ketika yang lain masih berkerja, tapi karena memiliki kewajiban jumat, mereka jumat dulu lalu setelah jumat ikut lagi kegiatan itu</u>	
5.	Harapan terhadap warga muslm			
		SO2-W1:258-268	<u>Harapan saya, kalau soal jumlah mungkin tidak berkembang, kecuali dari yang karena faktor keturunan..tetapi harapan saya, yang penting kualitas bagaimana mereka menghayati itu semakin meningkat.. saya katakan seperti tadi, soal fanatisme beragama itu musti semakin kuat,, menjadi fanatic dengan agamanya itu semakin berkembang.. dengan catatan, sudah menjadi fundamentalis, menafikkan atau menuntut yang lain menjadi sama.. yang penting itu kalau saya</u>	Harapan dari warga Katholik: 1. Tidak ada muafaf lagi 2. Meningkatnya iman dan takwa warga muslim 3. Tidak memaksakan agama kepada lainnya
6.	Lain-lain			
		SO2-W1:114-115	<u>tidak membedakan latar belakangnya</u>	Objektifikasi proses representasi sosial
		SO2-W1:119-121	<u>gotong royong itu budaya, terus macam kenduri.. budaya</u>	Proses representasi: Budaya yang

			<u>macam itu juga mempersatukan</u>	menyatukan
		SO2-W1:121-127	<u>lalu budaya saling silaturahmi, ketika lebaran, tidak hanya muslim yang menyediakan makanan dirumah lalu saling berkunjung.. sini yang mayoritas katolik pun ikut idul fitri seperti teman-teman muslim yang lain.. ya rame, saling berkunjung.</u>	Pengaruh representasi: Warga katolik ikut merayakan lebaran (menjadi budaya)
		SO2-W1:150-171	<u>Oh, yang tahun 65an..kalau saya melihat itu, sebelum peristiwa 30S PKI, yang terjadi dimasyarakat itu kebanyakan Islam, tetapi masih sebatas KTP, atau islam abangan itu.. jadi KTPnya Islam, tetapi secara hati dan ibadah sehari-harinya belum benar-bener Islam.. lalu ketika 65 orang diwajibkan beragama.. karena menjadi wajib, orang akan mikir kan mau milih yang mana.. karena diwajibkan itu.. kebetulan yang daerah sini banyak yang memilih katolik.. kan tandanya di baptis.. kalau melihat statistic, banyak baptis dewasa terjadi pada tahun-tahun itu 65,66,67.. jadi gandengane</u>	Sejarah: Tahun 65an setelah G30S PKI, mendapat tuntutan dari pemerintah untuk menganut agama. Faktor ketokohan dalam masyarakat, sarana ibadah, pendidikan, dan financial membuat warga muslim Tosari pindah agama menjadi katolik secara besar-besaran (<i>Overlapping</i>). Hal itu membuat warga katolik menjadi mayoritas, dan

			<p><u>setelah G30S PKI.. kalau sebelumnya, ya ada katholik.. tapi belum sebanyak ini.. ya terjadi perpindahan besar-besaran ya sekitar tahun itu.. tapi ya mungkin latar belakangnya ya karena sing penting di KTP ada agamanya, lalu tahun 65an itu harus memilih, maka ya itu.. salah satu faktor, mungkin karena ketokohan yang ada dalam masyarakat waktu itu</u></p>	warga muslim yang bertahan menjadi minoritas.
		SO2-W1:204-211	<p><u>satu sisi soal relasi, karena itu kan diperbatasan, Mbeku, Ngroto, mereka mayoritas muslim.. mungkin saat itu soal relasi, atau kedekatan dengan yang mana.. dulu kalau punya kedekatan dengan sini, mungkin akan pindah.. lalu keduanyaselain relasi, soal keluarga.. Ngatemin dan sekitarnya, itu kan banyak keluarganya di Mbeku.. itu pengaruh</u></p>	<p>Proses representasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh relasi sesama muslim di luar dusun 2. Pengaruh keluarga
		SO2-W1:213-218	<p><u>kira-kira kalau saya melihat ya seperti itu..karena jaman dulu waktu itu, orang secara</u></p>	<p>Pendapat tentang <i>Overlapping</i> yang pernah terjadi</p>

			<u>pendidikan belum tinggi, pengaruh tokoh itu penting, kedua masalah relasi, lebih dekat kemana itu menentukan</u>	
		SO2-W1:222-224	<u>Itu kan dilihat dari segi geografis saja, dengan Mbeku dibandingkan dengan sini kan jaraknya lebih dekat kesana daripada kesini</u>	Pendapat: Geografis mempengaruhi relasi
		SO2-W1:239-240	<u>Oh kalau itu, kami tidak membangun sekat eksklusif pedukuhan ini harus dengan ini</u>	Akses interaksi eksklusif
		SO2-W1:276-284	<u>ketika mereka harus menjalankan kewajiban, itu diberi kesempatan.. itu juga katakanlah usaha untuk mereka menjalani apa yang menjadi kewajibannya.. terus kalau mereka hari raya kan kita juga ikut dalam tanda kutip merayakan tadi.. merayakan hari raya mereka.. terus ada safari ramadhan, safari jumat juga ada.. itu ada jadwalnya di kecamatan</u>	Pendapat: dukungan dari pedusunan berwujud toleransi antar warga, antar agama
		SO2-W1:294-308	<u>Lalu dari dana pembangunan untuk pedukuhan, itu dirembug di LPMD..tahun yang dua tahun lalu itu dibagi, tapi</u>	Kebijakan dalam pembagian dana pembangunan pedukuhan dibagi

			<u>pembagiannya bukan berdasarkan dua tempat lalu dibagi sama itu enggak, kemarin perhitungannya prosentase jumlah.. lalu untuk yang di kapel berdasarkan jumlah warga, lalu yang mushola juga</u>	berdasar jumlah warga
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

KODING

Significant Other 3

No	Pertanyaan Penelitian/ Aspek	Kode subjek/ baris	Verbatim	Analisis
1.	Pendapat dan mengenai wargamuslim			
		SO3-W1:7-9	Nggih teng mrikinggih, Alhamdulillah sae..kerukunanipun tetepberjalan. . nggakadaapa-apa	Harmoni
		SO3-W1:137-140	Setausaya belum pernah.. cumake marin bantu tenaga pas pembangunan mushola.. tapi pas pembangunan kapel, wargomuslim mrikinggihmbantut enaga	Kurang perhati dari dusun
2.	Partisipasi wargamuslim dalam kegiatan pedusunan			
		SO3-W1: 87	Nek gotongroyon tetepsae	Harmoni
3.	Interaksi sosial wargamuslim			
		SO3-W1: 30-32	Nggihnganu, sikap nggihnganu.. tanggapan baik kingpihak Kristen.. kulinanesa engoten	Mendapat toleransi dari warga Katholik
		SO3-W1: 80-84	Lhaniku sudah begitukok.. maugimanalagi.. Nantikansaya mau menegaskan rusbener-bener, tapi nanti wong yang	Adat sudah menjadi tradisi

			penghunis ini saja nggak gimana-gimana kok yang pdatang malah gitu-gitu.. yasaya cumalahirnya saja, tapi batinnya tetep nggak dimasukan	
		SO3-W1: 90-95	Nek pas pepanggihan..oh, nek pas idulfitri nikokan adaoa..ucapan minalaidzin.. mrikonggihngoten.. Sing ngucapke minalaidzin mriko? Sing mriki, nek mriko namungsugengriyading oten Nek pas natal mrikingucapke mboten? Mboten.. Tapimriko sing ngucapke? Nggih namungsalaman biasangoten	Toleransi
4.	Wargamuslim dalam menjalankan ajaran agama			
		SO3-W1: 41-43	Nek kagem sing bapak-bapak ibu-ibupunikosaben minggu kedu..te rus untuk TPA anak-anak rabu, minggu, jumat	Kegiatan wargamuslim
		SO3-W1:121-124	Lhanekdulu,	Kurang semangat dala

			kanalasanya kala mau kemesjidjauh.. alasannya jara kitu.. lhasekarang sudah ada mushola, tapi yamasi hajeg.. nggak ada perkembangan	mibadah
5.	Harapan terhadap warga muslim			
		SO3-W1: 75-77	<u>Nek miturutsayaya.. kanada undang-undangnya.. janyasudahtidakbolehdicampur-campur.. sudah aturan gitu</u>	Tidak ikut perayaan Katolik
6.	Lain-lain			
		SO3-W1: 47-49	<u>Nek kagembapak-bapak ibu-ibupunikonggihtentangibadah, syariat.. nggihniku, tentangibadahniku</u>	Isi Pengajian
		SO3-W1: 62-68	<u>Nggih,, kandiseinidesakecil, kanada dua aliran, kalau adaharirayayasama-samadipakai.. kalau agama kitakanadaselikuran, ruwahanniku, muludanniku,, bulansatumuharam, suroitu juga ada..</u> <u>Kalokatholiknopomawon?</u> <u>Nek katholiknikunggihpaskah, natal niku</u>	Macam-macam kegiatan kepu ngan

Hasil Observasi

Observasi ke : 1 (Pertama)
 Kegiatan : Kegiatan Ramadhan
 Tanggal : 18-31 Juli 2013
 Waktu : 19.00-21.00
 Lokasi : Mushola Sawit
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29	Sekitar 25 orang warga muslim dusun Tosari memenuhi mushola setiap malam ramadhan. Dimulai dari sholat Isya berjamaah sampai kultum detelah tarawih, warga muslim dusun Tosari berada di mushola. <u>Tidak ada tadarusan, karena mereka belum bisa membaca al qur'an.</u> Jumlah minimal warga yang memenuhi mushola sekitar 15 orang, tidak pernah kurang dari itu. Setiap hari minggu pagi, warga harus mengisi air bak mushola dengan membawa ember menuju sumur yang berjarak sekitar 400 meter. Saat adzan, mereka menggunakan speaker, akan tetapi saat iqomah, mereka tidak menggunakan speaker. Sholat isya kadang diimami oleh warga, dan kadang juga diimami oleh KKN UIN Suka. Setelah sholat Isya di lanjutkan dengan kultum yang diisi oleh KKN UIN Suka. <u>Malam tanggal 20 ramadhan ada rombongan safari ramadhan dari godean.</u> <u>Pembagian zakat didonaturi oleh ibu-ibu pengajian dari kota Yogya, dimana majlis pengajian tersebut menyumbang beras dan sandang pangan untuk dibagikan ke warga muslim se desa banjarasri, yang terpusat di mushola Sawit dusun Tosari.</u>	→Kebutuhan mengaji →Semangat bergotong royong →Relasi dari luar daerah →Relasi memberikan bantuan materi kepada warga muslim

Hasil Observasi

Observasi ke : 2 (Kedua)
 Kegiatan : Kepungan Selikuran
 Tanggal : 29 Juli 2013
 Waktu : 17.00-18.00
 Lokasi : Rumah Ketua RT
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Kepungan selikuran dilaksanakan pada tanggal	
2	21 ramadhan.	
3	<u>Kepungan ini dihadiri sekitar 20 orang warga</u>	→ Jumlah warga muslim
4	<u>RT 40, dimana sekitar 10 orang Islam dan 15</u>	lebih sedikit
5	<u>orang katholik. Semua hadirin membawa besek</u>	
6	<u>yang berisi makanan.</u>	
7	Besek kemudian dikumpulkan di tengah para	
8	hadirin yang duduk melingkar.	
9	Kepungan dibuka oleh bapak RT, sambil	
10	menjelaskan makna kepungan selikuran ini.	
11	<u>Setelah itu, doa kepungan di pimpin oleh</u>	→ Doa dengan cara Islam
12	<u>seorang sesepuh yang beragama Islam dengan</u>	
13	<u>membaca al fatihah, syahadat, dan doa.</u>	
14	Sewaktu berdoa, warga katholik juga ikut	
15	berdoa dengan caranya sendiri.	
16	<u>Setelah doa selesai, acara dilanjutkan dengan</u>	→ Kebersamaan
17	<u>makan bersama hidangan yang dibawa dengan</u>	
18	<u>besek sendiri-sendiri tersebut.</u>	
19	Semua besek dibuka, dan setiap hadirin bebas	
20	mengambil makanan dari besek mana saja.	
21	Para hadirin menikmati makanan sambil	
22	mengobrol dengan yang lainnya.	
23	Setelah acara makan-makan selesai, sekitar	
24	magrib, acara kepungan ditutup lagi oleh ketua	
25	RT.	
26	Setelah ditutup, para hadirin membereskan	
27	besek masing-masing yang dibawa, dan	
28	kemudian membawa besek tersebut pulang	
29	lagi.	

Hasil Observasi

Observasi ke : 3 (Ketiga)
 Kegiatan : Kumpulan LPMD
 Tanggal : 29 Juli 2013
 Waktu : 19.00-21.00
 Lokasi : Rumah Kepala Dukuh
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Kumpulan LPMD dilaksanakan pada setiap	
2	hari minggu pon malam.	
3	<u>Kumpulan ini dilaksanakan di rumah bapak</u>	→ Jumlah muslim lebih
4	<u>dukuh, dihadiri sekitar 30 orang, 2 diantaranya</u>	sedikit
5	<u>warga muslim.</u>	
6	<u>Kumpulan diawali dengan berdoa bersama</u>	→ doa dengan cara Katholik
7	<u>yang dipimpin dengan cara katholik.</u>	
8	Setelah berdoa, kepala dukuh memberi	
9	sambutan. Setelah sambutan kepala dukuh,	
10	dilanjutkan sambutan ketua LPMD. Setelah itu	
11	acara simpan pinjam.	
12	Kumpulan ini berisi kegiatan simpan pinjam.	
13	Setelah itu juga ada sedikit acara lain-lain	
14	untuk mengumumkan info-info dari luar	
15	pedusunan.	
16	<u>Warga muslim yang ikut lebih banyak diam,</u>	→ Dominasi warga Katholik
17	<u>dan sedikit bergurau dengan warga lainnya.</u>	
18	Sekitar jam 9 malam, setelah urusan simpan	
19	pinjam beres, kumpulan ditutup dengan berdoa	
20	bersama lagi yang dipimpin dengan cara	
21	katholik.	
22	<u>Saat berdoa, warga muslim hanya diam, atau</u>	→ Contoh konkrit
23	<u>melihat kanan kirinya yang berdoa dengan cara</u>	representasi sosial
24	<u>katholik.</u>	
25		
26		
27		
28		
29		

Hasil Observasi

Observasi ke : 4 (Keempat)
 Kegiatan : Syawalan
 Tanggal : 14 Agustus 2013
 Waktu : 19.00-21.00
 Lokasi : Mushola
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Syawalan dilaksanakan tanggal 14 setelah	
2	KKN UIN Suka tiba di dusun Tosari lagi.	
3	Syawalan dihadiri oleh seluruh warga muslim	
4	dusun Tosari.	
5	Syawalan dimulai sehabis isya, diawali	
6	pembukaan yang disampaikan oleh ketua	
7	takmir, kemudian kepala dukuh.	
8	<u>Kepala dukuh menyatakan kebanggaannya</u>	→Penilaian positif dari
9	<u>terhadap warga musim dusun Tosari, yang</u>	kepala dukuh
10	<u>mana meskipun sedikit, tetapi kegiatannya</u>	
11	<u>lancar dan aktif.</u>	
12	Selain itu, ada pula ikrar halal bihalal yang	
13	disampaikan ketua KKN yang mewakili yang	
14	muda kepada ketua RT yang mewakili yang	
15	tua.	
16	Setelah itu, ada acara makan bersama, dan	
17	kemudian di akhiri dengan doa yang dipimpin	
18	oleh pak ustadz yang menjadi pengajar ngaji	
19	anak-anak TPA.	
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		

Hasil Observasi

Observasi ke : 5 (Kelima)
 Kegiatan : Tirakatan 17an
 Tanggal : 16 Agustus 2013
 Waktu : 19.00-24.00
 Lokasi : Pertigaan jalan RT 40
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Tirakatan dilaksanakan setiap tanggal 16	
2	agustus untuk memperingati hari kemerdekaan	
3	Indonesia.	
4	Tirakatan di pelopori oleh RT 40, dimana	
5	semua warga muslim tinggal.	
6	Tirakatan dimulai dengan sambutan-sambutan	
7	dari pak RT dan perwakilan pedukuhan.	
8	Setelah itu, kegiatan tirakatan dilanjutkan	
9	dengan menonton film perjuangan, kembang	
10	api, dan balon terbang.	
11	Hadirin yang datang tidak hanya dari RT 40	
12	saja, tetapi dari RT yang lain, dan dusun yang	
13	lain pula.	
14	Setelah selesai film pertama, sekitar jam 9	
15	malam, acara dilanjutkan dengan berdoa	
16	bersama. <u>Doa dipimpin oleh orang katolik,</u>	→ Doa secara umum, tanpa
17	<u>akan tetapi dengan bahasa jawa dan tidak</u>	tata cara dari agama
18	<u>dengan syariat doa katolik. Terkesan dengan</u>	manapun.
19	<u>cara umum.</u>	
20	Setelah doa selesai, acara dilanjutkan dengan	
21	film kedua, sampai selesai.	
22	Selain ada tirakatan, didusun juga mengadakan	→ Kedekatan dengan
23	pentas jatilan semalam suntuk, <u>jadi pejabat</u>	sesama agama
24	<u>dusun yang mayoritas katolik, banyak yang</u>	
25	<u>menghadiri pentas jatilan daripada tirakatan.</u>	
26	<u>Warga muslim juga lengkap di tirakatan, tidak</u>	→ Kedekatan sesama agama
27	<u>ada yang menghadiri pentas jatilan.</u>	
28		
29		

Hasil Observasi

Observasi ke : 6 (Keenam)
 Kegiatan : Bazar Bakti Sosial dan lomba-lomba anak
 Tanggal : 19 Agustus 2013
 Waktu : 09.00-15.00
 Lokasi : Kapel Santo Yusup
 Jenis Observasi : Partisipan

No	Catatan Observasi	Analisis
1	Bazar bakti sosial dilaksanakan tanggal 19	
2	agustus 2013 di kapel Santo Yusup.	
3	Bazar dimulai mulai pukul 10, akan tetapi	
4	mulai pukul 9, warga sudah banyak	
5	berdatangan.	
6	<u>Akan tetapi, tidak ada satupun warga muslim</u>	→ Menghindari tempat
7	<u>dusun Tosari yang mendatangi bazaar.</u>	ibadah katholik
8	Setelah bazaar selesai, dilanjutkan lomba-	
9	lomba untuk anak-anak.	
10	Mulai pukul 1, speaker lomba telah	
11	dikumandangkan.	
12	<u>Akan tetapi, sampai jam 2, anak-anak muslim</u>	→ Anak-anak muslim juga
13	<u>dusun Tosari juga masih tidak kelihatan.</u>	mnghindari tempat ibadah
14	Akhirnya lomba dimulai dengan anak-anak	katholik
15	katholik yang hadir sampai selesai.	
16	<u>Setelah beres lomba-lomba, bertemu anak-anak</u>	→ Ada rasa tidak mau
17	<u>muslim di mushola, saat ditanya kenapa tidak</u>	untuk menghadiri acara di
18	<u>ikut, mereka menjawab kalau di Kapel, mereka</u>	Kapel
19	<u>tidak mau.</u>	
20		
21		
22		

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarjo

Usia : 45 Tahun

Alamat : Dusun Tosari, Banjarasri, Kalibawang

Bersedia menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi sebagai muslim di dusun Tosari.
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dimulai dari 2013 s/d selesai.
3. Bersedia cerita dan pengalaman saya dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Suryo Nugroho Aji
4. Nama dalam informasi tersebut disamarkan.
5. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian surat pertanyaan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta,.....

Peneliti

Subjek Penelitian

Suryo Nugroho Aji

Sarjo

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngatemin

Usia : 45 Tahun

Alamat : Dusun Tosari, Banjarasri, Kalibawang

Bersedia menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut:

6. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi sebagai muslim di dusun Tosari.
7. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dimulai dari 2013 s/d selesai.
8. Bersedia cerita dan pengalaman saya dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Suryo Nugroho Aji
9. Nama dalam informasi tersebut disamarkan.
10. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian surat pertanyaan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta,.....

Peneliti

Subjek Penelitian

Suryo Nugroho Aji

Ngatemin

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mintarsih

Usia : 47 Tahun

Alamat : Dusun Tosari, Banjarasri, Kalibawang

Bersedia menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut:

11. Memberikan informasi mengenai pengalaman pribadi sebagai muslim di dusun Tosari.
12. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dimulai dari 2013 s/d selesai.
13. Bersedia cerita dan pengalaman saya dijadikan konsumsi publik yang pada hal ini melalui sebuah skripsi yang disusun oleh Suryo Nugroho Aji
14. Nama dalam informasi tersebut disamarkan.
15. Peneliti bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian surat pertanyaan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Yogyakarta,.....

Peneliti

Subjek Penelitian

Suryo Nugroho Aji

Mintarsih

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : R. Suryo Nugroho Aji
 Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 24 Mei 1991
 Status : Lajang
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Alamat : Jl. Wates km.10, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
 Telepon : 085643920500

II. PENDIDIKAN FORMAL

2010-Sekarang : UIN SUNAN KALIJAGA, Jurusan PSIKOLOGI
 2005-2008 : SMA N 3 PURWOREJO
 2002-2005 : SMP N 8 PURWOREJO
 1996-2002 : SDN RAWONG

III. PELATIHAN

1. ICT (Teknik Informatika)
2. Lokakarya Management Emosi
3. Public Speaking (Developing Softskill)
4. Workshop Penanganan ADHD dan Autism
5. Latihan Alam Taekwondo

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS SMA (2005-2006 dan 2006-2007)
2. UKM TAEKWONDO UIN Sunan Kalijaga (2010-2011)
3. PIK-M Lingkar Seroja (2011-2013)
4. Relawan TIK Kabupaten Bantul (2013-Sekarang)

V. PENGALAMAN KERJA

1. Costumer Service Wahana Disc (2010)
2. Surveyor PIK-M Lingkar Seroja (2011)
3. Marketing Field and Designer Grafis Jogfezt Creatindo (2012)
4. Marketing Bimbingan Belajar Genius Like (2012)
5. Asisten Praktikum Observasi Wawancara Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga (2012)
6. Asisten Praktikum Inteligensi Bakat Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga (2013)
7. Assisten Recruitment RSA UGM (*event* 2013)
8. Fasilitator trainer at PPT Metamorfosa (*event* 2013)
9. CEO at Student Tentor Community Brain Inteligencia Partner (2012-2013)
10. Trainer Outbond at APC UIN Sunan Kalijaga (*event* 2013)
11. Guru Pendamping Khusus ABK SMP TD IP Taman Siswa Yogyakarta (2013)

VI. KEMAMPUAN TAMBAHAN

1. Microsoft Office (*Certified* ICT)
2. Desainer Grafis Photoshop and Correl Draw
3. English Skill (TOEFL Score 450)
4. Recruitment
5. Trainer and Motivator

VII. HOBI

1. Membaca
2. Bermusik
3. Menyanyi
4. Olahraga